



BankUday

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Ulatidana Rahayu



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	17
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	33
VII. Laporan Keuangan Tahunan	48
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	57
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	58

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan tahunan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan, pencapaian kinerja, serta penggunaan sumber daya selama periode tahun 2025.

Laporan ini memuat berbagai informasi terkait kinerja BPR Ulatidana Rahayu, kinerja dan program kerja, evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi selama satu tahun terakhir. Harapannya, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang, serta sebagai wujud transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja sama dalam menyusun serta mendukung kelancaran kegiatan selama tahun 2025. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian kami sepanjang tahun.



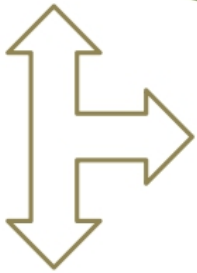
BankUdary

INTISAR UTAMA LAPORAN TAHUNAN PT. BPR ULATIDANA RAHAYU

KINERJA KEUANGAN DAN RASIO KUNCI TAHUN 2025

DATA KEUANGAN KUNCI

PENDAPATAN OPERASIONAL
RP.19.507.677.538



**PENDAPATAN NON
OPERASIONAL**
RP. 4.499.472

BEBAN OPERASIONAL
RP.13.648.192.469



BEBAN NON OPERASIONAL
RP.84.599.771

LABA SEBELUM PAJAK
RP.5.779.384.770

LABA RUGI BERSIH
RP.4.649.430.069

RASIO KEUANGAN KUNCI

KPMM
23,17 %

NPL Gross
2,13 %

NPL Neto
1,85 %

ROA
4,19 %

BOPO
69,96 %

NIM
8,75%

LDR
96,43%

Cash Ratio
16,37 %

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Ulatidana Rahayu berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh kebijakan dari manajemen untuk meningkatkan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Ulatidana Rahayu untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Gianyar dan Bali pada umumnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Ulatidana Rahayu tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Dalam melakukan ekspansi kredit tetap dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Ulatidana Rahayu juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Ulatidana Rahayu terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Ulatidana Rahayu tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Ulatidana Rahayu pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas lokasi pasar dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Ulatidana Rahayu juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Ulatidana Rahayu untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama, serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Ulatidana Rahayu menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **4,19%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **26,86%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 36,55% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **2,13%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Ulatidana Rahayu berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **69,96%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Ulatidana Rahayu juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Ulatidana Rahayu beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Ulatidana Rahayu masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Ulatidana Rahayu memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Ulatidana Rahayu menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman

- hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
 3. Meningkatkan kinerja marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Ulatidana Rahayu.
 4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan Direksi pada pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
 5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Ulatidana Rahayu menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Hasil Self Assessment terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Ulatidana Rahayu menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Ulatidana Rahayu juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini

terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Ulatidana Rahayu terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Ulatidana Rahayu mengikuti pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Hasil Penilaian Profil Risiko Semester II Tahun 2025, Profil Risiko BPR Ulatidana Rahayu berada pada peringkat 2 (rendah). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan secara memadai dan efektif, sehingga seluruh eksposur risiko utama dapat dikelola dan dikendalikan dalam batas toleransi yang dapat diterima.

Pencapaian tersebut mencerminkan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah berjalan dengan baik serta didukung oleh sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan kondisi tersebut, BPR Ulatidana Rahayu memiliki tingkat kesehatan yang baik dari aspek manajemen risiko. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan guna mengantisipasi dinamika usaha dan potensi risiko di masa mendatang.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Ulatidana Rahayu secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Ulatidana Rahayu secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Ulatidana Rahayu melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Ulatidana Rahayu bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Ulatidana Rahayu juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKU BPR Ulatidana Rahayu dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR. Ulatidana Rahayu menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Ulatidana Rahayu untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang Tahun 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Ulatidana Rahayu untuk terus

berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Ulatidana Rahayu, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan masyarakat. BPR Ulatidana Rahayu berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan Nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kami Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR Ulatidana Rahayu mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko dengan pruden.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Ulatidana Rahayu, serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional serta memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Ulatidana Rahayu secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Ulatidana Rahayu telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode pelaporan, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Di samping itu, Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala

menyelenggarakan rapat gabungan guna memperkuat koordinasi dan sinergi antarorgan perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan. Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Ulatidana Rahayu.

Agenda rapat meliputi:

1. Isu-Isu Strategis BPR
2. Evaluasi Terhadap Kebijakan Strategis dan Evaluasi Rencana Bisnis BPR
3. Evaluasi Penyelesaian Kredit Bermasalah
4. Lain - lain

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan outstanding kredit dan tetap berpedoman pada 5C dan prinsip kehati-hatian.
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Pemantauan terhadap SDM yang berhadapan langsung dengan nasabah.
4. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
5. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
6. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam

menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Ulatidana Rahayu di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Ulatidana Rahayu memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos- Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur kepatuhan yang memadai serta dilaksanakan secara konsisten. Dewan Komisaris juga mendorong terciptanya budaya kepatuhan (compliance culture) di seluruh jenjang organisasi guna meminimalkan risiko kepatuhan.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, 11 Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU, PPT, dan PPSPM di BPR Ulatidana Rahayu berjalan dengan baik, melalui pengawasan terhadap upaya pencegahan dan mitigasi risiko agar Bank tidak dimanfaatkan sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), maupun Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil Self Assessment melalui Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM atau Laporan Individual Risk

Assessment (IRA) per 31 Desember 2024, tingkat risiko BPR Ulatidana Rahayu berada pada peringkat Rendah (1). Hal ini menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan efektivitas langkah pencegahan dan mitigasi yang telah dilakukan, potensi risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM yang dihadapi Perseroan berada pada tingkat yang rendah dalam periode mendatang.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Ulatidana Rahayu selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Ulatidana Rahayu dalam mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan BPR Ulatidana Rahayu dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian fraud.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Ulatidana Rahayu menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I Made Buda Astawa, SE
	Alamat	Jl. WR. Supratman No. 68 Denpasar
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Januari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-19/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	30 April 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS NGURAH RAI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan Evelating Your Value (Leadership Course & Character Building Games)
	Tanggal Pelatihan	9 - 11 Mei 2025
	Lembaga Penyelenggara	DPC Gianyar
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	23 Agustus 2028

2.	Nama	I Made Cangker Suarjana, SH.
	Alamat	Jl. Kecubung GG. Kasna No.33 Denpasar
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Januari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-19/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	05 Agustus 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS UDAYANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	-
	Tanggal Pelatihan	-
	Lembaga Penyelenggara	-
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Juni 2027

3.	Nama	I Made Suarja, SH.,MH.
	Alamat	Jl. Sumandang No.77 Br. Kapal Batubulan
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Januari 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Januari 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-19/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	18 Maret 2019
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WARMADEWA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan Evelating Your Value (Leadership Course & Character Building Games)
	Tanggal Pelatihan	9 - 11 Mei 2025
	Lembaga Penyelenggara	DPC Gianyar
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027

4.	Nama	Ni Nyoman Trisyanti Angga Kusuma Dewi
	Alamat	Jl. Kerta Negara No. 46 Br/Link. Poh Gading Denpasar
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Januari 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	03 Januari 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-1/KO.18/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 November 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	02 Agustus 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Udayana
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan Evelating Your Value (Leadership Course & Character Building Games)
	Tanggal Pelatihan	9 - 11 Mei 2025
	Lembaga Penyelenggara	DPC Gianyar
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE.
	Alamat	Perumahan Sri Santika Graha, Lingk Kelod Kauh
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Juni 2020
	Surat Pengangkatan No.	14/SK/UDR/VI/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Juni 2020
2.	Nama	I Putu Eka Septiawan, SE
	Alamat	JL Nusa Indah No.02 B Br Sedang Kelod
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Maret 2024
	Surat Pengangkatan No.	008/SK/UDR/III/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Maret 2024
3.	Nama	I Putu Aristana, SM
	Alamat	Jln Wr Supratman No 68 Denpasar
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Maret 2024
	Surat Pengangkatan No.	007/SK/UDR/III/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Maret 2024
4.	Nama	Ni Putu Eka Juni Astuti, SE
	Alamat	Br. Dukuh Kangin Pejeng Kawan Tampaksiring
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	06/SK/UDR/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 Maret 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I WAYAN SUPARTHA NEGARA,SE.
	Alamat	JL. KECUBUNG NO. 2 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp900000000
	Persentase Kepemilikan	45.00%
2.	Nama	I MADE BUDA ASTAWA,SE
	Alamat	JL. WR. SUPRATMAN NO 68 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp866000000
	Persentase Kepemilikan	43.30%
3.	Nama	I MADE SUARJA,SH,.MH.
	Alamat	JL. SUMANDANG, NO.77, BR.KAPAL, BATUBULAN, GIANYAR.
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	NON PSP
	Jumlah Nominal	Rp214000000
	Persentase Kepemilikan	10,70%
4.	Nama	I WAYAN OKTRIANA CANGKER
	Alamat	Jl. Kecubung No. 60 Denpasar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	NON PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	1.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.

Nama Ultimate Shareholder

I Wayan Supartha Negara,SE

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	89
Tanggal akta pendirian	16 Februari 1990
Tanggal mulai beroperasi	23 Oktober 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	20
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	23 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0227620.AH.01.11.Tahun 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Untuk mencapai maksud dan tujuan, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: Bank Perekonomian Rakyat yang selanjutnya disingkat BPR adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara Konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas secara langsung.
Tempat kedudukan	Gianyar - Bali

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

PT. BPR Ulatidana Rahayu adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Prof.DR.IB Mantra No 77x, Sukawati, Gianyar - Bali, Nomor Telepon (0361) 466-166, saat ini telah mempunyai 1 (Satu) Kantor Kas yang berlokasi d Jl. Bypass Darma Giri, Desa Buruan, Gianyar - Bali dengan nomor telepon. 081 338 572 300.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR. Ulatidana Rahayu adalah merupakan lembaga

keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	19.507.678
Beban Operasional	13.648.192
Pendapatan Non Operasional	4.499
Beban Non Operasional	84.600
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.779.385
Taksiran Pajak Penghasilan	1.181.917
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.649.430

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	43.617.807	-	-	-	-	43.617.801
Kredit yang Diberikan	108.850.320	2.285.967	1.106.594	401.772	910.164	113.554.817
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	162.810	-	-	-	-	-

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	108.687.511	2.285.967	1.106.594	401.772	910.164	113.392.007
---	-------------	-----------	-----------	---------	---------	-------------

Jumlah Aset Produktif	152.468.127	2.285.967	1.106.594	401.772	910.164	157.172.624
------------------------------	--------------------	------------------	------------------	----------------	----------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,17
Rasio Cadangan terhadap PPKA	90,88
NPL Neto	1,85
NPL Gross	2,13
Return on Assets (ROA)	4,19
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,96
Net Interest Margin (NIM)	8,75
Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,43
Cash Ratio	16,37

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	2,13
---------------	-------------

NPL Neto (%)	1,85
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Sepanjang tahun 2025, rasio NPL di BPR Ulatidana Rahayu tercatat sebesar 2,13%, Non-Performing

Loan (NPL) BPR merupakan indikator kualitas kredit yang menunjukkan tingkat risiko kredit bermasalah. Selama periode pelaporan, BPR senantiasa melakukan pemantauan dan pengendalian

kualitas kredit secara berkelanjutan guna menjaga rasio NPL tetap dalam batas yang ditetapkan oleh regulator.

Langkah Penyelesaian:

Dalam rangka menurunkan dan mengendalikan rasio Non- Performing Loan (NPL), BPR telah dan terus melakukan langkah- langkah penyelesaian kredit bermasalah secara terukur dan berkesinambungan, antara lain:

- a. Melakukan pemantauan dan penilaian kualitas kredit secara berkala.
- b. Melaksanakan penagihan intensif kepada debitur sesuai dengan tingkat kolektibilitas kredit.
- c. Melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kemampuan bayar.
- d. Melaksanakan penyelesaian kredit melalui penjualan agunan atau langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Memperkuat analisis dan pengawasan kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah baru.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 43,52% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 0.32% juga pertumbuhan kredit mencapai 36,55%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR Ulatidana Rahayu, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **7%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR Ulatidana Rahayu untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Ulatidana Rahayu Tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh yang meliputi Pelayanan, Sistem, dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Beberapa Strategi dan kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan aktivitas Operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan yang ditetapkan oleh manajemen.

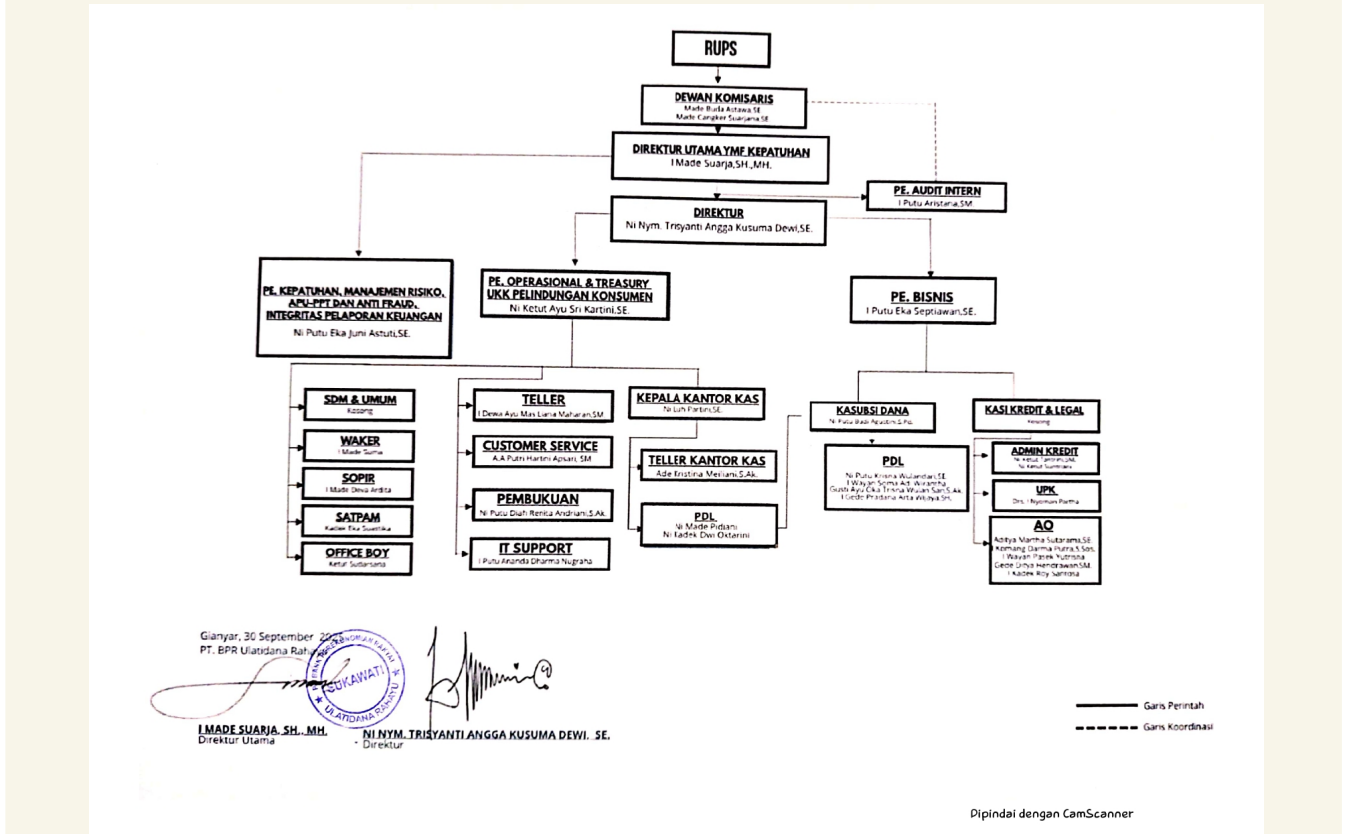
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, jujur, dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan.
3. Pelayanan yang cepat, tepat, dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah.
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat kepada seluruh karyawan.
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas Operasional dengan tidak mengurangi nilai - nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati - hatian.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan Modal Dasar Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar rupiah) serta Modal disetor sebesar Rp. 2.000.000.000,- (Dua milyar rupiah) dan Selain itu, modal inti BPR telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR, khususnya Pasal 13 yang mensyaratkan BPR memiliki modal inti minimum sebesar Rp.6.000.000 miliar. Sampai dengan Desember 2025, PT BPR Ulatidana Rahayu telah memiliki modal inti sebesar Rp17.309.323.529
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur yang bermasalah secara intens, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit.
3. Perluasan akses pemasaran produk Bank ke tempat / lokasi yang baru dan berpotensi untuk pengembangan produk Bank baik itu funding maupun lending serta menambah tenaga pemasaran dan juga melibatkan seluruh karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisiensi dalam setiap aktifitas Operasional.
5. Peningkatan Pelayanan Kepada Nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama.
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka Direksi dibantu oleh beberapa PE dibawahnya antara lain : PE.Bisnis, PE. Operasional, PE. Kepatuhan, serta PE. Audit Intern.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana

Jenis Produk	01. Produk dasar
Nama Produk	Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

a. Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, Bank terus mengembangkan serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem teknologi informasi yang digunakan Bank dirancang untuk mendukung proses operasional perbankan secara efektif, efisien, dan terintegrasi sehingga mampu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Sepanjang tahun buku, Bank melakukan pemeliharaan dan peningkatan kapasitas sistem perbankan inti core banking system Ussi dengan PT. PT USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE guna memastikan kelancaran proses transaksi, pengolahan data, serta pelaporan keuangan. Selain itu, Bank juga melakukan peningkatan pada infrastruktur jaringan dan perangkat pendukung teknologi informasi guna menjaga stabilitas sistem serta meminimalkan potensi gangguan operasional. Dalam aspek keamanan sistem, Bank menerapkan berbagai langkah pengendalian teknologi informasi guna melindungi data dan transaksi nasabah. Pengamanan sistem dilakukan melalui pengaturan hak akses pengguna, pemantauan aktivitas sistem secara berkala, serta pelaksanaan proses pencadangan data (data backup) secara rutin untuk memastikan ketersediaan dan keamanan data Bank. Bank juga melakukan evaluasi dan pengembangan sistem teknologi informasi secara berkelanjutan agar tetap selaras dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan operasional Bank. Melalui pengelolaan teknologi informasi yang baik, Bank berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mendukung pertumbuhan usaha Bank secara berkelanjutan.

b. Pengembangan Sistem TI Sepanjang tahun buku

Bank melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan data serta pelaporan keuangan. Pengembangan ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas sistem perbankan inti (core banking system), penguatan infrastruktur jaringan, serta pemeliharaan sistem secara berkala guna memastikan kelancaran operasional Bank.

c. TI terhadap Operasional

Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen melalui penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah serta mendukung kegiatan operasional

Bank secara berkelanjutan.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Bank juga terus meningkatkan aspek keamanan teknologi informasi untuk melindungi data dan transaksi nasabah. Penerapan pengamanan sistem dilakukan melalui pengendalian akses pengguna, pencadangan data (backup) secara berkala, serta penerapan prosedur pengamanan sistem sesuai dengan standar pengelolaan risiko teknologi informasi yang berlaku.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. adapun langkah - langkah yang akan diambil untuk pengembangan target pasar agar mampu mencapai Rencana Bisnis tersebut dilakukan dengan cara :

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR (Peningkatan Jumlah NOAH)
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR Ulatidana Rahayu
	Alamat	Jl. Prof. Dr. I.B. Mantra No. 77x
	Desa/Kecamatan	Sukawati
	Kabupaten/Kota	Kab. Gianyar
	Kode Pos	80582
	Nama Pimpinan	I Made Suarja, SH.,MH.
	Nomor Telepon	(0361)466 166
	Jumlah Kantor Kas	1

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR. MAS GIRI WANGI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR. EKA AYU ARTHA BHUWANA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR. SADANA UTAMA BALI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR HARTA MULIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR. Universal
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 April 2025

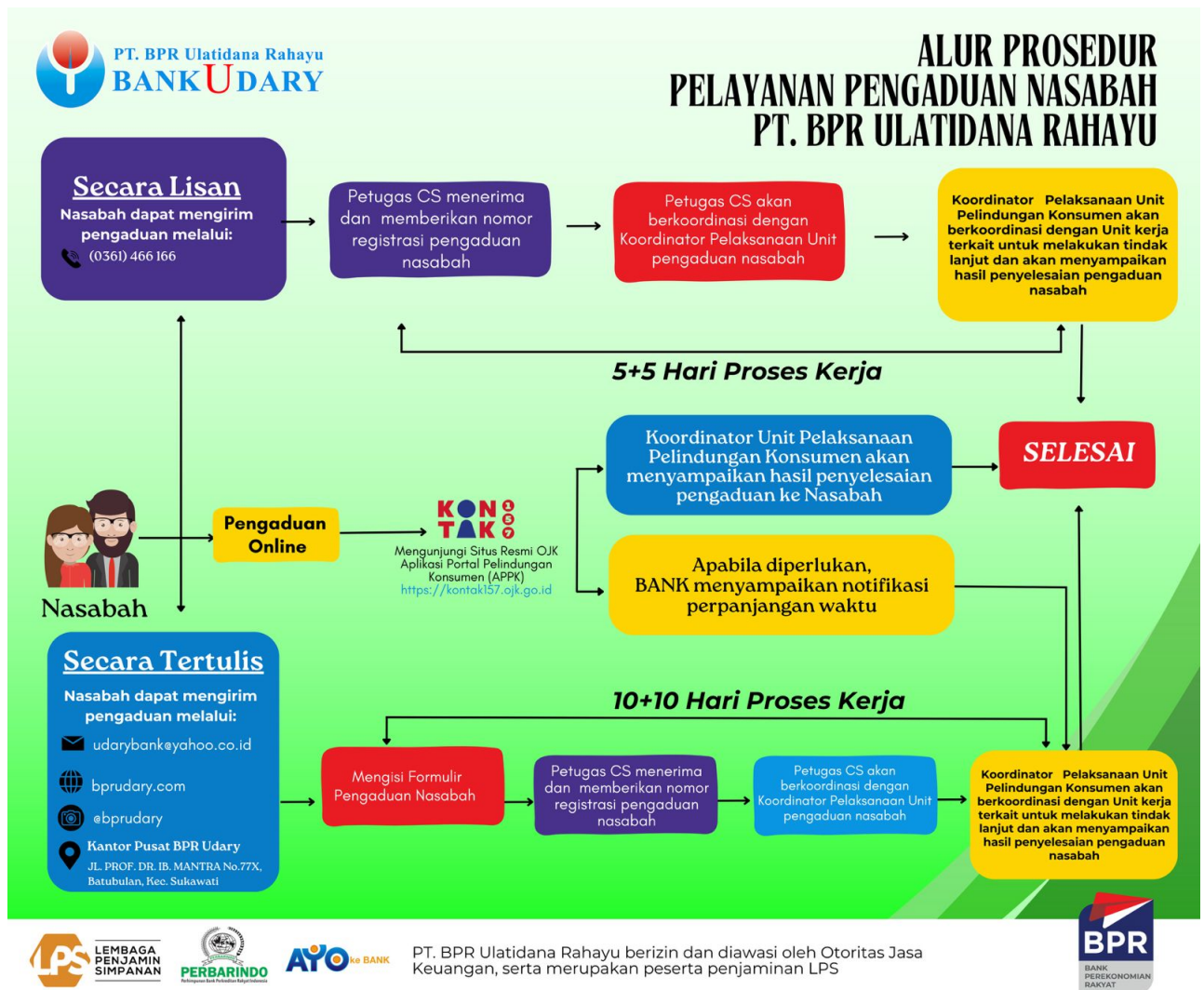
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR. Suryajaya Kubutambahan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Ulatidana Rahayu terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Ulatidana Rahayu diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR. Ulatidana Rahayu.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Ulatidana Rahayu telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Ulatidana Rahayu secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
Rentabilitas		1	15%	0.15		1	15%	0.15	
1. Return on Asset (ROA)	4.3%	1			3.8%	1			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69.2%	1			71.48%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	8.75%	2			8.55%	2			
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. KPMM	22.51%	1			23.66%	1			
2. Modal Inti/APB Neto	1001.48%	1			1055.33%	1			
Nilai Komposit				1.55	Nilai Komposit				1.55
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Ulatidana Rahayu dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	12 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	12 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Tetap	20 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	17 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	15 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	14 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan SAK EP dan Perhitungan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pemaparan SAK EP dan Perhitungan CKPN yang juga diikuti oleh : PE. Audit Intern PE. Operasional.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Labul Apolo
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Labul Apolo yang diikuti Oleh : PE.Operasional PE. Audit Intern
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-PIPKU
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-PIPKU
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aspel Legal Kredit dan Deklarasi RBB
	Tanggal Pelaksanaan	26 Januari 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aspel Legal Kredit dan Deklarasi RBB
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDULI Diikuti oleh : PE. Operasional, Audit Intern, dan Kepatuhan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi CKPN USSI
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi CKPN USSI Diikuti Oleh : Direktur Utama

		Direktur PE.Operasional PE.Audit Intern PE. Kepatuhan Pembukuan
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Kredit Kendaraan Bermotor
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Kredit Kendaraan Bermotor yang diikuti Oleh : Direktur Bagian Kredit
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kebijakan Perpanjangan AYDA
	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kebijakan Perpanjangan AYDA yang diikuti oleh : Direksi PE. Kredit PE. Operasional PE Kepatuhan
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan SAK EP yang diikuti oleh : PE. Operasional Pembukuan PE. Audit Intern

12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pentingnya Akta De Command bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pentingnya Akta De Command bagi BPR
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Fungsi GRC : Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam rangka penguatan sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penerapan Fungsi GRC : Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam rangka penguatan sektor Jasa Keuangan
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPETA Laporan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SIPETA Laporan Tahunan
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPELAKU
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SIPELAKU
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	SEOJK No. 2/2025 Tentang KPPM

	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SEOJK No. 2/2025 Tentang KPPM yang diikuti oleh : Komisaris Utama Direktur Utama PE. Operasional Audit Intern Pembukuan
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	LPS (Penyempaian Data Laporan SCV)
	Tanggal Pelaksanaan	20 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	LPS (Penyempaian Data Laporan SCV) yang diikuti Oleh : PE. Operasional Audit Intern Pembukuan
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Inovasi & Digital Thinking
	Tanggal Pelaksanaan	24 Maret 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Inovasi & Digital Thinking
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sales Master Class
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sales Master Class

20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Apolo Laporan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Apolo Laporan Tahunan yang diikuti oleh : PE. Operasional Audit Intern
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	ISSO/27001
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	ISSO/27001
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penilaian LPS
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penilaian LPS yang diikuti oleh : Direktur Utama PE. Operasional
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perjanjian Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perjanjian Kredit yang diikuti oleh : PE. Bisnis

		Account Officer Admin Kredit
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Evelating Your Value (Leadership Course & Character Building Games)
	Tanggal Pelaksanaan	11 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Evelating Your Value (Leadership Course & Character Building Games) yang diikuti oleh : Direktur Utama Direktur Komisaris Utama
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi dalam wawancara calon debitur
	Tanggal Pelaksanaan	04 Mei 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi dalam wawancara calon debitur yang diikuti oleh : PE. Bisnis Account officer
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Legal review perjanjian kredit
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Legal review perjanjian kredit
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rakerda dan Seminar ' Tantangan dan peluang BPR - BPRS dalam menghadapi kondisi geopolitik dan Ekonomi Nasional'
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Rakerda dan Seminar ' Tantangan dan peluang BPR - BPRS dalam menghadapi kondisi geopolitik dan Ekonomi Nasional' yang diikuti oleh : Direktur Utama Komisaris Utama
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan RBA Audit Internal berbasis risiko
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan RBA Audit Internal berbasis risiko
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU - PPT, SAF, SIPELAKU
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juni 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU - PPT, SAF, SIPELAKU
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perpanjangan sertifikasi Direksi
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perpanjangan sertifikasi Direksi
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Terkait TKS USSI
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Terkait TKS USSI
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan fungsi kepatuhan terkait SEOJK No. 8 Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan fungsi kepatuhan terkait SEOJK No. 8 Tahun 2025
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Pelunasan Utang Debitur Oleh Pihak Ketiga saat Debitur menghilang
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Pelunasan Utang Debitur Oleh Pihak Ketiga saat Debitur menghilang
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Interpersonal Skill
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Interpersonal Skill
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Activity Management To Boost Productivity
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Activity Management To Boost Productivity yang diikuti oleh :

		PDL dan Account Officer
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Anti Froud
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Anti Froud
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Hukum " Jaminan Debitur Tanpa APHT"
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Hukum " Jaminan Debitur Tanpa APHT" yang diikuti oleh : PE. Bisnis Account Officer
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar terkait "Komparisi Gerbang Penjaga Keabsahan Akta"
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar terkait "Komparisi Gerbang Penjaga Keabsahan Akta" yang diikuti oleh : PE. Bisnis Account Officer
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Selling Skill
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	30 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Selling Skill
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SIPPATUH
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar HIM (Hari Indonesia Menabung)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar HIM (Hari Indonesia Menabung)
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peran non litigasi dalam penyelesaian kredit macet
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Peran non litigasi dalam penyelesaian kredit macet. Yang diikuti oleh : PE. Bisnis Account Officer
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen rekening dormant/Pasif
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Manajemen rekening dormant/Pasif
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Customer Relation Management
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Customer Relation Management
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kupas tuntas jaminan fiducia
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kupas tuntas jaminan fiducia yang diikuti oleh : PE. Bisnis Account Officer
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Kredit yang diikuti oleh : PE. Bisnis Account Officer
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD CKPN perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FGD CKPN perpajakan

48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Penerapan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Penerapan SAK EP
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialiasi BIK
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialiasi BIK
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan pengaduan nasabah)
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan pengaduan nasabah)
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD POJK 22 Tahun 2023
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FGD POJK 22 Tahun 2023
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Erm Paratice Sharing di Daerah Bali
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Erm Paratice Sharing di Daerah Bali
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAFT (Strategi Anti Fraud Terintrigasi)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAFT (Strategi Anti Fraud Terintrigasi)

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	681.588	233.557
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	43.617.807	31.980.323
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	13.456
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	113.554.817	83.160.113
Provisi yang belum diamortisasi	838.429	550.295
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	4.332	22.735
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.230.240	921.309
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	356.829	1.079.104
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.085.927	2.100.726
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.325.473	1.202.742
Aset Tidak Berwujud	78.120	78.120
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	49.273	41.128
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	3.408.424	1.339.562

TOTAL ASET	160.335.766	117.219.842
Liabilitas Segera	480.339	175.522
Tabungan	37.049.085	25.077.044
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	80.706.103	69.096.343
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	19.800.000	7.800.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	2.866.667	166.667
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	47.158	2.790
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.117.882	947.861
TOTAL LIABILITAS	142.972.918	103.260.646
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	8.000.000	8.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.259.083	1.191.450
Tujuan	63.840	63.840
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	9.390.495	7.998.608
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.649.430	2.705.297
TOTAL EKUITAS	17.362.848	13.959.196

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	19.507.678	13.592.398
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	180.295	168.840
Tabungan	68.031	44.709
Deposito	1.176.681	1.308.007
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.111.757	10.070.210
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.973.288	1.836.500
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	597.260	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	400.365	164.132
Beban Operasional	13.648.192	10.173.449
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.014.064	891.915
Deposito	4.437.058	3.847.424
Simpanan dari Bank Lain	968.917	56.125
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	68.728	35.847
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	232.871	172.783
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	3.582	4.553
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	34.772	44.507
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	857.963	397.738
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	56.980	31.611
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.858.407	2.757.578
Honorarium	537.933	444.504
Lainnya	1.106.951	187.685
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	135.644	202.780
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	104.600	107.800
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	167.104	156.536
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.145	8.145
f. Beban Premi Asuransi	16.460	17.000
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	66.507	43.099
h. Beban Barang dan Jasa	408.851	429.030
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	26.907	32.302
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	535.749	304.488
Laba (Rugi) Operasional	5.859.485	3.418.948
Pendapatan Non Operasional	4.499	120.988
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	3.800	119.800
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	699	1.188
Beban Non Operasional	84.600	87.718
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	12.659
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	84.600	75.059
Laba (Rugi) Non Operasional	-80.100	33.270

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.779.385	3.452.219
Taksiran Pajak Penghasilan	1.181.917	746.922
Pendapatan Pajak Tangguhan	51.962	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.649.430	2.705.297
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	3.750.000	0
Tagihan Komitmen Lainnya	747.723	941.900
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	984.432	1.307.531
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan

Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen
 Pembentukan Cadangan
 DSM Ekuitas
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
 Revaluasi Aset 2025etap
 Laba/Rugi Periode Berjalan
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen
 Pembentukan Cadangan
 DSM Ekuitas
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
 Revaluasi Aset 2025etap
 Laba/Rugi Periode Berjalan
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo Akhir (per 31 Des)

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	16.362.781	11.446.697
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.261.422	2.088.675
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	400.365	108.271
Pembayaran beban bunga	6.737.330	4.949.371
Beban gaji dan tunjangan	-4.079.312	-3.389.376
Beban umum dan administrasi	-2.378.146	-1.279.554
Beban operasional lainnya	-592.728	336.099
Pendapatan non operasional lainnya	4.499	120.988
Beban non operasional lainnya	-84.600	-84.600
Pembayaran pajak penghasilan	-1.153.513	-586.596
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	200	3.000
Kredit yang diberikan	-30.751.532	-30.155.926
Agunan yang diambil alih	722.275	0
Aset lain-lain	-51.962	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	152.346	-90.591
Tabungan	37.049.085	25.077.044
Deposito	80.706.103	69.096.343
Simpanan dari bank lain	12.000.000	7.800.000
Pinjaman yang diterima	2.700	-400
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	1.077.328	489.659
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	4.469	-895.540
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	12.285.515	-598.742
Kas dan setara Kas awal periode	22.413.880	23.012.854
Kas dan setara Kas akhir periode	34.699.395	22.413.880

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan keuangan PT. BPR Ulatidana Rahayu, yang terdiri dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, secara catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material menyajikan opini wajar dengan pengecualian, posisi keuangan PT. BPR Ulatidana Rahayu tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR Ulatidana Rahayu**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Made Suarja,SH,.MH.
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. IB Mantra No 77x Sukawati - Gianyar
Alamat Domisili : Jl. Sumandang No 77, Br. Kapal, Batubulan, Gianyar
Nomor Telepon : (0361) 466 166
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi,SE.
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. IB Mantra No 77x Sukawati, Gianyar.
Alamat Domisili : Jl. Kerta Negara No 46, Br/ Link Poh Gading, Kel / Desa Ubung Kaja, Kec.
Denpasar Utara.,
Nomor Telepon : (0361) 466 166
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Ulatidana Rahayu telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Ulatidana Rahayu posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Ulatidana Rahayu posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 29 April 2026
PT. BPR Ulatidana Rahayu



I Made Suarja,SH,.MH.
Direktur Utama



Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi,SE.
Direktur

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR Ulatidana Rahayu

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Ulatidana Rahayu tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 27 April 2026

PT. BPR Ulatidana Rahayu



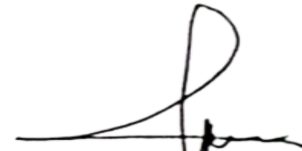
I Made Suarja,SH.,MH.
Direktur Utama



Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi,SE.
Direktur



I Made Buda Astawa,SE.
Komisaris Utama



I Made Cangker Suarjana,SH.
Komisaris

PT BPR ULATIDANA RAHAYU

SURAT KOMENTAR

Atas

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
SURAT KOMENTAR
Atas
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025



A KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL

1 Kredit Yang Diberikan

a Perjanjian Kredit yang Belum Diaddendum Setelah Adanya Perubahan Nomor SHM

Populasi berkas kredit : 165 (jumlah debitur kualitas 1 & 2 data per Agustus)

Sampel berkas kredit : 20 atau 12,12% dari populasi

Jumlah temuan : 2

Walaupun sudah ditindaklanjuti, kami menginformasikan, ada potensi risiko di berkas yang tidak disampling sebesar:

17 berkas kredit, atau 10,00% dari populasi.

Kami sarankan, untuk SPI/SKAI melakukan pemeriksaan dengan menggunakan populasi dan lakukan secara berkala.

2 Simpanan

a Pengisian Formulir Pembukaan Rekening Belum Lengkap

Populasi berkas simpanan : 793 (jumlah tabungan dan deposito)

Sampel berkas simpanan : 15 atau 1,89% dari populasi

Jumlah temuan : 1

Walaupun sudah ditindaklanjuti, kami menginformasikan, ada potensi risiko di berkas yang tidak disampling sebesar:

53 berkas kredit, atau 6,67% dari populasi.

Kami sarankan, untuk SPI/SKAI melakukan pemeriksaan dengan menggunakan populasi dan lakukan secara berkala.

B KEPATUHAN

1 Pelaksanaan Edukasi dan Sosialisasi Kebijakan Anti Fraud Belum Dilakukan Secara Berkala

Kondisi:

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen pelatihan, notulen sosialisasi, dan laporan kegiatan tahunan, diketahui bahwa BPR belum melaksanakan kegiatan edukasi, pengembangan kompetensi, dan/atau sosialisasi mengenai kebijakan anti-fraud kepada pihak eksternal selama periode audit. Tidak ditemukan bukti pelaksanaan kegiatan dimaksud dalam satu tahun terakhir sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan OJK.

Kriteria:

Berdasarkan POJK No 12 Tahun 2024, yaitu:

a Pasal 7

(1) Untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap penerapan Strategi Anti Fraud, LJK wajib melakukan edukasi, pengembangan kompetensi, dan/atau sosialisasi atas kebijakan anti Fraud.

(2) LJK harus melakukan:

a. edukasi dan pengembangan kompetensi kepada pihak internal; dan

b. edukasi dan/atau sosialisasi kepada pihak eksternal,

terhadap kebijakan anti Fraud, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

b Penjelasan:

(1) Edukasi, pengembangan kompetensi, dan/atau sosialisasi atas kebijakan anti Fraud disesuaikan dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas LJK.

(2) a. Edukasi dan pengembangan kompetensi yang dapat diberikan LJK misalnya mengenai prosedur pelaksanaan kebijakan anti Fraud, metodologi pendeteksian Fraud, dan tata cara pelaporan kejadian Fraud.

b. Edukasi dan/atau sosialisasi atas kebijakan anti Fraud yang dapat diberikan LJK misalnya mengenai kesadaran anti Fraud dan tata cara pelaporan kejadian Fraud.



B KEPATUHAN (LANJUTAN)

2 Pelaksanaan Tugas Audit Intern

Kondisi:

- | | |
|--|--------------------------|
| a Penyusunan Rencana Audit (Audit Working Plan) | |
| - Penjabaran hasil identifikasi area berpotensi risiko atau indikasi permasalahan ke dalam fokus pemeriksaan | <input type="checkbox"/> |
| - Tujuan pemeriksaan | <input type="checkbox"/> |
| - Jenis pemeriksaan | <input type="checkbox"/> |
| - Cakupan pemeriksaan | <input type="checkbox"/> |
| - Susunan tim pemeriksa dan pembagian tugas | <input type="checkbox"/> |
| - Jangka waktu pemeriksaan | <input type="checkbox"/> |
| - Surat pemberitahuan audit dari SKAI atau PE Audit Intern | <input type="checkbox"/> |
| b Pelaksanaan Audit (Fieldwork) | |
| - Dokumentasi bukti dan informasi yang cukup dan relevan dengan tujuan audit | <input type="checkbox"/> |
| - Bukti/Kertas Kerja telah memeriksa, mengevaluasi, dan mengonfirmasi semua bukti dan informasi untuk memastikan kesesuaian dengan sistem dan prosedur | <input type="checkbox"/> |
| - Menyusun temuan atau hasil audit yang disusun berdasarkan tingkat signifikansi risiko, dengan mempertimbangkan dampak dan faktor-faktor lain yang relevan | <input type="checkbox"/> |
| - Memberikan rekomendasi dan rencana perbaikan. Setiap temuan dilengkapi dengan rekomendasi perbaikannya termasuk batasan waktu penyelesaian perbaikan | <input type="checkbox"/> |
| - Menyusun kesimpulan pada tiap pelaksanaan audit, mengevaluasi hasil audit terhadap sasaran audit, dan menyusun ikhtisar temuan serta rekomendasi hasil audit | <input type="checkbox"/> |
| c Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit | |
| - Pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut | <input type="checkbox"/> |
| - Analisis kecukupan tindak lanjut | <input type="checkbox"/> |
| - Laporan tindak lanjut | <input type="checkbox"/> |

Kriteria:

Berdasarkan SE OJK NO 9/SE/03/2025, yaitu:

- | | |
|--|--|
| a Penyusunan Rencana Audit (Audit Working Plan) | |
| - Penjabaran hasil identifikasi area berpotensi risiko atau indikasi permasalahan ke dalam fokus pemeriksaan | |
| - Tujuan pemeriksaan, yaitu tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan pemeriksaan yang merupakan bagian pelaksanaan dari program audit tahunan. Dalam 1 (satu) periode pemeriksaan dapat memiliki lebih dari 1 (satu) tujuan pemeriksaan. | |
| - Jenis pemeriksaan, yaitu pemeriksaan umum atau pemeriksaan khusus. | |
| - Cakupan pemeriksaan, yaitu ruang lingkup yang ditetapkan meliputi fokus dan batasan audit dengan menentukan aktivitas, lokasi, proses, sistem, komponen, dan elemen lain yang akan direviu secara memadai untuk mencapai tujuan pemeriksaan. | |
| - Susunan tim pemeriksa dan pembagian tugas, yang meliputi ketua tim dan anggota tim apabila pemeriksaan dilakukan oleh SKAI. | |
| - Jangka waktu pemeriksaan, yaitu tanggal dimulai dan tanggal diselesaikannya pemeriksaan. Penambahan jangka waktu pemeriksaan dilakukan dengan persetujuan direktur utama. | |
| - Pelaksanaan audit harus dilengkapi dengan surat pemberitahuan audit dari SKAI atau PE Audit Intern yang dapat disampaikan kepada auditee sebelum atau pada saat audit dilaksanakan. Dalam surat pemberitahuan tersebut dikemukakan antara lain: rencana pertemuan awal, informasi mengenai tim pemeriksa, dan permintaan kepada auditee agar mempersiapkan data, informasi, dan dokumen yang diperlukan. | |
| b Pelaksanaan Audit (Fieldwork) | |
| - Dokumentasi bukti dan informasi yang cukup dan relevan dengan tujuan audit. | |
| - Memeriksa, mengevaluasi, dan mengonfirmasi semua bukti dan informasi untuk memastikan kesesuaian dengan sistem dan prosedur yang didukung dengan kertas kerja yang memadai. | |



KAP DHN
& Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023

Jl. Mahendradatta No 86, Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119

e-mail: kap_dhn@gmail.com | Website: www.kapdhn.com | IG: @kap_dhn

B KEPATUHAN (LANJUTAN)

2 Pelaksanaan Tugas Audit Intern (Lanjutan)

- Menyusun temuan atau hasil audit yang disusun berdasarkan tingkat signifikansi risiko, dengan mempertimbangkan dampak dan faktor-faktor lain yang relevan.
 - Memberikan rekomendasi dan rencana perbaikan. Setiap temuan dilengkapi dengan rekomendasi perbaikannya termasuk batasan waktu penyelesaian perbaikan.
 - Temuan audit berupa fraud atau misconduct yang signifikan harus segera dilaporkan oleh Ketua Tim Audit kepada Kepala SKAI dan/atau Direktur Utama tanpa menunggu selesainya audit.
 - Menyusun kesimpulan pada tiap pelaksanaan audit, mengevaluasi hasil audit terhadap sasaran audit, dan menyusun ikhtisar temuan serta rekomendasi hasil audit
- c. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit
- Pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut
 - Analisis kecukupan tindak lanjut
 - Laporan tindak lanjut

Dokumentasi dan administrasi yang cermat menghasilkan kertas kerja audit yang lengkap, yang meliputi seluruh catatan bukti, dan informasi yang dikumpulkan selama proses audit. Selain itu, surat-surat dan laporan hasil audit sebagai bagian dari komunikasi formal dalam proses audit wajib didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik. Dengan pengelolaan dokumentasi dan diadministrasikan yang sistematis dan terstruktur, SKAI atau PE Audit Intern memastikan bahwa seluruh proses audit dapat dipertanggungjawabkan dan informasinya mudah ditelusuri kembali jika diperlukan.

3 Belum Tersusunnya Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan kepada UMKM

Kondisi:

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen kebijakan pembiayaan, SOP kredit, dan laporan evaluasi biaya pembiayaan, diketahui bahwa BPR belum memiliki kebijakan tertulis dan prosedur operasional yang mengatur penyelenggaraan Kemudahan Akses Pembiayaan bagi UMKM sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 19 Tahun 2025. Selain itu, belum ditemukan bukti pelaksanaan evaluasi kewajaran biaya pembiayaan kepada debitur UMKM secara periodik maupun penetapan mekanisme peninjauan biaya (suku bunga, provisi, administrasi, dan biaya lainnya) sebagaimana diatur dalam Pasal 16 ayat (1)-(3) peraturan tersebut.

Kriteria:

Berdasarkan POJK No 19 Tahun 2025, yaitu:

- a. Pasal 34
POJK ini mulai berlaku setelah 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal diundangkan (2 Nopember 2025).
- b. Pasal 32
Pada saat POJK ini mulai berlaku Bank dan LKNB yang:
- (a) belum memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM harus menyusun kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan dalam POJK ini;
 - (b) telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM harus menyesuaikan dengan ketentuan dalam POJK ini; dan/atau
 - (c) belum memiliki unit atau fungsi yang bertugas menangani pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM harus memiliki unit atau fungsi dimaksud,
- paling lama 4 (empat) bulan terhitung sejak bertakunya POJK ini.
- c. Pasal 2
(2) Bank sebagaimana dimaksud pada ayat (1) (kata Bank dan LKNB) meliputi:
- (a) bank umum; dan
 - (b) bank perekonomian rakyat,
- yang melaksanakan kegiatan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.
- d. Pasal 4
(1) Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM dilakukan dalam bentuk penyaluran Pembiayaan melalui:
- (a) penetapan kebijakan khusus dalam Pembiayaan kepada UMKM;
 - (b) penyusunan skema khusus Pembiayaan kepada UMKM;

Surat Komentor ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



B KEPATUHAN (LANJUTAN)

3 Belum Tersusunnya Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan kepada UMKM (Lanjutan)

- (c) percepatan proses bisnis internal dalam penyaluran Pembiayaan kepada UMKM;
- (d) penetapan biaya terkait Pembiayaan kepada UMKM yang dibebankan secara wajar; dan atau
- (e) bentuk kemudahan lainnya

Penjelasan Pasal 4

(d) Yang dimaksud dengan "biaya terkait Pembiayaan kepada UMKM" antara lain berupa:

- suku bunga/margin/bahi hasil/ujrah; dan
- biaya:
 - > administrasi;
 - > provisi;
 - > asuransi atau premi;
 - > penjaminan atau imbal jasa penjaminan;
 - > perikatan dan notaris; dan/atau
 - > biaya lainnya yang dibebankan kepada nasabah/debitur atau calon nasabah/debitur.

(e) Yang dimaksud dengan "bentuk kemudahan lainnya" adalah bentuk kemudahan yang diselenggarakan atau diinisiasi oleh otoritas dan/atau pemerintah antara lain program skema Pembiayaan untuk pelaku UMKM dengan proses cepat dan berbiaya rendah.

e Pasal 16

- (1) Bank dan LKNB wajib melakukan evaluasi terhadap kewajaran penentuan biaya terkait Pembiayaan kepada UMKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf d yang dibebankan kepada nasabah/debitur dan/atau calon nasabah/debitur UMKM, secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan.
- (2) Dalam melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud ayat (1), Bank dan LKNB wajib memiliki kebijakan dan prosedur untuk melakukan evaluasi.
- (3) Kebijakan dan prosedur dalam melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib paling sedikit memuat:
 - tata cara evaluasi kewajaran biaya terkait Pembiayaan kepada UMKM;
 - evaluasi perhitungan sumber biaya dana dan komponen biaya terkait Pembiayaan kepada UMKM; dan
 - analisis dampak perubahan biaya terkait Pembiayaan kepada UMKM.

4 Terdapat Kesalahan Dalam Pengelompokan Umur Ekonomis Aset Tetap

Kondisi:

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap daftar aset tetap Desember 2025, ditemukan bahwa bank salah dalam mengelompokkan umur ekonomis aset tetap. Aset tetap tersebut antara lain:

Kriteria:

Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tidak Berwujud Pasal 2 ayat 3 menjelaskan bahwa harta yang termasuk dalam kelompok bukan bangunan golongan 1 disusutkan dengan tarif 25% setahun, dalam hal ini berarti umur ekonomisnya adalah 4 tahun atau 48 bulan. Sedangkan untuk harta yang termasuk dalam kelompok bukan bangunan golongan 2 disusutkan dengan tarif 12,5% setahun, yang berarti umur ekonomisnya adalah 8 tahun atau 96 bulan. Harta yang termasuk sebagai golongan 1 termasuk diantaranya sepeda motor, sedangkan golongan 2 terdiri dari peralatan yang terbuat dari logam dan mobil.



B KEPATUHAN (LANJUTAN)

4 Terdapat Kesalahan Dalam Pengelompokan Umur Ekonomis Aset Tetap (Lanjutan)

No.	Nama Aset	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis Menurut BPR	Umur Ekonomis Menurut Audit
1	OUTDOOR AC BRAND DAIKIN 2 PK (LANTAI 3)	13/11/2025	3.300.000	48	96
2	2 LEMARI ARSIP BESI SLIDDING KACA VIP GOLG VG-602	30/04/2025	5.940.000	48	96

Disarankan agar Bank membuat jurnal penyesuaian seperti yang terdapat pada temuan dibawah ini.

5 Kesalahan Dalam Menyusutkan Aset Tetap

Kondisi:

Penyusutan aset tetap BPR khususnya untuk aset tetap yang dibeli pada tahun 2025 dimulai sejak satu bulan setelah pembelian. Alasan lain adalah ada aset tetap yang pada akhir bulan tapi mulai disusutkan pada bulan berikutnya. Kondisi ini

Kriteria:

PMK 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tidak Berwujud Pasal 5 ayat (1) "Penyusutan atas harta berwujud dimulai pada bulan dilakukannya pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud tersebut".

No.	Nama Aset	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Penyusutan Menurut BPR	Penyusutan Menurut Audit	Selisih
1	OUTDOOR AC BRAND DAIKIN 2 PK (LANTAI 3)	13/11/2025	3.300.000	137.500	68.750	68.750
2	2 LEMARI ARSIP BESI SLIDDING KACA VIP GOLG VG-602	30/04/2025	5.940.000	1.113.750	556.875	556.875
3	DISPENSER SANKEN HWD C 500 LANTAI 1	31/01/2025	2.200.000	504.163	550.000	(45.837)
4	DISPENSER SANKEN HWD C 500 LANTAI 2	31/01/2025	2.200.000	504.163	550.000	(45.837)
5	DISPENSER SANKEN HWD C 500 LANTAI 3	31/01/2025	2.200.000	504.163	550.000	(45.837)
6	SHOWCASE SANKEN SRS 189 BK	31/01/2025	3.200.000	733.337	800.000	(66.663)
Jumlah			19.040.000	3.497.076	3.075.625	421.451



B KEPATUHAN (LANJUTAN)

5 Kesalahan Dalam Menyusutkan Aset Tetap (Lanjutan)

Disarankan agar Bank membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Dr	Beban Penyusutan - Inventaris Kantor	Rp	204.174,-	
Kr	Akumulasi Penyusutan - Inventaris Kantor			Rp 204.174,-
	(Koreksi atas kekurangan pembebanan untuk Dispenser sanken lantai 1, 2, 3, dan showcase sanken pembelian tahun 2025)			
Dr	Akumulasi Penyusutan - Inventaris Kantor	Rp	625.625,-	
Kr	Beban Penyusutan - Inventaris Kantor			Rp 625.625,-
	(Koreksi atas salah penggolongan umur ekonomis aset tetap Outdoor AC Daikin dan lemari arsip besi Pembelian Tahun 2025)			

6 Terdapat Kesalahan Kode Hubungan Dengan Bank Pada Laporan Bulanan OJK

Kondisi:

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada lapbul, ditemukan kesalahan penggolongan kode hubungan dengan bank pada laporan bulanan 1100 (Tabungan) bulan Desember 2025.

Kriteria:

Sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2024 Bab II Pelaporan Pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa "BPR dan BPR Syariah menyusun dan menyampaikan Laporan dengan lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu".

No.	Nama	Nominal	Kode Pada Lapbul	Kode Seharusnya																						
1	I Putu Eka Septiawan (PE Bisnis)	93.424.594	20	12																						
		20.109.339																								
		3.686.469																								
		500.000																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Nominal</th> <th>Kode</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1201014</td> <td>I PUTU EKA SEPTIAWAN</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>93.424.594</td> </tr> <tr> <td>1202099</td> <td>I PUTU EKA SEPTIAWAN</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>20.109.339</td> </tr> <tr> <td>1202400</td> <td>I PUTU EKA SEPTIAWAN</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>3.686.469</td> </tr> <tr> <td>1202001</td> <td>I PUTU EKA SEPTIAWAN</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>500.000</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama	Nominal	Kode	Nominal	1201014	I PUTU EKA SEPTIAWAN	20	20	93.424.594	1202099	I PUTU EKA SEPTIAWAN	20	20	20.109.339	1202400	I PUTU EKA SEPTIAWAN	20	20	3.686.469	1202001	I PUTU EKA SEPTIAWAN	20	20	500.000
No	Nama	Nominal	Kode	Nominal																						
1201014	I PUTU EKA SEPTIAWAN	20	20	93.424.594																						
1202099	I PUTU EKA SEPTIAWAN	20	20	20.109.339																						
1202400	I PUTU EKA SEPTIAWAN	20	20	3.686.469																						
1202001	I PUTU EKA SEPTIAWAN	20	20	500.000																						
2	Ni Putu Eka Juni Astuti SE (PE Kepatuhan Dan Merrisk)	199.706	20	12																						
		3.686.650																								
		602.503																								
		500.000																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Nominal</th> <th>Kode</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>12010718</td> <td>NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>199.706</td> </tr> <tr> <td>12024801</td> <td>NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>3.686.650</td> </tr> <tr> <td>12020218</td> <td>NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>602.503</td> </tr> <tr> <td>12020078</td> <td>NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>500.000</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama	Nominal	Kode	Nominal	12010718	NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE	20	20	199.706	12024801	NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE	20	20	3.686.650	12020218	NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE	20	20	602.503	12020078	NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE	20	20	500.000
No	Nama	Nominal	Kode	Nominal																						
12010718	NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE	20	20	199.706																						
12024801	NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE	20	20	3.686.650																						
12020218	NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE	20	20	602.503																						
12020078	NI PUTU EKA JUNI ASTUTI SE	20	20	500.000																						



B KEPATUHAN (LANJUTAN)

6 Terdapat Kesalahan Kode Hubungan Dengan Bank Pada Laporan Bulanan OJK (Lanjutan)

No.	Nama	Nominal	Kode Pada Lapbul	Kode Seharusnya																																		
3	I Made Buda Astawa (Komisaris Utama)	18.338.761	20	12																																		
		18.338.761																																				
		26.385.156																																				
		633.898																																				
		501.666																																				
		500.000																																				
		<table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>Nominal</th><th>Kode Pada Lapbul</th><th>Kode Seharusnya</th></tr></thead><tbody><tr><td>1202407</td><td>I MADE BUDA ASTAWA</td><td>20</td><td>18.338.761</td><td></td></tr><tr><td>1202408</td><td>I MADE BUDA ASTAWA</td><td>20</td><td>18.338.761</td><td></td></tr><tr><td>1202409</td><td>I MADE BUDA ASTAWA</td><td>20</td><td>26.385.156</td><td></td></tr><tr><td>1202410</td><td>I MADE BUDA ASTAWA</td><td>20</td><td>633.898</td><td></td></tr><tr><td>1202411</td><td>I MADE BUDA ASTAWA</td><td>20</td><td>501.666</td><td></td></tr><tr><td>1202412</td><td>I MADE BUDA ASTAWA</td><td>20</td><td>500.000</td><td></td></tr></tbody></table>	No.	Nama	Nominal	Kode Pada Lapbul	Kode Seharusnya	1202407	I MADE BUDA ASTAWA	20	18.338.761		1202408	I MADE BUDA ASTAWA	20	18.338.761		1202409	I MADE BUDA ASTAWA	20	26.385.156		1202410	I MADE BUDA ASTAWA	20	633.898		1202411	I MADE BUDA ASTAWA	20	501.666		1202412	I MADE BUDA ASTAWA	20	500.000		
No.	Nama	Nominal	Kode Pada Lapbul	Kode Seharusnya																																		
1202407	I MADE BUDA ASTAWA	20	18.338.761																																			
1202408	I MADE BUDA ASTAWA	20	18.338.761																																			
1202409	I MADE BUDA ASTAWA	20	26.385.156																																			
1202410	I MADE BUDA ASTAWA	20	633.898																																			
1202411	I MADE BUDA ASTAWA	20	501.666																																			
1202412	I MADE BUDA ASTAWA	20	500.000																																			

Disarankan kepada pihak bank untuk dapat memperbaiki terkait kode pada lapbul tersebut agar sesuai dengan kondisi sebenarnya.



C IMBALAN PASCA KERJA

1 Perhitungan Kewajiban Imbalan Kerja Pegawai Tetap

		2025	2024	2023
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja				
- Saldo Awal Tahun	a	268.322.752	236.307.729	209.297.685
- Penambahan Tahun Berjalan				
- Beban Jasa Kini	b	53.227.603	13.701.779	11.860.696
- Beban Jasa Lalu	c	-	-	-
- Beban Bunga	d	38.531.164	17.084.220	15.149.349
Jumlah	e = b + c + d	91.758.767	30.785.999	27.010.045
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain				
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	f	409.412.167	1.229.024	-
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	g	-	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	h	-	-	-
Jumlah	i = f + g + h	409.412.167	1.229.024	-
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	k = e + i - j	769.493.686	268.322.752	236.307.729
- Disisihkan di simpanan	j	384.251.171	476.256.606	435.006.703
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)				
- Saldo Awal - DPLK		-	-	-
- Bunga atas Imbalan Pasti		-	-	-
- Iuran		-	-	-
- Pembayaran Manfaat (-/-)		-	-	-
- Saldo Akhir - DPLK		-	-	-
Jumlah		385.242.515	(207.933.854)	(198.698.974)
2 Perhitungan Kewajiban Imbalan Kerja Pegawai Kontrak				
- Cadangan Imbalan Pasca Kerja Untuk PKWT		23.108.800	8.676.000	8.676.000

D TEMUAN LAINNYA (LAINNYA)

1 Aset Tetap

Berdasarkan pemeriksaan terhadap aset tetap secara sampel, ditemukan bahwa beberapa aset tetap dalam keadaan rusak, aset tetap yang dimaksud adalah:

No	Nama Item Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Buku
1	Mesin Ketik Royal Expre	01/01/1991	900.000	1
2	Calculator Casio FR2650	27/10/2005	500.000	1
3	Pengharum Ruangan	02/01/2006	1.080.000	1
4	Neon Box Kantor Pusat	13/12/2021	5.700.000	1

Atas aset yang rusak tersebut seharusnya dilakukan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Db. Beban atas Kerusakan Aset Tetap	4	
Db. Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	8.179.996	
Kr. Harga Perolehan Inventaris Kantor		8.180.000



E PERPAJAKAN

1 PPh Pasal 25

a PPh Pasal 25 yang dibayarkan

	Masa Pajak	
	2025	2024
- Januari	19.585.065	19.795.588
- Februari	84.673.990	6.487.467
- Maret	36.153.429	27.889.661
- April	63.374.755	31.941.227
- Mei	91.897.731	53.720.769
- Juni	93.431.569	71.149.931
- Juli	136.034.292	98.701.505
- Agustus	137.983.617	74.354.461
- September	124.360.664	77.690.246
- Oktober	95.036.482	40.081.758
- November	70.887.339	40.024.632
- Desember	123.909.447	21.882.548
Jumlah	1.077.328.380	563.719.793

b Ketidaktepatan Membuat Ebilling PPh Pasal 25

Kondisi:

Bank belum mengisi laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25 di Coretax. Hal ini terjadi karena, Bank membuat ebilling melalui "Layanan Mandiri Pembuatan Kode Billing". Hal ini tidak sesuai dengan PMK 81 Tahun 2024, Pasal 227, Lampiran FFF.

Kriteria:

Berdasarkan PMK No 81 Tahun 2024, Pasal 227, yaitu:

- (1) Dasar untuk penghitungan Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 bagi Wajib Pajak bank yaitu laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sejak awal Tahun Pajak sampai dengan Masa Pajak yang dilaporkan.
- (2) Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 bagi Wajib Pajak bank dihitung berdasarkan penerapan tarif Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan atas penghasilan neto berdasarkan laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikurangi dengan:
 - a. Pajak Penghasilan yang dipotong dan/ atau dipungut sebagaimana diatur dalam Pasal 22 Undang-Undang Pajak Penghasilan sejak awal Tahun pajak sampai dengan Masa Pajak yang dilaporkan; dan
 - b. Pajak Penghasilan yang dipotong dan/ atau dipungut sebagaimana diatur dalam Pasal 25 Undang-Undang Pajak Penghasilan sejak awal Tahun pajak sampai dengan Masa Pajak yang dilaporkan.
- (3) Penghasilan neto sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk:
 - a. penghasilan dari luar negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak; dan
 - b. penghasilan dan biaya sebagai pengurang penghasilan neto yang dikenal Pajak Penghasilan yang bersifat final dan/ atau bukan objek Pajak Penghasilan.
- (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki kerugian yang dapat dikompensasikan, kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilan neto sebagaimana dimaksud pada ayat (2).



E PERPAJAKAN (LANJUTAN)

2 PPh Pasal 25 (Lanjutan)

b Ketidaktepatan Membuat Ebilling PPh Pasal 25 (Lanjutan)



	Bank	Hitungan FFF	Selisih	Sesuai/ Tidak Sesuai
- Januari	19.585.065	51.446.080	31.861.015	Tidak Sesuai
- Februari	84.673.990	109.242.756	24.568.766	Tidak Sesuai
- Maret	36.153.429	79.781.609	43.628.180	Tidak Sesuai
- April	63.374.755	58.550.646	(4.824.109)	Tidak Sesuai
- Mei	91.897.731	77.260.742	(14.636.989)	Tidak Sesuai
- Juni	93.431.569	74.948.064	(18.483.505)	Tidak Sesuai
- Juli	136.034.292	126.352.359	(9.681.933)	Tidak Sesuai
- Agustus	137.983.617	123.307.744	(14.675.873)	Tidak Sesuai
- September	124.360.664	67.827.887	(56.532.777)	Tidak Sesuai
- Oktober	95.036.482	219.856.530	124.820.048	Tidak Sesuai
- November	70.887.339	72.562.126	1.674.787	Tidak Sesuai
- Desember	123.909.447	82.797.428	(41.112.019)	Tidak Sesuai
Jumlah	1.077.328.380	1.143.933.972	66.605.592	

3 CKPN Menurut Aturan Perpajakan

a CKPN Penempatan Pada Bank Lain (ABA)

Beban CKPN	34.772.067
Pemulihan CKPN	(48.227.730)
Koreksi Fiskal Negatif	(13.455.663)

Koreksi Fiskal Negatif, jika sebelumnya memiliki akumulasi koreksi fiskal positif.

Tahun	Akum Korfis +	s.d 2024	Sisa Tahun 2024	2025	Sisa Tahun 2025
Sebelumnya	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-
2023	33.440.828	-	33.440.828	13.455.663	19.985.165
2024	32.635	-	32.635	-	32.635
	33.473.463	-	33.473.463	13.455.663	20.017.800

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**

SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119

e-mail: kap.dhn@gmail.com | Website: www.kapdhn.com | IG: @kap_dhn

E PERPAJAKAN (LANJUTAN)

3 CKPN Menurut Aturan Perpajakan (Lanjutan)

b CKPN Kredit Yang Diberikan

Saldo Awal PPAP/CKPN Fiskal	434.777.390
Saldo Akhir PPAP/CKPN Fiskal	610.936.244
	<u>176.158.854</u>
Beban CKPN - Pemulihan CKPN	308.930.578
Koreksi Fiskal Positif	<u>132.771.724</u>

Koreksi Fiskal Negatif, jika sebelumnya memiliki akumulasi koreksi fiskal positif.

Tahun	Akum Korfis +	s.d 2024	Sisa Tahun 2024	2025	Sisa Tahun 2025
Sebelumnya	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-
2023	-	-	-	-	-
2024	557.457.057	-	557.457.057	-	557.457.057
2025	132.771.724	-	-	-	132.771.724
	<u>690.228.781</u>	-	<u>557.457.057</u>	-	<u>690.228.781</u>



E PERPAJAKAN (LANJUTAN)

3 CKPN Menurut Aturan Perpajakan (Lanjutan)

c Jenis Agunan yang Diperhitungkan Sebagai Pengurang Nilai Tercatat

No	Jenis Agunan	Nilai Agunan yang Diperhitungkan sebagai Pengurang
1	Agunan yang bersifat likuid a Tabungan, deposito, giro, simpanan jaminan (<i>security deposit</i>), dan/atau uang kertas asing. b Sertifikat Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia syariah, Surat Berharga Syariah Negara, Surat Utang Negara, sukuk, dan/atau surat berharga lain yang diterbitkan oleh pemerintah atau Bank Indonesia. c Jaminan pemerintah Indonesia dan/atau jaminan pemerintah asing yang termasuk dalam kategori yang layak untuk investasi (<i>investment grade</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. d Logam mulia.	Sebesar 100% (seratus persen) dari nilai agunan berdasarkan penilaian Wajib Pajak atau laporan kepada OJK.
2	Agunan lainnya a Efek yang dicatatkan di bursa efek dan/atau efek yang termasuk dalam kategori yang layak untuk investasi (<i>investment grade</i>) dari lembaga pemeringkat efek yang telah terdaftar dan memiliki izin usaha dari OJK. b Tanah dan/atau bangunan, termasuk rumah, rumah susun, rumah komersial, dan/atau gedung perkantoran, dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat hak/kepemilikan atas tanah dan/atau bangunan. c Tanah dan/atau bangunan, termasuk rumah, rumah susun, rumah komersial, dan/atau gedung perkantoran, dengan bukti kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat. d Mesin dan/atau elektronik, baik yang merupakan satu kesatuan dengan tanah maupun tidak menjadi satu kesatuan dengan tanah. e Pesawat udara dan/atau kapal laut, dengan ukuran di atas 20 (dua puluh) meter kubik. f Kendaraan bermotor, alat berat, dan/atau persediaan. g Resi gudang.	Sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai agunan berdasarkan penilaian Wajib Pajak atau laporan kepada OJK.



E PERPAJAKAN (LANJUTAN)

4 Rekonsiliasi Fiskal Tahun 2024

		Audit	Restate	Koreksi
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a	3.452.218.597	3.452.218.597	-
- Koreksi Restate				
- Kurang (Lebih) Bentuk Cadangan Imbalan Pasca Kerja			3.775.954	3.775.954
- Kurang Bayar SP2DK Tahun 2024			-	-
Sub Jumlah	b	-	3.775.954	3.775.954
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	c = a - b	3.452.218.597	3.448.442.643	(3.775.954)
- Koreksi Fiskal Positif (Audit)	d	663.111.842	663.111.842	-
- Koreksi Fiskal Negatif (Audit) (-/-)	e	-	-	-
- Koreksi Fiskal Tambahan (Restate)				
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja				
- Koreksi Fiskal Positif (Negatif) (Restate)	f	-	3.775.954	3.775.954
- Kurang Bayar SP2DK Tahun 2024				
- Koreksi Fiskal Positif (Negatif) (Restate)	g	-	-	-
- Laba (Rugi) Kena Pajak	h = c + d - e + f + g	4.115.330.439	4.115.330.439	-
Dikurangi:				
Kompensasi Kerugian Fiskal Sebelumnya	i	-	-	-
- Laba (Rugi) Kena Pajak	j = h - i	4.115.330.439	4.115.330.439	-
- Pembulatan	j	4.115.330.000	4.115.330.000	-
- Penghasilan kena pajak/				
Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000	-
Peredaran bruto:		13.713.386.036	13.713.386.036	-
- Laba dengan fasilitas	k	1.440.459.996	1.440.459.996	-
- Laba tanpa fasilitas	l	2.674.870.004	2.674.870.004	-
- Taksiran pajak penghasilan				
- Dengan fasilitas	n 22% x 50% x k =	158.450.600	158.450.600	-
- Tanpa fasilitas	o 22% x l =	588.471.401	588.471.401	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang 2024	m = k + l	746.922.000	746.922.000	-
PPh Pasal 25 Tahun 2024 (Jan - Nov)	n	(541.837.245)	(541.837.245)	-
Kurang pembayaran pajak badan (31/12/2024)	o = m - n	205.084.755	205.084.755	-
PPh Pasal 25 Tahun 2024 (Des)	p	(21.882.548)	(21.882.548)	-
Kurang (lebih) pembayaran pajak badan 2024	q = o - p	183.202.207	183.202.207	-

Beban Pajak Kini (BPR)	746.922.000
Beban Pajak Kini (Hitung Ulang)	746.922.000
Nihil	-



E PERPAJAKAN (LANJUTAN)

5 Aset Pajak Tangguhan Tahun 2024

	Akumulasi yang Belum Dikreditkan 01/01/2024	Pembentukan (Pemulihan) 2024
- Koreksi Fiskal Positif		
- CKPN ABA	5.687.564	32.635
- CKPN Kredit Yang Diberikan	-	557.457.057
Jumlah	5.687.564	557.489.692

	Tahun 2024			
	CKPN ABA	CKPN Kredit Yang Diberikan	Penyisihan Cadangan Bonus	Pembentukan Penghargaan Direksi & Dewan Komisaris
- Koreksi Fiskal Bada Waktu	32.635	557.457.057	-	-
- Pembulatan	32.000	557.457.000	-	-
- Penghasilan kena pajak				
Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran Bruto:	13.713.386.036	13.713.386.036	13.713.386.036	13.713.386.036
- Laba dengan fasilitas a	11.201	195.122.750	-	-
- Laba tanpa fasilitas b	20.799	362.334.250	-	-
- Taksiran pajak penghasilan				
- Dengan fasilitas				
22% x 50% x a =	1.232	21.463.503	-	-
- Tanpa fasilitas				
22% x b =	4.576	79.713.535	-	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	5.808	101.177.037	-	-

Aset Pajak Tangguhan	Saldo Awal 01/01/2024	Penyesuaian Dikreditkan (Dibebankan)	Dikreditkan (Dibebankan) LR / OCI	Saldo Akhir 31/12/2024
- CKPN ABA	5.687.564	-	5.808	5.693.372
- CKPN Kredit Yang Diberikan	-	-	101.177.037	101.177.037
Jumlah	5.687.564	-	101.182.845	106.870.409

6 Jurnal Akuntansi

a Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan

	Debet	Kredit
Aset Pajak Tangguhan	5.687.564	
Saldo Laba		5.687.564

b Aset Pajak Tangguhan Tahun 2024

	Debet	Kredit
Aset Pajak Tangguhan	101.182.845	
Manfaat Pajak Tangguhan - Laba Rugi		101.182.845



E PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7 Rekonsiliasi Fiskal Tahun 2025

		Audit	Dipilih oleh BPR	Selisih
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a	5.779.384.770	5.779.384.770	-
- Beda Waktu:				
- Koreksi Positif:				
- CKPN ABA		34.772.067	34.772.067	-
- CKPN Kredit Yang Diberikan		681.804.120	681.804.120	-
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja		150.000.000	150.000.000	-
Sub Jumlah	b	866.576.187	866.576.187	-
- Koreksi Negatif				
- CKPN ABA		48.227.730	48.227.730	-
- CKPN Kredit Yang Diberikan		549.032.396	549.032.396	-
Sub Jumlah	c	597.260.126	597.260.126	-
Jumlah Beda Waktu	d = b - c	269.316.060	269.316.060	-
- Beda Tetap:				
- Koreksi Positif				
- Non Operasional		70.799.775	70.799.775	-
- Koran dan Majalah		6.325.000	6.325.000	-
Sub Jumlah	e	77.124.775	77.124.775	-
Jumlah Beda Tetap	f = e	77.124.775	77.124.775	-
Jumlah Koreksi Fiskal	g = c + f	346.440.836	346.440.836	-
- Laba (Rugi) Kena Pajak	h = a + g	6.125.825.605	6.125.825.605	-
Dikurangi:				
Kompensasi Kerugian Fiskal Sebelumnya	i	-	-	-
- Laba (Rugi) Kena Pajak	j = h - i	6.125.825.605	6.125.825.605	-
- Pembulatan	j	6.125.825.000	6.125.825.000	-
- Penghasilan kena pajak				
Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000	-
Peredaran bruto:		19.512.177.010	19.512.177.010	-
- Laba dengan fasilitas	k	1.506.954.349	1.506.954.349	-
- Laba tanpa fasilitas	l	4.618.870.651	4.618.870.651	-
- Taksiran pajak penghasilan				
- Dengan fasilitas	m 22% x 50% x k =	165.764.978	165.764.978	-
- Tanpa fasilitas	n 22% x l =	1.016.151.543	1.016.151.543	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	o = m + n	1.181.916.522	1.181.916.522	-
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nov)	p	(953.418.933)	(953.418.933)	-
Kurang (Lebih) pembayaran pajak badan (31/12)	q = n - p	228.497.589	228.497.589	-
PPH Pasal 25 Tahun (Des)	r	(123.909.447)	(123.909.447)	-
Kurang (lebih) pembayaran pajak badan	s = q - r	104.588.142	104.588.142	-

Beban Pajak Kini (BPR)	1.181.916.522
Beban Pajak Kini (Hitung Ulang)	1.181.916.522
Nihil	-

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



E PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7 Rekonsiliasi Fiskal Tahun 2025 (Lanjutan)

	Cadangan Imbalan Pasca Kerja	
	2025	
	LR	Komprehensif (OCI)
- Koreksi Fiskal Positif (Negatif) (Audit)	150.000.000	-
- Pembulatan	150.000.000	-
- Penghasilan kena pajak		
Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran Bruto:	19.512.177.010	19.512.177.010
- Laba dengan fasilitas a	36.900.034	-
- Laba tanpa fasilitas b	113.099.966	-
- Taksiran pajak penghasilan		
- Dengan fasilitas c $22\% \times 50\% \times a =$	4.059.004	-
- Tanpa fasilitas d $22\% \times b =$	24.881.992	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang e = c + d	28.940.996	-

8 Aset Pajak Tangguhan Tahun 2025

	2025			
	CKPN ABA	CKPN Kredit Yang Diberikan	Penyisihan Cadangan Bonus	Pembentukan Penghargaan Direksi & Dewan Komisaris
- Koreksi Fiskal Beda Waktu	(13.455.663)	132.771.724	-	-
- Pembulatan	(13.455.000)	132.771.000	-	-
- Penghasilan kena pajak				
Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran Bruto:	19.512.177.010	19.512.177.010	19.512.177.010	19.512.177.010
- Laba dengan fasilitas a	(3.309.933)	32.661.696	-	-
- Laba tanpa fasilitas b	(10.145.067)	100.109.304	-	-
- Taksiran pajak penghasilan				
- Dengan fasilitas $22\% \times 50\% \times a =$	(364.093)	3.592.787	-	-
- Tanpa fasilitas $22\% \times b =$	(2.231.915)	22.024.047	-	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	(2.596.007)	25.616.833	-	-

Aset Pajak Tangguhan	Saldo Awal 31/12/2024	Penyesuaian Dikreditkan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) Komprehensif Lain	Saldo Akhir 31/12/2025
- CKPN ABA	5.693.372	(2.596.007)	-	3.097.365
- CKPN Kredit Yang Diberikan	101.177.037	25.616.833	-	126.793.871
- Cadangan Imbalan Pasca Kerja	-	28.940.996	-	28.940.996
Jumlah	106.870.409	51.961.822	-	158.832.232



E PERPAJAKAN (LANJUTAN)

E Jumlah Akuntansi

1) Taktiran Pajak Penghasilan

	Debet	Kredit
Beban Pajak Kini	104.588.142	
Utang PPh Pasal 29		104.588.142

2) Aset Pajak Tangguhan - Laba Rugi

	Debet	Kredit
Aset Pajak Tangguhan	51.961.822	
Manfaat Pajak Tangguhan - Laba Rugi		51.961.822

F JURNAL KOREKSI

No	No Jurnal	Nama Akun	Debet	Kredit	Dibukukan?
1	JKP1	Aset Pajak Tangguhan Saldo Laba	5.687.564	5.687.564	Ya
2	JKP2	Aset Pajak Tangguhan Manfaat Pajak Tangguhan - Laba Rugi	101.182.845	101.182.845	Ya
3	JKP3	Aset Pajak Tangguhan Manfaat Pajak Tangguhan - Laba Rugi	51.961.822	51.961.822	Ya
4	JKP4	Beban Pajak Kini Utang PPh Pasal 29	104.588.142	104.588.142	Ya
5	JKP5	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor Beban Penyusutan Aset Tetap Inventaris Kantor	625.625	625.625	Ya
6	JKP6	Beban Penyusutan Inventaris Kantor Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	204.174	204.174	Ya
7	JR1	DP Pendidikan Sewa gedung kantor kas Sewa gedung kantor kas baru	3.833.334	1.916.667 1.916.667	Ya
8	JKP7	Beban imbalan pasca kerja Kewajiban imbalan pasca kerja	150.000.000	150.000.000	Ya
9	JKP8	Beban atas Kerusakan Aset Tetap Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor Harga Perolehan Inventaris Kantor	4 8.179.996	8.180.000	Ya
10	JR2	Utang PPh Pasal 29 Utang PPh Pasal 25	183.202.207	183.202.207	Ya



G RUANG LINGKUP AUDIT

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan CKPN yang dibentuk BPR

Kriteria : POJK No 1 Tahun 2024, SE No 24/ 2024, dan SAK EP

a PPKA ABA

Berikut perhitungan PPKA ABA yang dihitung secara gabungan antara Giro, Tabungan, dan Deposito:

1)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Mandiri Taspen		115.223.628	-	-	115.223.628
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	115.223.628	-	-	-
2)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		9.727.569.414	204.869.011	-	9.932.438.425
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	9.932.438.425	-	39.662.192	39.662.192
3)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Oke Indonesia Tbk		586.001.204	-	200.000.000	786.001.204
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	786.001.204	-	-	-
4)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank CIMB Niaga Tbk		2.226.475.770	-	-	2.226.475.770
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	2.226.475.770	-	1.132.379	1.132.379
5)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. Bank Pembangunan Daerah Bali		2.407.455.884	-	100.000.000	2.507.455.884
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	2.507.455.884	-	2.537.279	2.537.279
6)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		2.857.555.414	-	-	2.857.555.414
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	2.857.555.414	-	4.287.777	4.287.777
7)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk		832.580.637	-	100.000.000	932.580.637
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	932.580.637	-	-	-
8)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Bank Kerliawan		-	61.567.682	1.000.000.000	1.061.567.682
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	1.061.567.682	-	-	-
9)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Lestari		-	592.255.666	-	592.255.666
			ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	592.255.666	-	-	-



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan CKPN yang dibentuk BPR (Lanjutan)

10)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Sukawati Pancakanti	-	102.513.252	1.500.000.000	1.602.513.252
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	1.602.513.252	-	-	-

11)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Mas Giri Wangi	-	652.623.163	2.000.000.000	2.652.623.163
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	2.652.623.163	-	3.263.116	3.263.116

12)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Sadana Utama Bali	-	956.812.350	-	956.812.350
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	956.812.350	-	-	-

13)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Dewata Candradana	-	100.307.288	1.500.000.000	1.600.307.288
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	1.600.307.288	-	-	-

14)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Kertha Warga	-	349.913.644	-	349.913.644
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	349.913.644	-	-	-

15)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Universal	-	128.883.768	-	128.883.768
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	128.883.768	-	-	-

16)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Suar Artha Dharma	-	15.199.392	-	15.199.392
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	15.199.392	-	-	-

17)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Sekolah Perhotelan Bali	-	-	500.000.000	500.000.000
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	500.000.000	-	-	-

18)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Cerdas	-	-	500.000.000	500.000.000
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	500.000.000	-	-	-

19)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Urban Bali	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	1.500.000.000	-	-	-

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika membenarkan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan CKPN yang dibentuk BPR (Lanjutan)

20)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Suryajaya Kubutambahan		-	-	2.000.000.000	2.000.000.000
	Kualitas	Lancar	2.000.000.000	-	-	-
21)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Khrisna Dama Adipala		-	-	500.000.000	500.000.000
	Kualitas	Lancar	500.000.000	-	-	-
22)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Tulus		-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
	Kualitas	Lancar	1.000.000.000	-	-	-
23)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Suryajaya Ubud		-	-	500.000.000	500.000.000
	Kualitas	Lancar	500.000.000	-	-	-
24)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Tresna Niaga		-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
	Kualitas	Lancar	1.000.000.000	-	-	-
25)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Lingga Sejahtera		-	-	1.800.000.000	1.800.000.000
	Kualitas	Lancar	1.800.000.000	-	-	-
26)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Gianyar Parthasedana		-	-	500.000.000	500.000.000
	Kualitas	Lancar	500.000.000	-	-	-
27)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Indra Candra		-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
	Kualitas	Lancar	1.000.000.000	-	-	-
28)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Tata Anjungsari		-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
	Kualitas	Lancar	1.000.000.000	-	-	-
29)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Parasari Urañ		-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
	Kualitas	Lancar	1.000.000.000	-	-	-

Surat Komentari ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan CKPN yang dibentuk BPR (Lanjutan)

30)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Santi Pala	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	1.000.000.000	-	-	-

31)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT. BPR Artha Bali Jaya	-	-	500.000.000	500.000.000
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	500.000.000	-	-	-

32)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Wiranadi	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
		ABA	PPKA (Bank)	PPKA (Audit)	Selisih
Kualitas	Lancar	1.000.000.000	-	-	-

Jumlah selisih PPKA (ABA) yang dihitung secara gabungan	-	50.882.743	50.882.743
---	---	------------	------------

b PPKA Kredit Yang Diberikan

Berikut perhitungan PPKA Kredit Yang Diberikan:

Kualitas Kredit (Kol)	Debitur	Baki Debet	PPKA Nominatif	PPKA (Audit)	Selisih
- Lancar	480	108.850.320.182	539.162.991	539.162.991	-
- Dalam Perhatian Khusus	7	2.285.967.100	1.207.152	1.207.152	-
- Kurang Lancar	4	1.106.593.600	-	-	-
- Diragukan	3	401.771.700	-	-	-
- Macet	4	910.163.953	314.673.253	314.673.253	-
Jumlah	498	113.554.816.535	855.043.396	855.043.396	-

Jumlah selisih PPKA Kredit Yang Diberikan	855.043.396	855.043.396	-
---	-------------	-------------	---

c CKPN Individu

1) Kesalahan Penggunaan Tanggal Diskonto dalam Perhitungan Present Value (PV) Penurunan Nilai Kredit

Kondisi:

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), ditemukan bahwa BPR menggunakan tanggal 1 Januari 2025 sebagai titik awal perhitungan present value (PV) arus kas masa depan untuk seluruh kredit yang dihitung dengan menggunakan CKPN individu sebelum tahun 2025, sehingga seluruh perhitungan diskonto diseragamkan meskipun masing-masing kredit memiliki kondisi risiko, status kolektibilitas, dan waktu munculnya bukti objektif penurunan nilai yang berbeda-beda.

Penelaahan atas dokumen transisi SAK EP dan diskusi dengan manajemen menunjukkan bahwa penyeragaman tanggal diskonto tersebut didasarkan pada penafsiran internal terhadap SE OJK No.21/SEOJK.03/2024, yang menurut BPR memperbolehkan menggunakan 1 Januari 2025 sebagai tanggal dasar pengukuran bagi seluruh aset keuangan yang telah ada sebelum penerapan SAK EP, sehingga BPR beranggapan bahwa tanggal pengukuran penurunan nilai juga dapat diselaraskan dengan tanggal transisi tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen kredit, korespondensi debitur, laporan penagihan, kolektibilitas OJK, dan mutu agunan, diketahui bahwa beberapa kredit telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan atau bahkan telah memenuhi kriteria penurunan nilai sebelum tahun 2025; namun kebijakan BPR menggunakan tanggal 1 Januari 2025 menyebabkan tanggal kejadian penurunan nilai tersebut tidak digunakan dalam perhitungan PV, sehingga perhitungan kerugian tidak mencerminkan waktu terjadinya kerugian tersebut.

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank

G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan CKPN yang dibentuk BPR (Lanjutan)

c CKPN Individu (Lanjutan)

1) Kesalahan Penggunaan Tanggal Diskonto dalam Perhitungan Present Value (PV) Penurunan Nilai Kredit (Lanjutan)

Dengan menyeragamkan seluruh kredit existing menggunakan tanggal 1 Januari 2025, BPR tidak lagi menghitung jangka waktu diskonto berdasarkan tanggal munculnya bukti objektif penurunan nilai, tetapi berdasarkan tanggal transisi SAK EP, sehingga selisih waktu diskonto menjadi lebih pendek dibanding kondisi yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan prinsip pengukuran penurunan nilai pada PSAK 55 maupun SAK EP.

Penggunaan tanggal transisi sebagai tanggal pengukuran penurunan nilai menyebabkan nilai kini arus kas masa depan menjadi lebih tinggi, mengurangi jumlah kerugian penurunan nilai yang seharusnya diakui, dan menghasikan CKPN yang lebih rendah dibandingkan apabila perhitungan dilakukan menggunakan tanggal kejadian penurunan nilai yang sesungguhnya, sehingga berpotensi mengakibatkan understatement cadangan kerugian dan ketidakpatuhan terhadap prinsip kehati-hatian.

No	Nama Debitur	Kol	PV Arus Kas Menurut BPR	PV Arus Kas Menurut Auditor	Seharusnya Tanggal	Dampak CKPN (Kurang)/Lebih
1	Komang Arsana	3	658.578.996	756.314.216	27/04/2021	119.205.220
2	I Wayan Murdika, SE	3	148.139.118	140.122.458	05/12/2025	5.444.188
3	Naimah Daing	5	217.697.590	92.993.503	05/02/2023	(68.182.402)
4	Putu Nur Marhamah	5	436.086.678	207.627.692	29/05/2025	(230.408.986)
5	Putu Rio Rahdiana	4	148.178.031	161.868.864	09/11/2025	17.457.492
Jumlah			1.608.680.412	1.358.926.734		(156.484.487)

Kriteria:

- a) Kriteria Berdasarkan PSAK 55 Paragraf 63 (dengan penekanan frasa "jika... telah terjadi")
 Sesuai PSAK 55 paragraf 63, apabila terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut wajib diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal, di mana estimasi arus kas tersebut mencerminkan arus kas realisasi agunan dikurangi biaya penjualan "sepanjang diperhitungkan pada tanggal terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai"; sehingga tanggal dasar perhitungan PV harus mengikuti tanggal saat kerugian tersebut "telah terjadi", bukan tanggal laporan maupun tanggal transisi.

Kutipan eksplisit PSAK 55, paragraf 63: "Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan... yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal...." Frasa "telah terjadi" = indikator bahwa tanggal pengukuran impairment harus mengikuti tanggal bukti objektif, bukan tanggal 1 Januari 2025.

Walaupun BPR beralih ke SAK EP pada 1 Januari 2025, prinsip pengukuran impairment tidak berubah dari PSAK 55, yaitu bahwa kerugian penurunan nilai harus diakui pada saat bukti objektif muncul, sehingga perhitungan nilai kini arus kas masa depan tetap berbasis tanggal kejadian penurunan nilai, bukan tanggal penerapan standar baru; dengan demikian, ketentuan transisi SAK EP tidak dapat dijadikan dasar untuk menyeragamkan tanggal PV impairment menjadi 1 Januari 2025, karena standar tetap mensyaratkan pengukuran dilakukan pada tanggal kerugian "telah terjadi".



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan CKPN yang dibentuk BPR (Lanjutan)

c CKPN Individu (Lanjutan)

1) Kesalahan Penggunaan Tanggal Diskonto dalam Perhitungan Present Value (PV) Penurunan Nilai Kredit (Lanjutan)

b) Kriteria SE OJK 21/SEOJK.03/2024 – Fokusnya pada Amortisasi Provisi, Bukan Impairment

SE OJK No.21/SEOJK.03/2024 menyatakan bahwa: "BPR menghitung suku bunga efektif pada periode paling awal yang praktis untuk dilakukan." Ketentuan ini bersifat transisi, khusus untuk menghitung ulang EIR, dan bertujuan menyesuaikan saldo provisi yang belum diamortisasi dari metode garis lurus ke EIR; sehingga ketentuan ini tidak mengubah prinsip dasar impairment yang berasal dari PSAK 55:63 yang menegaskan bahwa pengukuran kerugian dilakukan pada tanggal bukti objektif muncul.

c) Kriteria FAQ SE OJK 21/2024 – Penegasan bahwa Transisi Hanya untuk Provisi/EIR

FAQ SE OJK 21/2024 menuliskan: "Sisa provisi yang belum diamortisasi disesuaikan dengan metode suku bunga efektif." Ini mempertegas bahwa: yang disesuaikan adalah saldo provisi yang belum diamortisasi, melalui perhitungan ulang EIR; bukan penentuan tanggal impairment; bukan penentuan tanggal PV; dan bukan penggeseran tanggal bukti objektif. FAQ memperkuat bahwa tanggal 1 Januari 2025 hanya berlaku untuk amortisasi provisi, bukan untuk pengukuran kerugian kredit.

PSAK 55 paragraf 63 mengharuskan pengukuran kerugian penurunan nilai dilakukan pada tanggal bukti objektif "telah terjadi", sedangkan ketentuan SE OJK 21/2024 dan FAQ-nya hanya mengatur penyesuaian amortisasi provisi dan perhitungan ulang EIR pada tanggal transisi, sehingga tidak dapat dijadikan dasar untuk menyeragamkan tanggal diskonto PV menjadi 1 Januari 2025.

Akibat:

a) Understatement CKPN akibat jangka waktu diskonto yang lebih pendek

Penggunaan tanggal 1 Januari 2025 sebagai dasar diskonto menyebabkan selisih waktu (pangkat diskonto) menjadi lebih pendek dibandingkan apabila perhitungan dilakukan sejak tanggal bukti objektif penurunan nilai yang sebenarnya, sehingga nilai kini estimasi arus kas masa depan menjadi lebih tinggi dan mengakibatkan jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui BPR lebih rendah daripada yang seharusnya, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan understatement CKPN secara material.

b) Penyajian nilai aset kredit yang tidak mencerminkan risiko kredit secara wajar

Karena nilai kini arus kas masa depan dihitung secara tidak tepat, nilai buku kredit yang mengalami penurunan nilai menjadi lebih tinggi dibanding nilai yang wajar, sehingga laporan keuangan BPR tidak mencerminkan tingkat risiko kredit aktual serta kondisi kualitas aset yang sesungguhnya, khususnya untuk debitur yang telah mengalami penurunan kemampuan bayar jauh sebelum tahun 2025.

c) Ketidakpatuhan terhadap PSAK 55, SAK EP, dan prinsip akuntansi kehati-hatian

Perhitungan PV yang tidak memperhitungkan tanggal bukti objektif penurunan nilai bertentangan dengan prinsip dasar PSAK 55 paragraf 63, serta tidak sejalan dengan prinsip pengakuan kerugian pada tanggal peristiwa kerugian "telah terjadi", sehingga BPR berpotensi dinilai tidak patuh terhadap ketentuan akuntansi dan standar penilaian kualitas aset yang berlaku.

d) Potensi misinformasi kepada pemangku kepentingan internal dan regulator

CKPN yang understated dan nilai aset kredit yang overstated dapat memberikan gambaran yang lebih baik dari kenyataan kepada manajemen, pengurus, komisaris, maupun OJK, sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan manajerial, penetapan modal, pengelolaan risiko kredit, serta evaluasi kepatuhan yang dilakukan oleh regulator; kondisi ini akhirnya menimbulkan risiko reputasi dan risiko pengawasan.



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan CKPN yang dibentuk BPR (Lanjutan)

c CKPN Individu (Lanjutan)

1) Kesalahan Penggunaan Tanggal Diskonto dalam Perhitungan Present Value (PV) Penurunan Nilai Kredit (Lanjutan)

e) Dampak lanjutan terhadap modal, KPMM, dan struktur risiko BPR

Understatement CKPN menyebabkan koreksi nilai aset produktif yang tidak memadai, yang berarti modal dan CAR BPR tampak lebih tinggi daripada posisi sebenarnya, sehingga apabila dilakukan penyesuaian sesuai standar akuntansi, BPR dapat mengalami penurunan CAR, peningkatan risiko permodalan, dan kemungkinan masuk dalam kategori pengawasan bank yang lebih ketat oleh OJK sesuai ketentuan POJK kualitas aset dan penilaian tingkat kesehatan BPR.

2) Perbedaan Hasil Perhitungan CKPN Individu

Kriteria :

Sesuai dengan SEOJK21-SEOJK.03-2024, BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan, apabila a) terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN Individual, b) tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Kondisi:

Bank sudah melakukan perhitungan terkait dengan CKPN Individu, namun ditemukan beberapa perbedaan perhitungan menurut perhitungan audit (data per Desember 2025), debitor yang di maksud adalah sebagai berikut:

No	Nama Debitur	Kol	CKPN Menurut Bank	CKPN Menurut Audit	Selisih	Dipilih
1	Komang Arsana	3	236.921.004	117.715.784	119.205.220	
2	I Wayan Mardika, SE	3	28.962.530	23.518.342	5.444.188	
3	Naimah Daing	5	18.593.695	86.776.097	(68.182.402)	
4	Putu Nur Marhamah	5	133.410.575	363.819.561	(230.408.986)	
5	Putu Rio Rahdiana	4	91.272.528	73.815.036	17.457.492	
Jumlah			509.160.332	665.644.819	(156.484.487)	

d Rekap Temuan

Temuan kami:

1) Temuan CKPN Individu

- Kurang bentuk CKPN : 156.484.487
- Jumlah

	Debet	Kredit
Beban Penurunan Nilai	156.484.487	
CKPN - Kredit Yang Diberikan		156.484.487



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

2 Penilaian terhadap aset lain-lain dan agunan yang diambil alih BPR

a Biaya Dibayar Dimuka

Keterangan	Harga Perolehan	31/12/2024	2025	31/12/2025		Selisih
				Audit	Bank	
Sewa Bangunan						
- Kantor Pusat	800.000.000	-	59.999.930	740.000.070	740.000.070	-
- Kantor Kas:						
- Kantor Kas	230.000.000	120.750.020	23.000.005	86.249.975	86.249.975	-
Jumlah	1.030.000.000	120.750.020	82.999.935	826.250.045	826.250.045	-

b Agunan Yang Diambil Alih

Kriteria : POJK 1 Tahun 2024, Pasal 39 ayat (4) dan (6)

No	Nama	Nilai Tercatat (a)	Penilaian Ulang Agunan Terkini (b)	Estimasi Biaya Penyelesaian (c)	NRV d = (b) - (c)	Potensi Beban
1	Gede Agus Mantara	356.829.000	541.000.000	829.618.700	(288.618.700)	645.447.700
	Jumlah	356.829.000	541.000.000	829.618.700	(288.618.700)	645.447.700

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Kriteria : SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi"

a ABA

Penempatan dana ke Pihak Terkait dan Tidak Terkait dengan jumlah dan/atau bunga di atas ketentuan LPS dan/atau BMPK

	Nama Bank	Jumlah	Bunga	Jangka Waktu	LPS	BMPK
1	PT Bank Mandiri Taspen					
	- Giro	115.223.628	3,5%	-	Tidak	Tidak
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
	- Giro	9.727.569.414	1,25%	-	Tidak	Tidak
	- Tabungan	204.869.011	1,75%	-	Tidak	Tidak
3	PT Bank Oke Indonesia Tbk					
	- Giro	586.001.204	2,00%	-	Tidak	Tidak
	- Deposito	200.000.000	2,75%	1	Tidak	Tidak
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk					
	- Giro	2.226.475.770	1,25%	-	Tidak	Tidak
5	PT. Bank Pembangunan Daerah Bali					
	- Giro	2.407.455.884	2,5%	-	Tidak	Tidak
	- Deposito	100.000.000	3,25%	1	Tidak	Tidak
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
	- Giro	2.857.555.414	1,25%	-	Tidak	Tidak
7	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk					
	- Giro	832.580.637	1,5%	-	Tidak	Tidak
	- Deposito	100.000.000	4,25%	6	Tidak	Tidak
8	PT. BPR Bank Kerliawan					
	- Tabungan	61.567.682	1,00%	-	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6%	3	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6%	3	Tidak	Tidak

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

- 3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)**
a ABA (Lanjutan)

	Nama Bank	Jumlah	Bunga	Jangka Waktu	LPS	BMPK
9	PT BPR Lestari - Tabungan	592.255.666	2,5%	-	Tidak	Tidak
10	PT. BPR Sukawati Pancakanti - Tabungan	2.422.124	4,00%	-	Tidak	Tidak
	- Tabungan	100.091.128	0,25%	-	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
	- Deposito	1.000.000.000	6,00%	1	Tidak	Tidak
11	PT. BPR Mas Giri Wangi - Tabungan	852.623.163	3,00%	-	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,5%	4	Ya	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
12	PT. BPR Sadana Utama Bali - Tabungan	956.812.350	2,00%	-	Tidak	Tidak
13	PT. BPR Dewata Candradana - Tabungan	100.307.288	0,5%	-	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
14	PT. BPR Kertha Warga - Tabungan	349.913.644	1,5%	-	Tidak	Tidak
15	PT BPR Universal - Tabungan	128.883.768	3,00%	-	Tidak	Tidak
16	PT. BPR Suar Artha Dharma - Tabungan	15.199.392	2,00%	-	Tidak	Tidak
17	PT BPR Sekolah Perhotelan Bali - Deposito	500.000.000	6,25%	4	Ya	Tidak
18	PT. BPR Cerdas - Deposito	500.000.000	5,5%	4	Tidak	Tidak
19	PT. BPR Urban Bali - Deposito	500.000.000	5,00%	6	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	5,5%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	5,5%	4	Tidak	Tidak
20	PT. BPR Suryajaya Kubutambahan - Deposito	500.000.000	6,25%	3	Ya	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,5%	3	Ya	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,5%	6	Ya	Tidak
21	PT. BPR Khrisna Darma Adipala - Deposito	500.000.000	6,5%	4	Ya	Tidak
22	PT BPR Tulus - Deposito	500.000.000	6,00%	1	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
23	PT. BPR Suryajaya Ubud - Deposito	500.000.000	5,75%	3	Tidak	Tidak

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



KAP DHN
& Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023

Jl. Mahendradatta No 86, Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119

e-mail: kap.dhn@gmail.com | Website: www.kapdhn.com | IG: @kap_dhn

G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

- 3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)**
a ABA (Lanjutan)

Nama Bank	Jumlah	Bunga	Jangka Waktu	LPS	BMPK
24 PT. BPR Tresna Niaga					
- Deposito	500.000.000	6,25%	6	Ya	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,5%	6	Ya	Tidak
25 PT. BPR Lingga Sejahtera					
- Deposito	500.000.000	6,5%	3	Ya	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,5%	3	Ya	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
- Deposito	300.000.000	6,5%	3	Ya	Tidak
26 PT. BPR Gianyar Parthasedana					
- Deposito	500.000.000	5,5%	4	Tidak	Tidak
27 PT. BPR Indra Candra					
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
28 PT. BPR Tata Anjungsari					
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
29 PT. BPR Parasari Urafi					
- Deposito	500.000.000	5,5%	1	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	5,5%	1	Tidak	Tidak
30 PT. BPR Sanli Pala					
- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
31 PT. BPR Artha Bali Jaya					
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
32 PT BPR Wiranadi					
- Deposito	500.000.000	6,00%	6	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	12	Tidak	Tidak

b Kredit Yang Diberikan

Penyediaan Dana dalam bentuk kredit kepada pemijam Pihak Terkait

Realisasi Tahun : 2025

Nama	Baki Debet	Jangka Waktu (Bulan)	Kol	Persetujuan 1 Anggota Direksi & 1 Anggota Komisaris	Analisa Pemberian Kredit	Suku Bunga Sesuai SK Berlaku	Jangka Waktu Sesuai SK Berlaku
1 I Putu Aristana	15.936.200	36	L	Ada	Ada	Ya	Ya
2 I Made Cangker Suarjana, SH	78.388.800	36	L	Ada	Ada	Ya	Ya
Jumlah	94.325.000						

Per tanggal: 31/12/2025

Nama	Plafond	Baki Debet	Bunga	Hubungan
1 Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE	225.000.000	68.484.600	13,20%	Kabag Operasional & Treasury
2 I Putu Aristana	20.000.000	15.936.200	14,40%	PE Audit Intern
3 I Made Cangker Suarjana, SH	83.000.000	78.388.800	16,80%	Komisaris
Jumlah	328.000.000	162.809.600		

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika membenarkan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

c Simpanan dari Nasabah (Tabungan)

Per tanggal: 31/12/2025

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
1	Ni Made Kerti	276.468	4,00%	Ibu Komisaris Utama
2	Ni Nyomn Somawati	128.116	4,00%	Keluarga Komisaris Utama
3	Ni Nyoman Ariasih, Amd.Ak	80.895.189	4,00%	Kakak Pemegang Saham
4	I Wayan Oktiana Cangker	13.139.327	4,00%	Pemegang Saham
5	I Made Buda Astawa	8.754.616	4,00%	Komisaris Utama
6	Ni Made Sintia Tarisa	50.257.533	4,00%	Anak Direktur Utama
7	Ni Nyoman Santi Wulandari	4.408.511	4,00%	Anak Direktur Utama
8	I Made Suarja, SH.MH	25.019.124	4,00%	Direktur Utama
9	I Wayan Supartha Negara, SE	40.156	4,00%	Pemegang Saham Pengendali (PSP)
10	Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi	1.361.486	4,00%	Direktur
11	Ni Ketut Ledy Handayani	34.001	4,00%	Istri Komisaris
12	I Wayan Supartha Negara, SE	108.948	4,00%	Pemegang Saham Pengendali (PSP)
13	Ni Ketut Ledy Handayani	688.166	4,00%	Istri Komisaris
14	I Nyoman Molog	302.157	4,00%	Paman Pemegang Saham
15	Ni Nyoman Rasmimi	8.499	4,00%	Istri Komisaris Utama
16	Ni Nyoman Rasmimi	28.404	4,00%	Istri Komisaris Utama
17	Ni Made Kerti	150.175	4,00%	Ibu Pemegang Saham Pengendali
18	Ni Komang Andhi Darmawan	34.059	4,00%	Anak Komisaris Utama
19	I Wayan Sedep	7.675.485	4,00%	Bibi Pemegang Saham
20	Ni Ketut Dasteri	28.878.357	4,00%	Istri Direktur Utama
21	I Gede Raka Ramanda	58.100	4,00%	Anak Direktur Utama
22	Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE	13.056	4,00%	Kabag. Operasional Dan Treasury
23	I Kadek Agus Karmana	62.647	4,00%	Anak Komisaris Utama
24	I Putu Aristana	3.547.607	4,00%	PE Audit Intern
25	I Made Cangker Suarjana, SH	718.982	4,00%	Komisaris
26	Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi	10.312	4,00%	Direktur
27	Desak Putu Rath Puspita	8.945	4,00%	Menantu Komisaris Utama
28	Ni Putu Pramita Cahyani	23.924	4,00%	Menantu Direktur Utama
29	I Made Buda Astawa	10.028.838	4,00%	Komisaris Utama
30	I Putu Aristana	3.270.272	4,00%	PE Audit Intern
31	Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi	1.346.058	4,00%	Direktur
32	Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi	9.542.024	4,00%	Direktur
33	Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE	24.141.805	4,00%	Kabag. Operasional Dan Treasury
34	Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE	17.001.394	4,00%	Kabag. Operasional Dan Treasury
35	I Putu Aristana	28.314.708	4,00%	PE Audit Intern
36	Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE	6.548.975	4,00%	Kabag. Operasional Dan Treasury

Surat Komentor ini ditujukan hanya jika membenkan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

c Simpanan dari Nasabah (Tabungan) (Lanjutan)

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
37	I Putu Aristana	8.731.984	4,00%	PE Audit Intern
38	Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE	23.387.481	4,00%	Kabag. Operasional Dan Treasury
39	I Putu Aristana	7.016.242	4,00%	PE Audit Intern
40	Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi	35.099.385	4,00%	Direktur
41	I Putu Aristana	3.225.657	4,00%	PE Audit Intern
42	I Putu Eka Septiawan	93.424.594	4,00%	PE Bisnis
43	Ni Putu Eka Juni Astuti SE	199.706	4,00%	PE Kepatuhan Dan Menrisk
44	I Putu Eka Septiawan	20.109.339	6,00%	PE Bisnis
45	I Putu Eka Septiawan	3.686.469	6,00%	PE Bisnis
46	Ni Putu Eka Juni Astuti SE	3.686.650	6,00%	PE Kepatuhan Dan Menrisk
47	Ni Putu Eka Juni Astuti SE	602.503	5,00%	PE Kepatuhan Dan Menrisk
48	I Putu Eka Septiawan	500.000	5,00%	PE Bisnis
49	Ni Putu Eka Juni Astuti SE	500.000	5,00%	PE Kepatuhan Dan Menrisk
50	I Made Buda Astawa	27.052.208	4,00%	Komisaris Utama
51	I Made Buda Astawa	18.338.761	5,00%	Komisaris Utama
52	I Made Buda Astawa	18.338.761	5,00%	Komisaris Utama
53	I Made Buda Astawa	26.385.156	6,00%	Komisaris Utama
54	I Made Buda Astawa	633.898	5,00%	Komisaris Utama
55	I Made Buda Astawa	501.666	5,00%	Komisaris Utama
56	I Made Buda Astawa	500.000	5,00%	Komisaris Utama
	Jumlah	618.744.684		

d Simpanan dari Nasabah (Deposito)

Per tanggal: 31/12/2025

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
1	Ni Nyoman Ariasih, Amd.Ak	7.500.000	6,00%	Kakak Pemegang Saham
2	Ni Nyoman Ariasih, Amd.Ak	10.000.000	6,00%	Kakak Pemegang Saham
3	Ni Nyoman Ariasih, Amd.Ak	10.000.000	6,00%	Kakak Pemegang Saham
4	Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE	25.000.000	6,00%	Kabag. Operasional Dan Treasury
5	Ni Nyoman Ariasih, Amd.Ak	20.000.000	6,00%	Kakak Pemegang Saham
6	Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE	10.000.000	6,00%	Kabag. Operasional Dan Treasury
7	Ni Ketut Dasteri	150.000.000	6,00%	Istri Direktur Utama
8	Ni Ketut Dasteri	150.000.000	6,00%	Istri Direktur Utama
9	Ni Nyoman Ariasih, Amd.Ak	50.000.000	6,00%	Kakak Pemegang Saham
10	I Gede Raka Ramanda	3.000.000	6,00%	Anak Direktur Utama
11	Ni Wayan Sedap	3.000.000	6,00%	Bibi Pemegang Saham
12	I Wayan Oktriana Cangker	18.000.000	6,00%	Pemegang Saham
13	Ni Wayan Sedap	7.000.000	6,25%	Bibi Pemegang Saham
14	Ni Made Kerti	5.000.000	6,50%	Ibu Pemegang Saham
15	Ni Putu Pramita Cahyani	50.000.000	6,50%	Menantu Direktur Utama

Surat Komentor ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

d Simpanan dari Nasabah (Deposito) (Lanjutan)

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
16	I Wayan Oktriana Cangker	7.500.000	6,50%	Pemegang Saham
17	I Wayan Oktriana Cangker	6.000.000	6,50%	Pemegang Saham
	Jumlah	532.000.000		

e ABP

	Nama Bank	Jumlah	Bunga	Jangka Waktu	LPS	BMPK
1	PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)					
	- Deposito					
	- Deposito	1.000.000.000	6,00%	6	Tidak	Tidak
	- Deposito	1.000.000.000	6,00%	6	Tidak	Tidak
2	PT. BPR Bank Desa Sanur					
	- Deposito					
	- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
3	PT BPR Sadana Utama Bali					
	- Deposito					
	- Deposito	500.000.000	5,75%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	800.000.000	5,75%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	5,75%	4	Tidak	Tidak
4	PT BPR Angsa Sedanayoga					
	- Deposito	500.000.000	6,00%	6	Tidak	Tidak
5	PT BPR Artha Bali Jaya					
	- Deposito					
	- Deposito	500.000.000	5,5%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	5,5%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	5,5%	3	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	5,5%	3	Tidak	Tidak
6	PT BPR Cahaya Artha Bali					
	- Deposito	1.000.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
7	PT BPR Kencana					
	- Deposito	1.500.000.000	6,00%	6	Tidak	Tidak
8	PT BPR Kita Centradana					
	- Deposito					
	- Deposito	1.000.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
	- Deposito	1.000.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
9	PT BPR Mulia Wacana					
	- Deposito					
	- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
	- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
10	PT BPR Pedungan					
	- Deposito	500.000.000	5,75%	3	Tidak	Tidak
11	PT BPR Puskusa Balidwipa					
	- Deposito	1.000.000.000	6,25%	12	Tidak	Tidak

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika membenarkan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

e ABP (Lanjutan)

Nama Bank	Jumlah	Bunga	Jangka Waktu	LPS	BMPK
12 PT BPR Sari Werdhi Sedana - Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
13 PT BPR Sedana Mumi - Deposito					
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	3	Tidak	Tidak
14 PT BPR Tish - Deposito	500.000.000	5,5%	4	Tidak	Tidak
15 PT BPR Tri Dharma Putri - Deposito					
- Deposito	1.000.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
- Deposito	1.000.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak
- Deposito	500.000.000	6,00%	4	Tidak	Tidak

f Sewa

Per tanggal: 31/12/2025

Keterangan	Nilai Sewa Diperjanjian	Jangka Waktu (Tahun)	Nilai Sewa Per Tahun	Pemilik	DPP Sewa Sesuai Perjanjian
- Bangunan					
- Kantor Pusat	800.000.000	10	80.000.000	Terkait	Ya
- Kantor Kas	230.000.000	10	23.000.000	Tidak Terkait	Ya

4 Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK

Kriteria : - POJK No. 23 Tahun 2022

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.3/2023 Tahun 2023

- BMPK seluruh Pihak Terkait, paling banyak 10% dari modal BPR (Pasal 6)

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	1.269.133.350	03/01/2025	9.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	1.417.628.588	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	1.455.459.410	03/03/2025	95.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	1.495.683.713	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	1.399.711.753	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	1.434.310.822	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	1.465.172.319	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	1.510.118.319	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	1.562.286.315	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	1.685.623.861	10/10/2025	83.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	1.665.623.945	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	1.728.085.871	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

4 Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK (Lanjutan)

- BMPK individu Pihak Tidak Terkait, paling banyak 20% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (2))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	2.538.266.700	15/01/2025	1.500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	2.835.257.176	05/02/2025	995.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	2.910.918.820	20/03/2025	1.500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	2.991.367.427	29/04/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	2.799.423.505	13/05/2025	1.757.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	2.868.621.643	19/06/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	2.930.344.638	14/07/2025	2.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	3.020.236.638	25/08/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	3.124.572.630	25/09/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	3.371.247.722	07/10/2025	1.750.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	3.371.247.889	12/11/2025	330.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	3.456.171.741	19/12/2025	724.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK

- BMPK kelompok Pihak Tidak Terkait, paling banyak 30% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (3))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	3.807.400.050	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	4.252.885.764	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	4.366.378.230	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- April	4.487.051.140	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	4.199.135.258	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	4.302.932.465	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	4.395.516.957	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	4.530.354.957	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- September	4.686.858.945	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	5.056.871.584	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- November	5.056.871.834	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	5.184.257.612	-	-	- Bukan Pelanggaran BMPK

- BMPK ABA Pihak Tidak Terkait, paling banyak 20% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (1))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	2.538.266.700	18/01/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	2.835.257.176	18/02/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	2.910.918.820	29/03/2025	1.300.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	2.991.367.427	29/04/2025	1.000.055	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	2.799.423.505	17/05/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	2.868.621.643	18/06/2025	1.500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	2.930.344.638	18/07/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	3.020.236.638	25/08/2025	500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	3.124.572.630	15/09/2025	1.300.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	3.371.247.722	07/10/2025	1.500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	3.371.247.889	05/11/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	3.456.171.741	27/12/2025	1.500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023

Jl. Mahendradatta No 8A, Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119

e-mail: kap.dhnr@gmail.com | Website: www.kapdhnr.com | IG: @kap_dhnr

G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)**4 Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK (Lanjutan)**

Tidak ditemukan adanya pelanggaran BMPK.

5 Rincian pelampauan BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelampauan BMPK

Kriteria : - POJK Nomor 23 Tahun 2022, Bab III BMPK dan BMPD Kepada Pihak Terkait
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.3/2023 Tahun 2023

Kriteria	BMPK	Saldo Tertinggi 31/12/2025	Temuan
- Pihak terkait	1.799.470.373	78.388.800	Bukan Pelampauan BMPK
- Pihak tidak terkait	3.598.940.745	1.986.201.271	Bukan Pelampauan BMPK
- Kelompok tidak terkait	5.398.411.118	-	Bukan Pelampauan BMPK
- ABA	3.598.940.745	1.000.000.000	Bukan Pelampauan BMPK

Tidak ditemukan adanya pelampauan BMPK.

6 Perhitungan KPMM

KPMM mengukur seberapa kuat pemodal bank menutupi risiko yang ada pada bank. KPMM ditentukan berdasarkan risiko yang terkandung dalam aset laporan posisi keuangan. Secara teknis, KPMM diukur berdasarkan persentase tertentu terhadap Aset Tertimbang menurut Risiko (ATMR).

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Modal Inti + Pelengkap	17.899.869.263	12.691.333.501	5.303.370.226	Naik
- ATMR	77.261.359.950	51.429.165.100	28.504.526.296	Naik
- Rasio KPMM	23,17%	24,68%	-2,17%	Turun

7 LDR

LDR merupakan rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalah suatu pengukuran yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabah. LDR diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Banyaknya dana yang terhimpun namun tidak mampu menyalurkan kredit, akan mengakibatkan kerugian membayar imbalan bunga atas dana tersebut.

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Kredit Yang Diberikan	113.554.816.535	83.160.113.199	30.394.703.336	Naik
- Dana Yang Diterima	117.755.188.042	94.173.387.026	23.581.801.016	Naik
- Rasio LDR	96,43%	88,31%	8,13%	Naik

8 Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab

Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan atau distilahkan dengan "Non Performing Loan" digunakan sebagai penilaian kualitas kinerja bank. Indikator Bank, jika NPL dibawah 5%. Umumnya faktor penyebab NPL tinggi adalah kondisi internal bank, kondisi debitur, dan faktor eksternal yang berhubungan dengan persaingan dan kondisi ekonomi.

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Baki Debet NPL (Net)	1.685.275.584	1.701.606.000	(1.701.606.000)	Turun
- Jumlah Baki Debet (Net)	113.554.816.535	83.160.113.199	30.394.703.336	Naik
- Rasio NPL (Net)	1,47%	2,05%	-2,05%	Turun

Surat Komentari ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank

G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

9 ROA dan BOPO

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA BPR, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asetnya.

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Laba Sebelum Pajak	5.779.384.770	3.452.218.597	2.476.744.725	Naik
- Rata-Rata Aset	137.928.269.707	102.375.560.155	35.539.438.412	Naik
- Rasio ROA	4,19%	3,37%	0,93%	Naik

Rasio BOPO adalah perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien suatu bank dalam melakukan kegiatannya operasionalnya, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Beban Operasional	13.648.192.469	10.173.449.224	3.325.164.693	Naik
- Pendapatan Operasional	19.507.677.538	13.592.397.718	5.915.279.820	Naik
- Rasio BOPO	69,96%	74,85%	-5,65%	Turun

10 Keandalan sistem informasi pelaporan BPR

Kriteria : POJK No. 75 Tahun 2016

Hal-Hal Penting Untuk Diverifikasi	Hasil
- Memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi yang paling sedikit meliputi: a wewenang dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi; b pengembangan dan pengadaan c operasional Teknologi Informasi d jaringan komunikasi e pengamanan informasi f Rencana Pemulihan Bencana g audit intern Teknologi Informasi; dan h kerjasama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi (Pasal 13)	Sudah
- Nama Penyedia Jasa Teknologi Informasi?	PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE
- Sudah berbentuk badan hukum? Dan berkedudukan di Indonesia? (Pasal 6 ayat (2) & 16)	Sudah Iya di Indonesia
- Apakah telah diselenggarakan teknologi informasi yang paling sedikit berupa: a Aplikasi Inti Perbankan dan Pusat Data bagi BPR/BPRS yang memiliki modal inti kurang dari Rp50M; atau b Aplikasi Inti Perbankan, Pusat Data dan Pusat Pemulihan Bencana bagi BPR/BPRS yang memiliki modal inti paling sedikit Rp50M (Pasal 2 ayat (1))	Sudah Sudah
- Apakah telah melakukan uji coba terhadap Rencana Pemulihan Bencana untuk Aplikasi Inti Perbankan, paling sedikit 1x dalam 3 tahun dengan melibatkan pengguna Teknologi Informasi? (Pasal 14 ayat (3))	Belum

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank



G RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

10 Keandalan sistem informasi pelaporan BPR (Lanjutan)

Hal-Hal Penting Untuk Diverifikasi	Hasil
- Apakah Teknologi Informasi yang digunakan menyediakan jejak audit (audit trail) terhadap seluruh kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi? (Pasal 22 ayat (3))	Sudah Menyediakan
- Apakah telah dilakukan pengawasan di jejak audit (audit trail) tersebut?	Sudah
- Tanggal penyampaian laporan kepada OJK mengenai pelaksanaan fungsi audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan? (Pasal 23 ayat (1))	27/01/2026

LAMPIRAN

No. Revisi
 Tanggal
 No. Dokumen
 Revisi

No. Dokumen
 Revisi
 Tanggal

No	Tempat	Tempat	Tempat	Tempat	Tempat	Tempat	Tempat	Tempat	Tempat
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
51									
52									
53									
54									
55									
56									
57									
58									
59									
60									
61									
62									
63									
64									

43	06/06/2019	7.500.000	8.225.000	12.720.000	427.900.000	12.720.000	5.208.744	39.744	426.234.101
44	06/06/2019	7.500.000	8.130.000	12.630.000	420.900.000	12.630.000	5.108.208	39.208	418.773.389
45	06/10/2019	7.500.000	8.940.000	12.940.000	412.900.000	12.940.000	5.078.796	39.796	411.812.155
46	06/11/2019	7.500.000	8.850.000	12.850.000	405.900.000	12.850.000	4.998.204	39.204	403.850.421
47	06/12/2019	7.500.000	8.900.000	12.900.000	397.900.000	12.900.000	4.907.804	37.804	396.998.258
48	06/01/2020	7.500.000	8.770.000	12.270.000	390.900.000	12.270.000	4.807.305	37.305	389.953.953
49	06/02/2020	7.500.000	8.880.000	12.180.000	382.900.000	12.180.000	4.718.799	36.799	381.492.361
50	06/03/2020	7.500.000	8.590.000	12.090.000	375.900.000	12.090.000	4.628.267	36.267	373.998.648
51	06/04/2020	7.500.000	8.500.000	12.000.000	367.900.000	12.000.000	4.538.769	35.769	366.534.418
52	06/05/2020	7.500.000	8.410.000	11.910.000	360.900.000	11.910.000	4.448.244	35.244	359.099.692
53	06/06/2020	7.500.000	8.520.000	11.820.000	352.900.000	11.820.000	4.358.713	34.713	351.664.374
54	06/07/2020	7.500.000	8.230.000	11.730.000	345.900.000	11.730.000	4.268.178	34.178	344.158.556
55	06/08/2020	7.500.000	8.140.000	11.640.000	337.900.000	11.640.000	4.177.632	33.632	336.672.162
56	06/09/2020	7.500.000	8.050.000	11.550.000	330.900.000	11.550.000	4.087.082	33.082	329.225.204
57	06/10/2020	7.500.000	3.980.000	11.460.000	322.900.000	11.460.000	3.996.525	32.525	321.727.708
58	06/11/2020	7.500.000	3.970.000	11.370.000	315.900.000	11.370.000	3.905.961	31.961	314.289.749
59	06/12/2020	7.500.000	3.780.000	11.280.000	307.900.000	11.280.000	3.815.393	31.393	306.801.148
60	06/01/2021	7.500.000	3.690.000	11.190.000	300.900.000	11.190.000	3.724.813	30.813	299.321.953
61	06/02/2021	7.500.000	3.600.000	11.100.000	292.900.000	11.100.000	3.634.228	30.228	291.862.151
62	06/03/2021	7.500.000	3.610.000	11.010.000	285.900.000	11.010.000	3.543.637	29.637	284.391.817
63	06/04/2021	7.500.000	3.420.000	10.920.000	277.900.000	10.920.000	3.453.038	29.038	276.920.855
64	06/05/2021	7.500.000	3.330.000	10.830.000	270.900.000	10.830.000	3.362.432	28.432	269.448.267
65	06/06/2021	7.500.000	3.240.000	10.740.000	262.900.000	10.740.000	3.271.818	27.818	261.977.105
66	06/07/2021	7.500.000	3.150.000	10.650.000	255.900.000	10.650.000	3.181.197	27.197	254.504.302
67	06/08/2021	7.500.000	3.060.000	10.560.000	247.900.000	10.560.000	3.090.569	26.569	247.030.871
68	06/09/2021	7.500.000	2.970.000	10.470.000	240.900.000	10.470.000	2.999.933	25.933	239.558.984
69	06/10/2021	7.500.000	2.880.000	10.380.000	232.900.000	10.380.000	2.909.289	25.289	232.082.083
70	06/11/2021	7.500.000	2.790.000	10.290.000	225.900.000	10.290.000	2.818.638	24.638	224.606.731
71	06/12/2021	7.500.000	2.700.000	10.200.000	217.900.000	10.200.000	2.727.978	23.978	217.130.799
72	06/01/2022	7.500.000	2.610.000	10.110.000	210.900.000	10.110.000	2.637.311	23.311	209.654.020
73	06/02/2022	7.500.000	2.520.000	10.020.000	202.900.000	10.020.000	2.546.635	22.635	202.176.695
74	06/03/2022	7.500.000	2.430.000	9.930.000	195.900.000	9.930.000	2.455.951	21.951	194.698.606
75	06/04/2022	7.500.000	2.340.000	9.840.000	187.900.000	9.840.000	2.365.258	21.258	187.219.808
76	06/05/2022	7.500.000	2.250.000	9.750.000	180.900.000	9.750.000	2.274.558	20.558	179.740.425
77	06/06/2022	7.500.000	2.160.000	9.660.000	172.900.000	9.660.000	2.183.856	19.856	172.260.271
78	06/07/2022	7.500.000	2.070.000	9.570.000	165.900.000	9.570.000	2.093.133	19.133	164.779.407
79	06/08/2022	7.500.000	1.980.000	9.480.000	157.900.000	9.480.000	1.999.408	18.408	157.297.814
80	06/09/2022	7.500.000	1.890.000	9.390.000	150.900.000	9.390.000	1.907.671	17.671	149.815.485
81	06/10/2022	7.500.000	1.800.000	9.300.000	142.900.000	9.300.000	1.815.927	16.927	142.332.412
82	06/11/2022	7.500.000	1.710.000	9.210.000	135.900.000	9.210.000	1.724.174	16.174	134.848.585
83	06/12/2022	7.500.000	1.620.000	9.120.000	127.900.000	9.120.000	1.632.412	15.412	127.363.999
84	06/01/2023	7.500.000	1.530.000	9.030.000	120.900.000	9.030.000	1.540.641	14.641	119.879.540
85	06/02/2023	7.500.000	1.440.000	8.940.000	112.900.000	8.940.000	1.448.880	13.880	112.382.580
86	06/03/2023	7.500.000	1.350.000	8.850.000	105.900.000	8.850.000	1.357.070	13.070	104.905.570
87	06/04/2023	7.500.000	1.260.000	8.760.000	97.900.000	8.760.000	1.265.270	12.270	97.417.840
88	06/05/2023	7.500.000	1.170.000	8.670.000	90.900.000	8.670.000	1.173.461	11.461	89.929.361
89	06/06/2023	7.500.000	1.080.000	8.580.000	82.900.000	8.580.000	1.081.642	10.642	82.439.943
90	06/07/2023	7.500.000	990.000	8.490.000	75.900.000	8.490.000	989.812	9.812	74.949.735
91	06/08/2023	7.500.000	900.000	8.400.000	67.900.000	8.400.000	908.973	9.973	67.458.728
92	06/09/2023	7.500.000	810.000	8.310.000	60.900.000	8.310.000	818.124	9.124	59.969.602
93	06/10/2023	7.500.000	720.000	8.220.000	52.900.000	8.220.000	727.284	7.284	52.474.116
94	06/11/2023	7.500.000	630.000	8.130.000	45.900.000	8.130.000	636.394	6.394	44.980.510
95	06/12/2023	7.500.000	540.000	8.040.000	37.900.000	8.040.000	545.513	5.513	37.486.023
96	06/01/2024	7.500.000	450.000	7.950.000	30.900.000	7.950.000	454.622	4.622	29.990.645
97	06/02/2024	7.500.000	360.000	7.860.000	22.900.000	7.860.000	363.720	3.720	22.494.385
98	06/03/2024	7.500.000	270.000	7.770.000	15.900.000	7.770.000	272.808	2.808	14.997.171
99	06/04/2024	7.500.000	180.000	7.680.000	7.500.000	7.680.000	181.882	1.882	7.499.053
100	06/05/2024	7.500.000	90.000	7.590.000	-	7.590.000	90.947	947	0

ER 1,21% 4.500.000 0

Ka	Tanggal	Pokok	Bunga	Angsuran	Sisa Kredit	Amor Kas	Bunga Efektif	Amor Provisi	Baki Debet Net
0					806.900.000	(896.900.000)			889.580.000
1	06/06/2025	7.500.000	10.600.000	18.300.000	802.500.000	18.300.000	10.600.416	80.416	888.080.416
2	06/07/2025	7.500.000	10.710.000	18.210.000	805.900.000	18.210.000	10.710.190	80.190	880.620.806
3	06/08/2025	7.500.000	10.820.000	18.120.000	817.500.000	18.120.000	10.819.962	80.962	873.180.367
4	06/09/2025	7.500.000	10.930.000	18.030.000	833.000.000	18.030.000	10.929.731	80.731	865.742.298
5	06/10/2025	7.500.000	10.940.000	17.940.000	862.500.000	17.940.000	10.939.497	80.497	858.299.795
6	06/11/2025	7.500.000	10.950.000	17.850.000	866.000.000	17.850.000	10.949.260	80.260	850.858.955
BUKTI OBJEKTA PENURUNAN NLA									
7	06/12/2025	7.500.000	10.280.000	17.760.000	847.500.000	17.760.000	10.318.921	80.021	843.418.975
8	06/01/2026	7.500.000	10.170.000	17.670.000	840.000.000	17.670.000	10.228.778	80.778	835.978.853
9	06/02/2026	7.500.000	10.080.000	17.580.000	832.500.000	17.580.000	10.138.533	80.533	828.538.386

10	06/01/2020	7.800.000	8.980.000	17.480.000	820.000.000	17.480.000	15.048.294	18.284	821.058.675		-
11	06/02/2020	7.800.000	8.980.000	17.480.000	817.000.000	17.480.000	8.059.033	28.033	813.097.703		-
12	06/03/2020	7.800.000	8.970.000	17.370.000	810.000.000	17.370.000	8.967.718	67.718	808.208.482		-
13	06/04/2020	7.800.000	8.720.000	17.220.000	800.000.000	17.220.000	8.777.021	67.021	798.797.003		-
14	06/05/2020	7.800.000	8.580.000	17.180.000	795.000.000	17.180.000	8.967.260	67.260	797.324.263		-
15	06/06/2020	7.800.000	8.540.000	17.140.000	787.000.000	17.140.000	8.598.898	18.898	793.881.258		-
16	06/07/2020	7.800.000	8.490.000	16.880.000	780.000.000	16.880.000	8.598.728	28.728	779.437.699		-
17	06/10/2020	7.800.000	8.380.000	16.860.000	773.000.000	16.860.000	8.418.400	28.400	768.994.448		-
18	06/11/2020	7.800.000	8.270.000	16.770.000	765.000.000	16.770.000	8.528.198	28.198	761.500.834		-
19	06/12/2020	7.800.000	8.180.000	16.690.000	757.000.000	16.690.000	8.298.908	28.908	754.108.542	874.030.000	758.114.218
20	06/01/2021	7.800.000	8.180.000	16.680.000	750.000.000	16.580.000	8.148.628	28.628	748.882.171		-
21	06/02/2021	7.800.000	8.090.000	16.590.000	742.000.000	16.500.000	8.058.348	28.348	739.217.519		-
22	06/03/2021	7.800.000	8.010.000	16.410.000	735.000.000	16.410.000	8.965.058	28.058	731.772.574		-
23	06/04/2021	7.800.000	8.827.000	16.320.000	727.000.000	16.320.000	8.874.787	28.787	724.327.341		-
24	06/05/2021	7.800.000	8.730.000	16.230.000	720.000.000	16.230.000	8.784.473	28.473	718.881.813		-
25	06/06/2021	7.800.000	8.640.000	16.140.000	712.000.000	16.140.000	8.694.178	28.178	709.435.891		-
26	06/07/2021	7.800.000	8.550.000	16.050.000	705.000.000	16.050.000	8.603.873	28.873	701.989.863		-
27	06/08/2021	7.800.000	8.460.000	15.960.000	697.000.000	15.960.000	8.513.570	28.570	694.543.430		-
28	06/09/2021	7.800.000	8.370.000	15.870.000	690.000.000	15.870.000	8.423.261	28.261	687.096.896		-
29	06/10/2021	7.800.000	8.280.000	15.780.000	682.000.000	15.780.000	8.332.949	28.949	679.648.945		-
30	06/11/2021	7.800.000	8.190.000	15.690.000	675.000.000	15.690.000	8.242.632	28.632	672.202.277		-
31	06/12/2021	7.800.000	8.100.000	15.600.000	667.000.000	15.600.000	8.152.313	28.313	664.754.590		-
Total										874.030.000	758.114.218

petunjuk peraturan kemampuan membayar
estimasi arus kas masa depan

Kemampuan Membayar (di bulan terakhir)

	Kartu Hitung Pembayaran		Kemampuan Bayar
	Anggaran Jailed	Anggaran Aktual	
06/01/2020	18.210.000	18.210.000	100%
06/02/2020	18.120.000	18.120.000	100%
06/03/2020	18.030.000	4.300.000	22%
06/04/2020	17.940.000	-	0%
06/11/2020	17.850.000	10.000.000	56%
06/12/2020	17.760.000	-	0%
Rata-Rata			46%

Agunan Vs Sakti Debet Agunan Yang Digunakan
 2.872.000.000 874.030.000 874.030.000 (jika rendah antara agunan dan sakti debet)

Sakti Debet Normatif 874.030.000
 PV Arus Kas Masa Depan 758.114.218
 DPN 117.715.784
 DPN yang berlebih 236.821.004
 Lebih Bersak 119.205.220

No. Rekening: 211-000-000
 Nama: 1. WAKIL GUBURGA RI

Plafond: 211.000.000
 Budget: 1.000
 Jumlah Mula: 100
 Provisi: 1.000.000

No	Tanggal	Pokok	Budget	Anggaran	Sisa Kredit	Area Kas	Bunga DIBWT	Area Provisi	Sal. Debet 104
0					211.000.000	211.000.000			211.000.000
1	11/04/2021	1.194.500	2.790.300	5.890.500	213.890.500	5.890.500	2.819.704	8.754	213.778.254
2	11/05/2021	1.194.500	2.779.437	5.873.872	212.811.000	5.873.872	2.799.273	8.742	211.953.498
3	11/05/2021	1.194.500	2.700.840	5.808.440	211.419.500	5.808.440	2.772.873	8.730	210.307.725
4	11/07/2021	1.194.500	2.748.415	5.842.815	210.223.000	5.842.815	2.797.130	8.717	208.481.842
5	11/08/2021	1.194.500	2.732.898	5.827.298	209.027.500	5.827.298	2.781.590	8.704	207.008.147
6	11/09/2021	1.194.500	2.717.381	5.811.781	207.832.000	5.811.781	2.765.049	8.692	205.415.338
7	11/10/2021	1.194.500	2.701.864	5.796.264	206.636.500	5.796.264	2.748.508	8.679	203.822.517
8	11/11/2021	1.194.500	2.686.347	5.780.747	205.441.000	5.780.747	2.731.967	8.667	202.229.696
9	11/12/2021	1.194.500	2.670.830	5.765.230	204.245.500	5.765.230	2.715.426	8.654	200.636.875
10	11/01/2022	1.194.500	2.655.313	5.749.713	203.050.000	5.749.713	2.698.885	8.642	199.044.054
11	11/02/2022	1.194.500	2.639.796	5.734.196	201.854.500	5.734.196	2.682.344	8.630	197.451.233
12	11/03/2022	1.194.500	2.624.279	5.718.679	200.659.000	5.718.679	2.665.803	8.618	195.858.412
13	11/04/2022	1.194.500	2.608.762	5.703.162	199.463.500	5.703.162	2.649.262	8.606	194.265.591
14	11/05/2022	1.194.500	2.593.245	5.687.645	198.268.000	5.687.645	2.632.721	8.594	192.672.770
15	11/06/2022	1.194.500	2.577.728	5.672.128	197.072.500	5.672.128	2.616.180	8.582	191.080.949
16	11/07/2022	1.194.500	2.562.211	5.656.611	195.877.000	5.656.611	2.599.639	8.570	189.489.128
17	11/08/2022	1.194.500	2.546.694	5.641.094	194.681.500	5.641.094	2.583.098	8.558	187.897.307
18	11/09/2022	1.194.500	2.531.177	5.625.577	193.486.000	5.625.577	2.566.557	8.546	186.305.486
19	11/10/2022	1.194.500	2.515.660	5.610.060	192.290.500	5.610.060	2.550.016	8.534	184.713.665
20	11/11/2022	1.194.500	2.500.143	5.594.543	191.095.000	5.594.543	2.533.475	8.522	183.121.844
21	11/12/2022	1.194.500	2.484.626	5.579.026	189.899.500	5.579.026	2.516.934	8.510	181.530.023
22	11/01/2023	1.194.500	2.469.109	5.563.509	188.704.000	5.563.509	2.500.393	8.498	180.938.202
23	11/02/2023	1.194.500	2.453.592	5.547.992	187.508.500	5.547.992	2.483.852	8.486	179.346.381
24	11/03/2023	1.194.500	2.438.075	5.532.475	186.313.000	5.532.475	2.467.311	8.474	177.754.560
25	11/04/2023	1.194.500	2.422.558	5.516.958	185.117.500	5.516.958	2.450.770	8.462	176.162.739
26	11/05/2023	1.194.500	2.407.041	5.501.441	183.922.000	5.501.441	2.434.229	8.450	174.570.918
27	11/06/2023	1.194.500	2.391.524	5.485.924	182.726.500	5.485.924	2.417.688	8.438	172.979.097
28	11/07/2023	1.194.500	2.376.007	5.470.407	181.531.000	5.470.407	2.401.147	8.426	171.387.276
29	11/08/2023	1.194.500	2.360.490	5.454.890	180.335.500	5.454.890	2.384.606	8.414	169.795.455
30	11/09/2023	1.194.500	2.344.973	5.439.373	179.140.000	5.439.373	2.368.065	8.402	168.203.634
31	11/10/2023	1.194.500	2.329.456	5.423.856	177.944.500	5.423.856	2.351.524	8.390	166.611.813
32	11/11/2023	1.194.500	2.313.939	5.408.339	176.749.000	5.408.339	2.334.983	8.378	165.020.992
33	11/12/2023	1.194.500	2.298.422	5.392.822	175.553.500	5.392.822	2.318.442	8.366	163.429.171
34	11/01/2024	1.194.500	2.282.905	5.377.305	174.358.000	5.377.305	2.301.901	8.354	161.837.350
35	11/02/2024	1.194.500	2.267.388	5.361.788	173.162.500	5.361.788	2.285.360	8.342	160.245.529
36	11/03/2024	1.194.500	2.251.871	5.346.271	171.967.000	5.346.271	2.268.819	8.330	158.653.708
37	11/04/2024	1.194.500	2.236.354	5.330.754	170.771.500	5.330.754	2.252.278	8.318	157.061.887
38	11/05/2024	1.194.500	2.220.837	5.315.237	169.576.000	5.315.237	2.235.737	8.306	155.470.066
39	11/06/2024	1.194.500	2.205.320	5.299.720	168.380.500	5.299.720	2.219.196	8.294	153.878.245
40	11/07/2024	1.194.500	2.189.803	5.284.203	167.185.000	5.284.203	2.202.655	8.282	152.286.424
41	11/08/2024	1.194.500	2.174.286	5.268.686	166.089.500	5.268.686	2.186.114	8.270	150.694.603
42	11/09/2024	1.194.500	2.158.769	5.253.169	164.894.000	5.253.169	2.169.573	8.258	149.102.782
43	11/10/2024	1.194.500	2.143.252	5.237.652	163.698.500	5.237.652	2.153.032	8.246	147.510.961
44	11/11/2024	1.194.500	2.127.735	5.222.135	162.503.000	5.222.135	2.136.491	8.234	145.919.140
45	11/12/2024	1.194.500	2.112.218	5.206.618	161.307.500	5.206.618	2.119.950	8.222	144.327.319
46	11/01/2025	1.194.500	2.096.701	5.191.101	160.112.000	5.191.101	2.103.409	8.210	142.735.498
47	11/02/2025	1.194.500	2.081.184	5.175.584	158.916.500	5.175.584	2.086.868	8.198	141.143.677
48	11/03/2025	1.194.500	2.065.667	5.160.067	157.721.000	5.160.067	2.070.327	8.186	139.551.856
49	11/04/2025	1.194.500	2.050.150	5.144.550	156.525.500	5.144.550	2.053.786	8.174	137.960.035
50	11/05/2025	1.194.500	2.034.633	5.129.033	155.330.000	5.129.033	2.037.245	8.162	136.368.214
51	11/06/2025	1.194.500	2.019.116	5.113.516	154.134.500	5.113.516	2.020.704	8.150	134.776.393
52	11/07/2025	1.194.500	2.003.599	5.097.999	152.939.000	5.097.999	2.004.163	8.138	133.184.572
53	11/08/2025	1.194.500	1.988.082	5.082.482	151.743.500	5.082.482	1.987.622	8.126	131.592.751
54	11/09/2025	1.194.500	1.972.565	5.066.965	150.548.000	5.066.965	1.971.081	8.114	130.000.930
55	11/10/2025	1.194.500	1.957.048	5.051.448	149.352.500	5.051.448	1.954.540	8.102	128.409.109
56	11/11/2025	1.194.500	1.941.531	5.035.931	148.157.000	5.035.931	1.938.000	8.090	126.817.288
57	11/12/2025	1.194.500	1.926.014	5.020.414	146.961.500	5.020.414	1.921.459	8.078	125.225.467
58	11/01/2026	1.194.500	1.910.497	5.004.897	145.766.000	5.004.897	1.904.918	8.066	123.633.646
59	11/02/2026	1.194.500	1.894.980	4.989.380	144.570.500	4.989.380	1.888.377	8.054	122.041.825
60	11/03/2026	1.194.500	1.879.463	4.973.863	143.375.000	4.973.863	1.871.836	8.042	120.450.004
61	11/04/2026	1.194.500	1.863.946	4.958.346	142.179.500	4.958.346	1.855.295	8.030	118.858.183
62	11/05/2026	1.194.500	1.848.429	4.942.829	140.984.000	4.942.829	1.838.754	8.018	117.266.362
63	11/06/2026	1.194.500	1.832.912	4.927.312	139.788.500	4.927.312	1.822.213	8.006	115.674.541
64	11/07/2026	1.194.500	1.817.395	4.911.795	138.593.000	4.911.795	1.805.672	7.994	114.082.720
65	11/08/2026	1.194.500	1.801.878	4.896.278	137.397.500	4.896.278	1.789.131	7.982	112.490.899
66	11/09/2026	1.194.500	1.786.361	4.880.761	136.202.000	4.880.761	1.772.590	7.970	110.899.078
67	11/10/2026	1.194.500	1.770.844	4.865.244	135.006.500	4.865.244	1.756.049	7.958	109.307.257
68	11/11/2026	1.194.500	1.755.327	4.849.727	133.811.000	4.849.727	1.739.508	7.946	107.715.436
69	11/12/2026	1.194.500	1.739.810	4.834.210	132.615.500	4.834.210	1.722.967	7.934	106.123.615

No	Uraian	1	2	3	4	5	6
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							

130	11/01/2024	1.194.500	461.294	1.675.794	35.525.000	1.675.794	464.469	5.219	35.773.444
131	11/02/2024	1.194.500	465.725	1.660.225	34.830.000	1.660.225	468.858	5.121	34.582.074
132	11/01/2024	1.194.500	462.187	1.646.687	33.430.000	1.646.687	453.341	5.245	33.338.878
133	11/02/2024	1.194.500	434.868	1.629.368	32.241.000	1.629.368	437.826	5.859	32.198.617
134	11/01/2024	1.194.500	418.140	1.612.640	31.047.000	1.612.640	422.006	5.879	31.007.446
135	11/02/2024	1.194.500	403.871	1.598.371	29.852.000	1.598.371	406.591	5.793	29.815.727
136	11/01/2024	1.194.500	368.283	1.562.783	28.658.000	1.562.783	390.773	5.880	28.623.874
137	11/02/2024	1.194.500	372.524	1.567.224	27.463.000	1.567.224	375.132	5.889	27.472.318
138	11/01/2024	1.194.500	357.228	1.551.528	26.269.000	1.551.528	359.531	5.805	26.240.026
139	11/02/2024	1.194.500	341.491	1.535.851	25.074.000	1.535.851	343.898	5.411	25.047.351
140	11/01/2024	1.194.500	325.880	1.520.480	23.880.000	1.520.480	328.284	5.216	23.895.747
141	11/02/2024	1.194.500	310.440	1.504.940	22.685.000	1.504.940	312.858	5.219	22.683.488
142	11/01/2024	1.194.500	294.912	1.489.412	21.491.000	1.489.412	297.033	5.122	21.471.088
143	11/02/2024	1.194.500	279.383	1.473.883	20.296.000	1.473.883	281.430	5.202	20.278.813
144	11/01/2024	1.194.500	263.853	1.458.353	19.102.000	1.458.353	265.779	5.103	19.086.022
145	11/02/2024	1.194.500	248.326	1.442.826	17.907.000	1.442.826	250.148	5.100	17.893.262
146	11/01/2024	1.194.500	232.799	1.427.299	16.713.000	1.427.299	234.515	5.117	16.700.512
147	11/02/2024	1.194.500	217.270	1.411.770	15.518.000	1.411.770	218.882	5.113	15.507.682
148	11/01/2024	1.194.500	201.741	1.396.241	14.324.000	1.396.241	203.248	5.107	14.314.889
149	11/02/2024	1.194.500	186.212	1.380.712	13.129.000	1.380.712	187.612	5.100	13.121.589
150	11/01/2024	1.194.500	170.684	1.365.184	11.935.000	1.365.184	171.975	5.291	11.938.381
151	11/02/2024	1.194.500	155.155	1.349.655	10.740.000	1.349.655	156.336	5.181	10.745.362
152	11/01/2024	1.194.500	139.627	1.334.127	9.545.000	1.334.127	140.698	5.079	9.548.632
153	11/02/2024	1.194.500	124.099	1.318.599	8.350.000	1.318.599	125.053	5.077	8.348.089
154	11/01/2024	1.194.500	108.570	1.303.070	7.155.000	1.303.070	109.413	5.043	7.154.421
155	11/02/2024	1.194.500	93.041	1.287.541	5.960.000	1.287.541	93.768	5.227	5.966.668
156	11/01/2024	1.194.500	77.513	1.272.013	4.765.000	1.272.013	78.122	5.008	4.768.188
157	11/02/2024	1.194.500	61.984	1.256.484	3.570.000	1.256.484	62.474	4.900	3.572.158
158	11/01/2024	1.194.500	46.456	1.240.956	2.375.000	1.240.956	46.825	4.710	2.378.628
159	11/02/2024	1.194.500	30.927	1.225.427	1.180.000	1.225.427	31.175	4.648	1.184.178
160	11/01/2024	1.194.500	15.398	1.209.898	-	1.209.898	15.523	5.24	-

GR 1,31% 1.675.800 GR

No	Tanggal	Pokok	Bunga	Ayunan	Sisa Kredit	Amortisasi	Bunga Dibayar	Amortisasi	Baki Dibayar Muka
0					213.300.000	(213.300.000)			213.300.000
1	11/04/2022	1.194.500	2.785.000	3.980.500	213.895.500	3.980.500	2.803.754	8.754	212.738.254
2	11/05/2022	1.194.500	2.779.472	3.975.973	213.811.000	3.975.973	2.788.213	8.742	211.553.496
3	11/06/2022	1.194.500	2.763.945	3.968.443	211.416.500	3.968.443	2.772.673	8.730	210.367.726
4	11/07/2022	1.194.500	2.748.415	3.942.919	210.221.000	3.942.919	2.757.132	8.717	209.181.942
5	11/08/2022	1.194.500	2.732.886	3.927.388	208.027.500	3.927.388	2.741.590	8.704	207.896.147
6	11/09/2022	1.194.500	2.717.358	3.911.858	207.833.000	3.911.858	2.726.049	8.692	206.610.338
7	11/10/2022	1.194.500	2.701.829	3.896.329	206.638.500	3.896.329	2.710.508	8.679	205.324.517
8	11/11/2022	1.194.500	2.686.301	3.880.801	205.444.000	3.880.801	2.694.968	8.665	204.038.682
9	11/12/2022	1.194.500	2.670.772	3.865.272	204.249.500	3.865.272	2.679.424	8.652	202.752.834
10	11/01/2023	1.194.500	2.655.244	3.849.744	203.055.000	3.849.744	2.663.883	8.639	201.466.973
11	11/02/2023	1.194.500	2.639.715	3.834.215	201.860.500	3.834.215	2.648.340	8.625	200.181.098
12	11/03/2023	1.194.500	2.624.186	3.818.686	200.666.000	3.818.686	2.632.797	8.611	198.895.200
13	11/04/2023	1.194.500	2.608.658	3.803.158	199.471.500	3.803.158	2.617.255	8.597	197.609.300
14	11/05/2023	1.194.500	2.593.129	3.787.629	198.277.000	3.787.629	2.601.712	8.583	196.323.388
15	11/06/2023	1.194.500	2.577.601	3.772.101	197.082.500	3.772.101	2.586.169	8.569	195.037.436
16	11/07/2023	1.194.500	2.562.072	3.756.572	195.888.000	3.756.572	2.570.626	8.554	193.751.510
17	11/08/2023	1.194.500	2.546.544	3.741.044	194.693.500	3.741.044	2.555.083	8.539	192.465.549
18	11/09/2023	1.194.500	2.531.015	3.725.515	193.499.000	3.725.515	2.539.540	8.524	191.179.572
19	11/10/2023	1.194.500	2.515.487	3.709.987	192.304.500	3.709.987	2.523.996	8.509	189.893.581
20	11/11/2023	1.194.500	2.499.958	3.694.458	191.110.000	3.694.458	2.508.452	8.493	188.607.574
21	11/12/2023	1.194.500	2.484.430	3.678.930	189.915.500	3.678.930	2.492.908	8.478	187.321.552
22	11/01/2024	1.194.500	2.468.901	3.663.401	188.721.000	3.663.401	2.477.363	8.462	186.035.514
23	11/02/2024	1.194.500	2.453.373	3.647.873	187.526.500	3.647.873	2.461.819	8.446	184.749.430
24	11/03/2024	1.194.500	2.437.844	3.632.344	186.332.000	3.632.344	2.446.274	8.430	183.463.329
25	11/04/2024	1.194.500	2.422.316	3.616.816	185.137.500	3.616.816	2.430.729	8.413	182.177.302
26	11/05/2024	1.194.500	2.406.788	3.601.288	183.943.000	3.601.288	2.415.184	8.396	180.891.198
27	11/06/2024	1.194.500	2.391.259	3.585.759	182.748.500	3.585.759	2.399.639	8.380	179.605.078
28	11/07/2024	1.194.500	2.375.731	3.570.231	181.554.000	3.570.231	2.384.093	8.363	178.318.941
29	11/08/2024	1.194.500	2.360.202	3.554.702	180.359.500	3.554.702	2.368.547	8.345	177.032.786
30	11/09/2024	1.194.500	2.344.674	3.539.174	179.165.000	3.539.174	2.353.001	8.328	175.746.613
31	11/10/2024	1.194.500	2.329.145	3.523.645	177.970.500	3.523.645	2.337.455	8.310	174.460.420
32	11/11/2024	1.194.500	2.313.617	3.508.117	176.776.000	3.508.117	2.321.908	8.292	173.174.215
33	11/12/2024	1.194.500	2.298.088	3.492.588	175.581.500	3.492.588	2.306.362	8.274	171.888.000
34	11/01/2025	1.194.000	2.282.560	3.477.060	174.387.000	3.477.060	2.290.815	8.256	170.601.744
35	11/02/2025	1.194.500	2.267.031	3.461.531	173.192.500	3.461.531	2.275.267	8.238	169.315.481
36	11/03/2025	1.194.500	2.251.503	3.446.003	171.998.000	3.446.003	2.259.720	8.219	168.029.199
37	11/04/2025	1.194.500	2.235.974	3.430.474	170.803.500	3.430.474	2.244.172	8.199	166.742.896
38	11/05/2025	1.194.500	2.220.446	3.414.946	169.609.000	3.414.946	2.228.624	8.179	165.456.575
39	11/06/2025	1.194.500	2.204.917	3.399.417	168.414.500	3.399.417	2.213.075	8.159	164.170.224
40	11/07/2025	1.194.500	2.189.389	3.383.889	167.220.000	3.383.889	2.197.526	8.139	162.883.873
41	11/08/2025	1.194.500	2.173.860	3.368.360	166.025.500	3.368.360	2.181.977	8.119	161.597.492
42	11/09/2025	1.194.500	2.158.332	3.352.832	164.831.000	3.352.832	2.166.428	8.098	160.311.081
43	11/10/2025	1.194.500	2.142.803	3.337.303	163.636.500	3.337.303	2.150.879	8.078	159.024.588
DAFTAR KELOMPOK PEMERIKSA M.L.A.									
44	11/11/2025	1.194.500	2.127.275	3.321.775	162.442.000	3.321.775	2.135.331	8.057	157.738.228
45	11/12/2025	1.194.500	2.111.746	3.306.246	161.247.500	3.306.246	2.119.781	8.035	156.451.760

46	11/01/2025	1.194.500	3.298.218	3.298.218	160.200.000	3.298.218	3.104.231	8.214	158.305.214	2.814.325	2.847.127
47	11/02/2025	1.194.500	3.299.409	3.275.149	158.000.000	3.275.150	3.099.691	7.803	156.178.768	2.801.868	2.803.898
48	11/03/2025	1.194.500	3.296.181	3.298.801	157.800.000	3.298.801	3.071.130	7.878	154.902.210	2.789.071	2.818.233
49	11/04/2025	1.194.500	3.293.532	3.294.132	156.600.000	3.294.132	3.057.579	7.947	153.609.692	2.777.315	2.814.893
50	11/05/2025	1.194.500	3.294.104	3.279.804	155.275.000	3.279.804	3.043.028	7.808	152.418.107	2.764.838	2.812.213
51	11/06/2025	1.194.500	3.278.375	3.273.375	154.000.000	3.273.375	3.028.478	7.807	151.232.508	2.752.941	2.809.202
52	11/07/2025	1.194.500	3.283.067	3.297.847	152.800.000	3.297.847	3.013.924	7.878	150.045.806	2.740.375	2.806.000
53	11/08/2025	1.194.500	3.287.518	3.282.818	151.600.000	3.282.818	3.000.372	7.854	148.858.342	2.727.888	2.802.418
54	11/09/2025	1.194.500	3.271.000	3.286.400	150.400.000	3.286.400	2.987.820	7.830	147.672.572	2.715.631	2.798.498
55	11/10/2025	1.194.500	3.288.491	3.280.891	149.200.000	3.280.891	2.975.267	7.838	146.488.877	2.703.205	2.795.237
56	11/11/2025	1.194.500	3.293.833	3.275.433	148.000.000	3.275.433	2.962.714	7.781	145.307.438	2.690.578	2.791.622
57	11/12/2025	1.194.500	3.278.404	3.279.904	146.812.500	3.279.904	2.950.161	7.757	144.127.414	2.678.148	2.788.037
58	11/01/2027	1.194.500	3.288.878	3.284.578	145.719.000	3.284.578	2.937.607	7.731	142.948.648	-	-
59	11/02/2027	1.194.500	3.294.347	3.289.847	144.524.500	3.289.847	2.925.053	7.728	141.771.801	-	-
60	11/03/2027	1.194.500	3.278.918	3.273.318	143.330.000	3.273.318	2.912.499	7.683	140.600.408	-	-
61	11/04/2027	1.194.500	3.283.290	3.257.790	142.135.500	3.257.790	2.900.943	7.653	139.435.105	-	-
62	11/05/2027	1.194.500	3.267.762	3.242.262	140.941.000	3.242.262	2.889.385	7.608	138.275.312	-	-
63	11/06/2027	1.194.500	3.282.233	3.226.733	139.746.500	3.226.733	2.877.823	7.608	137.121.411	-	-
64	11/07/2027	1.194.500	3.276.704	3.211.204	138.552.000	3.211.204	2.866.267	7.573	136.006.454	-	-
65	11/08/2027	1.194.500	3.281.175	3.205.675	137.357.500	3.205.675	2.854.709	7.545	134.917.025	-	-
66	11/09/2027	1.194.500	3.285.646	3.200.146	136.163.000	3.200.146	2.843.148	7.517	133.833.548	-	-
67	11/10/2027	1.194.500	3.279.117	3.204.617	134.968.500	3.204.617	2.831.586	7.480	132.755.534	-	-
68	11/11/2027	1.194.500	3.283.588	3.209.088	133.774.000	3.209.088	2.820.020	7.460	131.683.604	-	-
69	11/12/2027	1.194.500	3.288.059	3.203.559	132.579.500	3.203.559	2.808.453	7.431	130.617.435	-	-
Total										183.849.808	149.122.438

periode penentuan kemampuan membayar
estimasi atas masa depan

Kemampuan Membayar (3 bulan terakhir)

	Kartu Histori Pembayaran		Kemampuan Bayar
	Angsuran Jadwal	Angsuran Aktual	
11/01/2025	3.303.895	3.000.000	149%
11/08/2025	3.368.360	-	0%
11/09/2025	3.362.632	3.000.000	149%
11/10/2025	3.337.303	3.000.000	150%
11/11/2025	3.321.775	-	0%
11/12/2025	3.306.248	-	0%
		Rata-Rata	79%

Agunan vs Baki Debet Agunan Yang Dijualkan
280.000.000 183.849.808 183.849.808 (jika kurang antara agunan dan baki debit)

Saldo tanggal 31 Januari 2027

Baki Debet Nonaktif	183.849.808
PV Atas Kas Masa Depan	140.122.438
DAFN	23.516.342
DAFN yang dibentah	26.983.590
Lebih Debet	5.444.188

No. Urut
 Nama
 No. Urut
 Nama

No	Tanggal	Yield	Bunga	Anggaran	Dasar Kredit	Area Kalk	Bunga Dikawat	Angsur Periode	Sisa Dikawat
0					270.000.000	270.000.000			270.000.000
1	07/10/2016	1.110.850	3.000.000	0.000.000	268.889.150	0.000.000	3.000.000	(3)	268.889.149
2	07/10/2016	1.100.850	3.000.000	0.000.000	267.789.340	0.000.000	3.000.000	(3)	267.789.340
3	07/10/2016	1.100.850	3.000.000	0.000.000	266.689.520	0.000.000	3.000.000	(3)	266.689.520
4	07/10/2016	1.100.850	3.000.000	0.000.000	265.589.700	0.000.000	3.000.000	(3)	265.589.700
5	07/10/2016	1.100.850	3.000.000	0.000.000	264.489.880	0.000.000	3.000.000	(3)	264.489.880
6	07/10/2016	1.100.850	3.000.000	0.000.000	263.389.970	0.000.000	3.000.000	(3)	263.389.970
7	07/10/2016	1.200.210	3.400.000	0.000.000	261.989.970	0.000.000	3.400.000	(3)	261.989.970
8	07/10/2016	1.200.210	3.400.000	0.000.000	260.589.970	0.000.000	3.400.000	(3)	260.589.970
9	07/10/2016	1.200.210	3.400.000	0.000.000	259.189.970	0.000.000	3.400.000	(3)	259.189.970
10	07/10/2016	1.200.210	3.400.000	0.000.000	257.789.970	0.000.000	3.400.000	(3)	257.789.970
11	07/10/2016	1.200.210	3.400.000	0.000.000	256.389.970	0.000.000	3.400.000	(3)	256.389.970
12	07/10/2016	1.300.570	3.800.000	0.000.000	254.989.970	0.000.000	3.800.000	(3)	254.989.970
13	07/10/2016	1.300.570	3.800.000	0.000.000	253.589.970	0.000.000	3.800.000	(3)	253.589.970
14	07/10/2016	1.300.570	3.800.000	0.000.000	252.189.970	0.000.000	3.800.000	(3)	252.189.970
15	07/10/2016	1.300.570	3.800.000	0.000.000	250.789.970	0.000.000	3.800.000	(3)	250.789.970
16	07/10/2016	1.300.570	3.800.000	0.000.000	249.389.970	0.000.000	3.800.000	(3)	249.389.970
17	07/10/2016	1.400.930	4.200.000	0.000.000	247.989.970	0.000.000	4.200.000	(3)	247.989.970
18	07/10/2016	1.400.930	4.200.000	0.000.000	246.589.970	0.000.000	4.200.000	(3)	246.589.970
19	07/10/2016	1.400.930	4.200.000	0.000.000	245.189.970	0.000.000	4.200.000	(3)	245.189.970
20	07/10/2016	1.400.930	4.200.000	0.000.000	243.789.970	0.000.000	4.200.000	(3)	243.789.970
21	07/10/2016	1.500.290	4.600.000	0.000.000	242.389.970	0.000.000	4.600.000	(3)	242.389.970
22	07/10/2016	1.500.290	4.600.000	0.000.000	240.989.970	0.000.000	4.600.000	(3)	240.989.970
23	07/10/2016	1.500.290	4.600.000	0.000.000	239.589.970	0.000.000	4.600.000	(3)	239.589.970
24	07/10/2016	1.500.290	4.600.000	0.000.000	238.189.970	0.000.000	4.600.000	(3)	238.189.970
25	07/10/2016	1.500.290	4.600.000	0.000.000	236.789.970	0.000.000	4.600.000	(3)	236.789.970
26	07/10/2016	1.600.650	5.000.000	0.000.000	235.389.970	0.000.000	5.000.000	(3)	235.389.970
27	07/10/2016	1.600.650	5.000.000	0.000.000	233.989.970	0.000.000	5.000.000	(3)	233.989.970
28	07/10/2016	1.600.650	5.000.000	0.000.000	232.589.970	0.000.000	5.000.000	(3)	232.589.970
29	07/10/2016	1.600.650	5.000.000	0.000.000	231.189.970	0.000.000	5.000.000	(3)	231.189.970
30	07/10/2016	1.600.650	5.000.000	0.000.000	229.789.970	0.000.000	5.000.000	(3)	229.789.970
31	07/10/2016	1.700.010	5.400.000	0.000.000	228.389.970	0.000.000	5.400.000	(3)	228.389.970
32	07/10/2016	1.700.010	5.400.000	0.000.000	226.989.970	0.000.000	5.400.000	(3)	226.989.970
33	07/10/2016	1.700.010	5.400.000	0.000.000	225.589.970	0.000.000	5.400.000	(3)	225.589.970
34	07/10/2016	1.700.010	5.400.000	0.000.000	224.189.970	0.000.000	5.400.000	(3)	224.189.970
35	07/10/2016	1.700.010	5.400.000	0.000.000	222.789.970	0.000.000	5.400.000	(3)	222.789.970
36	07/10/2016	1.800.370	5.800.000	0.000.000	221.389.970	0.000.000	5.800.000	(3)	221.389.970
37	07/10/2016	1.800.370	5.800.000	0.000.000	219.989.970	0.000.000	5.800.000	(3)	219.989.970
38	07/10/2016	1.800.370	5.800.000	0.000.000	218.589.970	0.000.000	5.800.000	(3)	218.589.970
39	07/10/2016	1.800.370	5.800.000	0.000.000	217.189.970	0.000.000	5.800.000	(3)	217.189.970
40	07/10/2016	1.800.370	5.800.000	0.000.000	215.789.970	0.000.000	5.800.000	(3)	215.789.970
41	07/10/2016	1.900.730	6.200.000	0.000.000	214.389.970	0.000.000	6.200.000	(3)	214.389.970
42	07/10/2016	1.900.730	6.200.000	0.000.000	212.989.970	0.000.000	6.200.000	(3)	212.989.970
43	07/10/2016	1.900.730	6.200.000	0.000.000	211.589.970	0.000.000	6.200.000	(3)	211.589.970
44	07/10/2016	1.900.730	6.200.000	0.000.000	210.189.970	0.000.000	6.200.000	(3)	210.189.970
45	07/10/2016	2.000.090	6.600.000	0.000.000	208.789.970	0.000.000	6.600.000	(3)	208.789.970
46	07/10/2016	2.000.090	6.600.000	0.000.000	207.389.970	0.000.000	6.600.000	(3)	207.389.970
47	07/10/2016	2.000.090	6.600.000	0.000.000	205.989.970	0.000.000	6.600.000	(3)	205.989.970
48	07/10/2016	2.000.090	6.600.000	0.000.000	204.589.970	0.000.000	6.600.000	(3)	204.589.970
49	07/10/2016	2.000.090	6.600.000	0.000.000	203.189.970	0.000.000	6.600.000	(3)	203.189.970
50	07/10/2016	2.100.450	7.000.000	0.000.000	201.789.970	0.000.000	7.000.000	(3)	201.789.970
51	07/10/2016	2.100.450	7.000.000	0.000.000	200.389.970	0.000.000	7.000.000	(3)	200.389.970
52	07/10/2016	2.100.450	7.000.000	0.000.000	198.989.970	0.000.000	7.000.000	(3)	198.989.970
53	07/10/2016	2.100.450	7.000.000	0.000.000	197.589.970	0.000.000	7.000.000	(3)	197.589.970
54	07/10/2016	2.100.450	7.000.000	0.000.000	196.189.970	0.000.000	7.000.000	(3)	196.189.970
55	07/10/2016	2.100.450	7.000.000	0.000.000	194.789.970	0.000.000	7.000.000	(3)	194.789.970
56	07/10/2016	2.100.450	7.000.000	0.000.000	193.389.970	0.000.000	7.000.000	(3)	193.389.970
57	07/10/2016	2.100.450	7.000.000	0.000.000	191.989.970	0.000.000	7.000.000	(3)	191.989.970

No	Uraian	Unit	Volume	Anggaran	Estimasi	Anggaran	Volume (Unit)	Anggaran	Realisasi
0				270.000.000		270.000.000			270.000.000
1	071000000	1.140.800	3.000.000	8.888.800	308.903.148	8.888.800	3.000.000	(0)	308.903.148
2	071000000	1.150.000	3.000.000	8.888.800	307.763.348	8.888.800	3.000.000	(0)	307.763.348
3	071000000	1.160.000	3.000.000	8.888.800	306.584.548	8.888.800	3.000.000	(0)	306.584.548
4	071000000	1.170.000	3.000.000	8.888.800	305.405.748	8.888.800	3.000.000	(0)	305.405.748
5	071000000	1.180.000	3.000.000	8.888.800	304.226.948	8.888.800	3.000.000	(0)	304.226.948
6	071000000	1.190.000	3.000.000	8.888.800	303.048.148	8.888.800	3.000.000	(0)	303.048.148
7	071000000	1.200.000	3.000.000	8.888.800	301.869.348	8.888.800	3.000.000	(0)	301.869.348
8	071000000	1.210.000	3.000.000	8.888.800	300.690.548	8.888.800	3.000.000	(0)	300.690.548
9	071000000	1.220.000	3.000.000	8.888.800	299.511.748	8.888.800	3.000.000	(0)	299.511.748
10	071000000	1.230.000	3.000.000	8.888.800	298.332.948	8.888.800	3.000.000	(0)	298.332.948
11	071000000	1.240.000	3.000.000	8.888.800	297.154.148	8.888.800	3.000.000	(0)	297.154.148
12	071000000	1.250.000	3.000.000	8.888.800	295.975.348	8.888.800	3.000.000	(0)	295.975.348
13	071000000	1.260.000	3.000.000	8.888.800	294.796.548	8.888.800	3.000.000	(0)	294.796.548
14	071000000	1.270.000	3.000.000	8.888.800	293.617.748	8.888.800	3.000.000	(0)	293.617.748
15	071000000	1.280.000	3.000.000	8.888.800	292.438.948	8.888.800	3.000.000	(0)	292.438.948
16	071000000	1.290.000	3.000.000	8.888.800	291.260.148	8.888.800	3.000.000	(0)	291.260.148
17	071000000	1.300.000	3.000.000	8.888.800	290.081.348	8.888.800	3.000.000	(0)	290.081.348
18	071000000	1.310.000	3.000.000	8.888.800	288.902.548	8.888.800	3.000.000	(0)	288.902.548
19	071000000	1.320.000	3.000.000	8.888.800	287.723.748	8.888.800	3.000.000	(0)	287.723.748
20	071000000	1.330.000	3.000.000	8.888.800	286.544.948	8.888.800	3.000.000	(0)	286.544.948
21	071000000	1.340.000	3.000.000	8.888.800	285.366.148	8.888.800	3.000.000	(0)	285.366.148
22	071000000	1.350.000	3.000.000	8.888.800	284.187.348	8.888.800	3.000.000	(0)	284.187.348
23	071000000	1.360.000	3.000.000	8.888.800	283.008.548	8.888.800	3.000.000	(0)	283.008.548
24	071000000	1.370.000	3.000.000	8.888.800	281.829.748	8.888.800	3.000.000	(0)	281.829.748
25	071000000	1.380.000	3.000.000	8.888.800	280.650.948	8.888.800	3.000.000	(0)	280.650.948
26	071000000	1.390.000	3.000.000	8.888.800	279.472.148	8.888.800	3.000.000	(0)	279.472.148
27	071000000	1.400.000	3.000.000	8.888.800	278.293.348	8.888.800	3.000.000	(0)	278.293.348
28	071000000	1.410.000	3.000.000	8.888.800	277.114.548	8.888.800	3.000.000	(0)	277.114.548
29	071000000	1.420.000	3.000.000	8.888.800	275.935.748	8.888.800	3.000.000	(0)	275.935.748
30	071000000	1.430.000	3.000.000	8.888.800	274.756.948	8.888.800	3.000.000	(0)	274.756.948
31	071000000	1.440.000	3.000.000	8.888.800	273.578.148	8.888.800	3.000.000	(0)	273.578.148
32	071000000	1.450.000	3.000.000	8.888.800	272.399.348	8.888.800	3.000.000	(0)	272.399.348
33	071000000	1.460.000	3.000.000	8.888.800	271.220.548	8.888.800	3.000.000	(0)	271.220.548
34	071000000	1.470.000	3.000.000	8.888.800	270.041.748	8.888.800	3.000.000	(0)	270.041.748
35	071000000	1.480.000	3.000.000	8.888.800	268.862.948	8.888.800	3.000.000	(0)	268.862.948
36	071000000	1.490.000	3.000.000	8.888.800	267.684.148	8.888.800	3.000.000	(0)	267.684.148
37	071000000	1.500.000	3.000.000	8.888.800	266.505.348	8.888.800	3.000.000	(0)	266.505.348
38	071000000	1.510.000	3.000.000	8.888.800	265.326.548	8.888.800	3.000.000	(0)	265.326.548
39	071000000	1.520.000	3.000.000	8.888.800	264.147.748	8.888.800	3.000.000	(0)	264.147.748
40	071000000	1.530.000	3.000.000	8.888.800	262.968.948	8.888.800	3.000.000	(0)	262.968.948
41	071000000	1.540.000	3.000.000	8.888.800	261.790.148	8.888.800	3.000.000	(0)	261.790.148
42	071000000	1.550.000	3.000.000	8.888.800	260.611.348	8.888.800	3.000.000	(0)	260.611.348
43	071000000	1.560.000	3.000.000	8.888.800	259.432.548	8.888.800	3.000.000	(0)	259.432.548
44	071000000	1.570.000	3.000.000	8.888.800	258.253.748	8.888.800	3.000.000	(0)	258.253.748
45	071000000	1.580.000	3.000.000	8.888.800	257.074.948	8.888.800	3.000.000	(0)	257.074.948
46	071000000	1.590.000	3.000.000	8.888.800	255.896.148	8.888.800	3.000.000	(0)	255.896.148
47	071000000	1.600.000	3.000.000	8.888.800	254.717.348	8.888.800	3.000.000	(0)	254.717.348
48	071000000	1.610.000	3.000.000	8.888.800	253.538.548	8.888.800	3.000.000	(0)	253.538.548
49	071000000	1.620.000	3.000.000	8.888.800	252.359.748	8.888.800	3.000.000	(0)	252.359.748
50	071000000	1.630.000	3.000.000	8.888.800	251.180.948	8.888.800	3.000.000	(0)	251.180.948
51	071000000	1.640.000	3.000.000	8.888.800	250.002.148	8.888.800	3.000.000	(0)	250.002.148
52	071000000	1.650.000	3.000.000	8.888.800	248.823.348	8.888.800	3.000.000	(0)	248.823.348
53	071000000	1.660.000	3.000.000	8.888.800	247.644.548	8.888.800	3.000.000	(0)	247.644.548
54	071000000	1.670.000	3.000.000	8.888.800	246.465.748	8.888.800	3.000.000	(0)	246.465.748
55	071000000	1.680.000	3.000.000	8.888.800	245.286.948	8.888.800	3.000.000	(0)	245.286.948
56	071000000	1.690.000	3.000.000	8.888.800	244.108.148	8.888.800	3.000.000	(0)	244.108.148
57	071000000	1.700.000	3.000.000	8.888.800	242.929.348	8.888.800	3.000.000	(0)	242.929.348
58	071000000	1.710.000	3.000.000	8.888.800	241.750.548	8.888.800	3.000.000	(0)	241.750.548
59	071000000	1.720.000	3.000.000	8.888.800	240.571.748	8.888.800	3.000.000	(0)	240.571.748
60	071000000	1.730.000	3.000.000	8.888.800	239.392.948	8.888.800	3.000.000	(0)	239.392.948
61	071000000	1.740.000	3.000.000	8.888.800	238.214.148	8.888.800	3.000.000	(0)	238.214.148
62	071000000	1.750.000	3.000.000	8.888.800	237.035.348	8.888.800	3.000.000	(0)	237.035.348
63	071000000	1.760.000	3.000.000	8.888.800	235.856.548	8.888.800	3.000.000	(0)	235.856.548
64	071000000	1.770.000	3.000.000	8.888.800	234.677.748	8.888.800	3.000.000	(0)	234.677.748
65	071000000	1.780.000	3.000.000	8.888.800	233.498.948	8.888.800	3.000.000	(0)	233.498.948
66	071000000	1.790.000	3.000.000	8.888.800	232.320.148	8.888.800	3.000.000	(0)	232.320.148
67	071000000	1.800.000	3.000.000	8.888.800	231.141.348	8.888.800	3.000.000	(0)	231.141.348
68	071000000	1.810.000	3.000.000	8.888.800	229.962.548	8.888.800	3.000.000	(0)	229.962.548
69	071000000	1.820.000	3.000.000	8.888.800	228.783.748	8.888.800	3.000.000	(0)	228.783.748
70	071000000	1.830.000	3.000.000	8.888.800	227.604.948	8.888.800	3.000.000	(0)	227.604.948
71	071000000	1.840.000	3.000.000	8.888.800	226.426.148	8.888.800	3.000.000	(0)	226.426.148
72	071000000	1.850.000	3.000.000	8.888.800	225.247.348	8.888.800	3.000.000	(0)	225.247.348
73	071000000	1.860.000	3.000.000	8.888.800	224.068.548	8.888.800	3.000.000	(0)	224.068.548
74	071000000	1.870.000	3.000.000	8.888.800	222.889.748	8.888.800	3.000.000	(0)	222.889.748
75	071000000	1.880.000	3.000.000	8.888.800	221.710.948	8.888.800	3.000.000	(0)	221.710.948
76	071000000	1.890.000	3.000.000	8.888.800	220.532.148	8.888.800	3.000.000	(0)	220.532.148
77	071000000	1.900.000	3.000.000	8.888.800	219.353.348	8.888.800	3.000.000	(0)	219.353.348
78	071000000	1.910.000	3.000.000	8.888.800	218.174.548	8.888.800	3.000.000	(0)	218.174.548
79	071000000	1.920.000	3.000.000	8.888.800	217.000.000	8.888.800	3.000.000	(0)	217.000.000

REKAPITULASI PENJURUAN NILAI

01	071000000	2.400.000	4.244.541	8.888.800	280.547.089	8.888.800	4.244.541	(0)	280.547.089	-
04	071000000	2.450.000	4.258.208	8.888.800	278.088.443	8.888.800	4.258.208	(0)	278.088.443	-
05	071000000	2.490.000	4.171.327	8.888.800	275.582.818	8.888.800	4.171.327	(0)	275.582.818	-
06	071000000	2.530.000	4.133.894	8.888.800	273.059.959	8.888.800	4.133.894	(0)	273.059.959	-
07	071000000	2.570.000	4.096.460	8.888.800	270.489.306	8.888.800	4.096.460	(0)	270.489.306	-
08	071000000	2.610.000	4.057.200	8.888.800	267.879.488	8.888.800	4.057.200	(0)	267.879.488	-
09	071000000	2.650.000	4.018.180	8.888.800	265.230.829	8.888.800	4.018.180	(0)	265.230.829	-
10	071000000	2.690.000	3.978.492	8.888.800	262.542.438	8.888.800	3.978.492	(0)	262.542.438	-
11	071000000	2.730.000	3.938.127	8.888.800	259.813.720	8.888.800	3.938.127	(0)	259.813.720	-
12	071000000	2.770.000	3.897.208	8.888.800	257.044.876	8.888.800	3.897.208	(0)	257.044.876	-
13	071000000	2.810.000	3.855.841	8.888.800	254.232.885	8.888.800	3.85			

86	07000000	2.000.000	3.777.290	6.666.800	240.965.768	6.666.800	3.777.290	(0)	240.965.768	-	-
87	07040000	2.000.000	3.880.769	6.666.800	340.960.000	6.666.800	3.880.769	(0)	340.960.000	-	-
88	07060000	2.000.000	2.859.401	6.666.800	239.871.878	6.666.800	2.859.401	(0)	239.871.878	-	-
89	07080000	6.070.000	3.960.874	6.666.800	226.407.738	6.666.800	3.960.874	(0)	226.407.738	-	-
90	07100000	2.170.000	2.946.889	6.666.800	220.507.700	6.666.800	2.946.889	(0)	220.507.700	-	-
91	07120000	1.990.000	2.666.800	6.666.800	200.170.967	6.666.800	2.666.800	(0)	200.170.967	-	-
92	07140000	3.214.200	2.402.000	6.666.800	226.229.473	6.666.800	2.402.000	(0)	226.229.473	-	-
93	07160000	3.900.000	3.404.000	6.666.800	220.604.177	6.666.800	3.404.000	(0)	220.604.177	-	-
94	07180000	3.371.400	3.399.470	6.666.800	220.300.701	6.666.800	3.399.470	(0)	220.300.701	-	-
95	07200000	3.901.111	3.399.701	6.666.800	217.001.828	6.666.800	3.399.701	(0)	217.001.828	-	-
96	07220000	3.871.000	3.399.200	6.666.800	210.010.000	6.666.800	3.399.200	(0)	210.010.000	-	-
97	07240000	3.400.701	3.204.101	6.666.800	210.147.207	6.666.800	3.204.101	(0)	210.147.207	-	-
98	07260000	2.014.001	3.100.211	6.666.800	208.800.700	6.666.800	3.100.211	(0)	208.800.700	-	-
99	07280000	3.807.001	3.099.401	6.666.800	200.240.200	6.666.800	3.099.401	(0)	200.240.200	-	-
00	07300000	3.000.000	3.040.001	6.666.800	199.444.500	6.666.800	3.040.001	(0)	199.444.500	-	-
01	07320000	3.070.100	2.901.000	6.666.800	199.700.000	6.666.800	2.901.000	(0)	199.700.000	-	-
02	07340000	3.700.000	2.000.000	6.666.800	190.000.000	6.666.800	2.000.000	(0)	190.000.000	-	-
03	07360000	3.700.000	2.900.000	6.666.800	199.200.700	6.666.800	2.900.000	(0)	199.200.700	-	-
04	07380000	3.840.000	2.000.000	6.666.800	194.400.000	6.666.800	2.000.000	(0)	194.400.000	-	-
05	07400000	3.800.000	2.700.140	6.666.800	190.000.000	6.666.800	2.700.140	(0)	190.000.000	-	-
06	07420000	3.000.000	2.700.000	6.666.800	179.540.774	6.666.800	2.700.000	(0)	179.540.774	-	-
07	07440000	4.000.000	2.040.247	6.666.800	173.001.100	6.666.800	2.040.247	(0)	173.001.100	-	-
08	07460000	4.000.000	2.900.000	6.666.800	169.400.200	6.666.800	2.900.000	(0)	169.400.200	4.500.000	2.672.397
09	07480000	4.140.000	2.000.704	6.666.800	164.210.210	6.666.800	2.000.704	(0)	164.210.210	4.500.000	2.630.304
10	07500000	4.000.000	2.400.000	6.666.800	160.110.000	6.666.800	2.400.000	(0)	160.110.000	4.500.000	2.589.094
11	07520000	4.200.000	2.401.001	6.666.800	151.044.040	6.666.800	2.401.001	(0)	151.044.040	4.500.000	2.555.050
12	07540000	4.000.000	2.000.000	6.666.800	151.000.000	6.666.800	2.000.000	(0)	151.000.000	4.500.000	2.517.091
13	07560000	4.000.000	2.000.000	6.666.800	147.121.000	6.666.800	2.000.000	(0)	147.121.000	4.500.000	2.489.090
14	07580000	4.000.000	2.000.000	6.666.800	142.001.000	6.666.800	2.000.000	(0)	142.001.000	4.500.000	2.444.000
15	07600000	4.000.000	2.000.000	6.666.800	138.134.000	6.666.800	2.000.000	(0)	138.134.000	4.500.000	2.407.000
16	07620000	4.000.000	2.000.000	6.666.800	133.000.000	6.666.800	2.000.000	(0)	133.000.000	4.500.000	2.372.000
17	07640000	4.000.000	2.000.000	6.666.800	128.000.000	6.666.800	2.000.000	(0)	128.000.000	4.500.000	2.337.000
18	07660000	4.000.000	2.000.000	6.666.800	124.142.000	6.666.800	2.000.000	(0)	124.142.000	4.500.000	2.302.000
19	07680000	4.000.000	1.800.134	6.666.800	119.000.000	6.666.800	1.800.134	(0)	119.000.000	130.200.000	68.675.764
20	07700000	4.000.000	1.700.000	6.666.800	114.400.000	6.666.800	1.700.000	(0)	114.400.000	-	-
21	07720000	4.000.000	1.716.912	6.666.800	109.000.000	6.666.800	1.716.912	(0)	109.000.000	-	-
22	07740000	3.000.000	1.600.000	6.666.800	104.400.000	6.666.800	1.600.000	(0)	104.400.000	-	-
23	07760000	3.000.000	1.500.000	6.666.800	99.000.000	6.666.800	1.500.000	(0)	99.000.000	-	-
24	07780000	3.170.000	1.400.000	6.666.800	94.211.001	6.666.800	1.400.000	(0)	94.211.001	-	-
25	07800000	3.200.000	1.410.100	6.666.800	89.000.000	6.666.800	1.410.100	(0)	89.000.000	-	-
26	07820000	3.300.000	1.300.000	6.666.800	83.000.000	6.666.800	1.300.000	(0)	83.000.000	-	-
27	07840000	3.410.000	1.200.000	6.666.800	78.210.000	6.666.800	1.200.000	(0)	78.210.000	-	-
28	07860000	3.400.000	1.170.100	6.666.800	72.716.707	6.666.800	1.170.100	(0)	72.716.707	-	-
29	07880000	3.070.000	1.000.701	6.666.800	67.140.000	6.666.800	1.000.701	(0)	67.140.000	-	-
30	07900000	3.000.000	1.000.140	6.666.800	61.480.000	6.666.800	1.000.140	(0)	61.480.000	-	-
31	07920000	3.744.000	800.244	6.666.800	55.700.000	6.666.800	800.244	(0)	55.700.000	-	-
Total										179.700.000	92.000.000

perlu pemenuhan kemampuan membayar
 sesuai arus kas masa depan

Kemampuan Membayar (Bulan terakhir)

Agunan Javal	Kartu Histori Pembayaran		Kemampuan Bayar
	Agunan Aktual		
07000000	6.666.800	6.666.800	70%
07040000	6.666.800	-	0%
07060000	6.666.800	-	0%
07080000	6.666.800	-	0%
07100000	6.666.800	-	0%
07120000	6.666.800	10.000.000	100%
07140000	6.666.800	8.000.000	130%
Rata-Rata			67%

Agunan W Baki Debet Agunan Yang Digunakan
 500.000.000 179.700.000 179.700.000 (jika rendah antara agunan dan baki debit)

data terakhir di 31 Januari 2025

Buku Debet Normal	179.759.800
TV Area Kas Masa Depan	92.893.503
DUPN	86.778.287
DUPN yang dibentak	18.533.695
Kurang Bentak	(18.182.432)

Jumlah		
Bekas DUPN	86.182.432	
DUPN		86.182.432

No. Rekening: 0111020002
 Nama: PUTU NUR MAHAMAH

Proyeksi: 585.000.000
 Bunga: 1,50%
 Jangka Waktu: 180
 Provisi:

No	Tanggal	Pokok	Bunga	Angsuran	Sisa Kredit	Amor Provisi	Bunga Efektif	Amor Provisi	Saldo Debet Net
0					585.000.000	(585.000.000)			585.000.000
1	27/02/2020	3.250.000	8.775.800	12.025.800	581.750.000	12.625.800	8.775.000	0	581.750.000
2	27/03/2020	3.250.000	8.728.250	11.978.250	578.500.000	11.978.250	8.728.250	0	578.500.000
3	27/04/2020	3.250.000	8.677.500	11.927.500	575.250.000	11.927.500	8.677.500	0	575.250.000
4	27/05/2020	3.250.000	8.628.750	11.878.750	572.000.000	11.878.750	8.628.750	0	572.000.000
5	27/06/2020	3.250.000	8.580.000	11.830.000	568.750.000	11.830.000	8.580.000	0	568.750.000
6	27/07/2020	3.250.000	8.531.250	11.781.250	565.500.000	11.781.250	8.531.250	0	565.500.000
7	27/08/2020	3.250.000	8.482.500	11.732.500	562.250.000	11.732.500	8.482.500	0	562.250.000
8	27/09/2020	3.250.000	8.433.750	11.683.750	559.000.000	11.683.750	8.433.750	0	559.000.000
9	27/10/2020	3.250.000	8.385.000	11.635.000	555.750.000	11.635.000	8.385.000	0	555.750.000
10	27/11/2020	3.250.000	8.336.250	11.586.250	552.500.000	11.586.250	8.336.250	0	552.500.000
11	27/12/2020	3.250.000	8.287.500	11.537.500	549.250.000	11.537.500	8.287.500	0	549.250.000
12	27/01/2021	3.250.000	8.238.750	11.488.750	546.000.000	11.488.750	8.238.750	0	546.000.000
13	27/02/2021	3.250.000	8.190.000	11.440.000	542.750.000	11.440.000	8.190.000	0	542.750.000
14	27/03/2021	3.250.000	8.141.250	11.391.250	539.500.000	11.391.250	8.141.250	0	539.500.000
15	27/04/2021	3.250.000	8.092.500	11.342.500	536.250.000	11.342.500	8.092.500	0	536.250.000
16	27/05/2021	3.250.000	8.043.750	11.293.750	533.000.000	11.293.750	8.043.750	0	533.000.000
17	27/06/2021	3.250.000	7.995.000	11.245.000	529.750.000	11.245.000	7.995.000	0	529.750.000
18	27/07/2021	3.250.000	7.946.250	11.196.250	526.500.000	11.196.250	7.946.250	0	526.500.000
19	27/08/2021	3.250.000	7.897.500	11.147.500	523.250.000	11.147.500	7.897.500	0	523.250.000
20	27/09/2021	3.250.000	7.848.750	11.098.750	520.000.000	11.098.750	7.848.750	0	520.000.000
21	27/10/2021	3.250.000	7.800.000	11.050.000	516.750.000	11.050.000	7.800.000	0	516.750.000
22	27/11/2021	3.250.000	7.751.250	11.001.250	513.500.000	11.001.250	7.751.250	0	513.500.000
23	27/12/2021	3.250.000	7.702.500	10.952.500	510.250.000	10.952.500	7.702.500	0	510.250.000
24	27/01/2022	3.250.000	7.653.750	10.903.750	507.000.000	10.903.750	7.653.750	0	507.000.000
25	27/02/2022	3.250.000	7.605.000	10.855.000	503.750.000	10.855.000	7.605.000	0	503.750.000
26	27/03/2022	3.250.000	7.556.250	10.806.250	500.500.000	10.806.250	7.556.250	0	500.500.000
27	27/04/2022	3.250.000	7.507.500	10.757.500	497.250.000	10.757.500	7.507.500	0	497.250.000
28	27/05/2022	3.250.000	7.458.750	10.708.750	494.000.000	10.708.750	7.458.750	0	494.000.000
29	27/06/2022	3.250.000	7.410.000	10.660.000	490.750.000	10.660.000	7.410.000	0	490.750.000
30	27/07/2022	3.250.000	7.361.250	10.611.250	487.500.000	10.611.250	7.361.250	0	487.500.000
31	27/08/2022	3.250.000	7.312.500	10.562.500	484.250.000	10.562.500	7.312.500	0	484.250.000
32	27/09/2022	3.250.000	7.263.750	10.513.750	481.000.000	10.513.750	7.263.750	0	481.000.000
33	27/10/2022	3.250.000	7.215.000	10.465.000	477.750.000	10.465.000	7.215.000	0	477.750.000
34	27/11/2022	3.250.000	7.166.250	10.416.250	474.500.000	10.416.250	7.166.250	0	474.500.000
35	27/12/2022	3.250.000	7.117.500	10.367.500	471.250.000	10.367.500	7.117.500	0	471.250.000
36	27/01/2023	3.250.000	7.068.750	10.318.750	468.000.000	10.318.750	7.068.750	0	468.000.000
37	27/02/2023	3.250.000	7.020.000	10.270.000	464.750.000	10.270.000	7.020.000	0	464.750.000
38	27/03/2023	3.250.000	6.971.250	10.221.250	461.500.000	10.221.250	6.971.250	0	461.500.000
39	27/04/2023	3.250.000	6.922.500	10.172.500	458.250.000	10.172.500	6.922.500	0	458.250.000
40	27/05/2023	3.250.000	6.873.750	10.123.750	455.000.000	10.123.750	6.873.750	0	455.000.000
41	27/06/2023	3.250.000	6.825.000	10.075.000	451.750.000	10.075.000	6.825.000	0	451.750.000
42	27/07/2023	3.250.000	6.776.250	10.026.250	448.500.000	10.026.250	6.776.250	0	448.500.000
43	27/08/2023	3.250.000	6.727.500	9.977.500	445.250.000	9.977.500	6.727.500	0	445.250.000
44	27/09/2023	3.250.000	6.678.750	9.928.750	442.000.000	9.928.750	6.678.750	0	442.000.000
45	27/10/2023	3.250.000	6.630.000	9.880.000	438.750.000	9.880.000	6.630.000	0	438.750.000
46	27/11/2023	3.250.000	6.581.250	9.831.250	435.500.000	9.831.250	6.581.250	0	435.500.000
47	27/12/2023	3.250.000	6.532.500	9.782.500	432.250.000	9.782.500	6.532.500	0	432.250.000
48	27/01/2024	3.250.000	6.483.750	9.733.750	429.000.000	9.733.750	6.483.750	0	429.000.000
49	27/02/2024	3.250.000	6.435.000	9.685.000	425.750.000	9.685.000	6.435.000	0	425.750.000
50	27/03/2024	3.250.000	6.386.250	9.636.250	422.500.000	9.636.250	6.386.250	0	422.500.000
51	27/04/2024	3.250.000	6.337.500	9.587.500	419.250.000	9.587.500	6.337.500	0	419.250.000
52	27/05/2024	3.250.000	6.288.750	9.538.750	416.000.000	9.538.750	6.288.750	0	416.000.000
53	27/06/2024	3.250.000	6.240.000	9.490.000	412.750.000	9.490.000	6.240.000	0	412.750.000
54	27/07/2024	3.250.000	6.191.250	9.441.250	409.500.000	9.441.250	6.191.250	0	409.500.000
55	27/08/2024	3.250.000	6.142.500	9.392.500	406.250.000	9.392.500	6.142.500	0	406.250.000
56	27/09/2024	3.250.000	6.093.750	9.343.750	403.000.000	9.343.750	6.093.750	0	403.000.000
57	27/10/2024	3.250.000	6.045.000	9.295.000	399.750.000	9.295.000	6.045.000	0	399.750.000
58	27/11/2024	3.250.000	5.996.250	9.246.250	396.500.000	9.246.250	5.996.250	0	396.500.000
59	27/12/2024	3.250.000	5.947.500	9.197.500	393.250.000	9.197.500	5.947.500	0	393.250.000
60	27/01/2025	3.250.000	5.898.750	9.148.750	390.000.000	9.148.750	5.898.750	0	390.000.000
61	27/02/2025	3.250.000	5.850.000	9.100.000	386.750.000	9.100.000	5.850.000	0	386.750.000
62	27/03/2025	3.250.000	5.801.250	9.051.250	383.500.000	9.051.250	5.801.250	0	383.500.000
63	27/04/2025	3.250.000	5.752.500	9.002.500	380.250.000	9.002.500	5.752.500	0	380.250.000
64	27/05/2025	3.250.000	5.703.750	8.953.750	377.000.000	8.953.750	5.703.750	0	377.000.000
65	27/06/2025	3.250.000	5.655.000	8.905.000	373.750.000	8.905.000	5.655.000	0	373.750.000
66	27/07/2025	3.250.000	5.606.250	8.856.250	370.500.000	8.856.250	5.606.250	0	370.500.000

Kemampuan Membayar (5 bulan terakhir)

	Anggaran Jekel	Kap's Maksimal Pembayaran Anggaran Aktual	Kemampuan Bayar
21010005	8.856.200	-	0%
21060005	8.807.800	-	0%
21090005	8.798.750	-	0%
21100005	8.716.900	-	0%
21110005	8.881.250	-	0%
21120005	8.812.500	-	0%
		Rata-Rata	0%

Agunan	Ya	Bekir Debit	Agunan Yang Dijunkikan
506.919.500		571.447.250	571.447.250 (jika kurang antara agunan dan beki debit)

Revisi tanggal 21 April 2023

Bekir Debit Normatif		571.447.250
PV Anas Kao Masa Depan		207.827.687
DGN		363.919.561
DGN yang ditentak		133.418.576
Kurang Bertak		(230.408.985)
Jumlah		
Selanjut DGN	230.408.985	
DGN		230.408.985

No. Rekening: 011020481
 Nama: PUTU RIO RAHMANA

Pegawai: 400.000.000
 Bunga: 1,50%
 Jangka Waktu: 180
 Premi:

No	Tanggal	Pokok	Bunga	Angsuran	Saldo Kredit	Arus Kas	Bunga Efektif	Aman Provisi	Saldo Debit Net
0					400.000.000	(400.000.000)			400.000.000
1	29/05/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	397.777.700	8.222.300	7.998.298	1.988.298	398.765.998
2	29/06/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	395.555.400	8.222.300	7.983.625	1.983.625	399.527.323
3	29/07/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	393.333.100	8.222.300	7.978.858	1.978.858	399.283.882
4	29/08/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	391.110.800	8.222.300	7.973.997	1.973.997	399.035.578
5	29/09/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	388.888.500	8.222.300	7.969.038	1.969.038	398.782.316
6	29/10/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	386.666.200	8.222.300	7.963.980	1.963.980	398.523.996
7	29/11/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	384.443.900	8.222.300	7.958.821	1.958.821	398.260.518
8	29/12/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	382.221.600	8.222.300	7.953.569	1.953.569	397.991.777
9	29/01/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	379.999.300	8.222.300	7.948.192	1.948.192	397.717.668
10	29/02/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	377.777.000	8.222.300	7.942.718	1.942.718	397.438.088
11	29/03/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	375.554.700	8.222.300	7.937.135	1.937.135	397.152.923
12	29/04/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	373.332.400	8.222.300	7.931.443	1.931.443	396.862.063
13	29/05/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	371.110.100	8.222.300	7.925.631	1.925.631	396.566.394
14	29/06/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	368.887.800	8.222.300	7.919.707	1.919.707	396.263.806
15	29/07/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	366.665.500	8.222.300	7.913.683	1.913.683	395.954.164
16	29/08/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	364.443.200	8.222.300	7.907.507	1.907.507	395.638.364
17	29/09/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	362.220.900	8.222.300	7.901.213	1.901.213	395.318.277
18	29/10/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	359.998.600	8.222.300	7.894.801	1.894.801	394.996.777
19	29/11/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	357.776.300	8.222.300	7.888.280	1.888.280	394.666.737
20	29/12/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	355.554.000	8.222.300	7.881.589	1.881.589	394.318.027
21	29/01/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	353.331.700	8.222.300	7.874.785	1.874.785	393.961.812
22	29/02/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	351.109.400	8.222.300	7.867.845	1.867.845	393.614.058
23	29/03/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	348.887.100	8.222.300	7.860.795	1.860.795	393.253.523
24	29/04/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	346.664.800	8.222.300	7.853.546	1.853.546	392.883.789
25	29/05/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	344.442.500	8.222.300	7.846.182	1.846.182	392.507.650
26	29/06/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	342.220.200	8.222.300	7.838.670	1.838.670	392.124.621
27	29/07/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	339.997.900	8.222.300	7.831.009	1.831.009	391.732.730
28	29/08/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	337.775.600	8.222.300	7.823.195	1.823.195	391.333.824
29	29/09/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	335.553.300	8.222.300	7.815.224	1.815.224	390.928.548
30	29/10/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	333.331.000	8.222.300	7.807.095	1.807.095	390.511.343
31	29/11/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	331.108.700	8.222.300	7.798.803	1.798.803	390.087.845
32	29/12/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	328.886.400	8.222.300	7.790.345	1.790.345	389.655.891
33	29/01/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	326.664.100	8.222.300	7.781.719	1.781.719	389.215.309
34	29/02/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	324.441.800	8.222.300	7.772.929	1.772.929	388.765.329
35	29/03/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	322.219.500	8.222.300	7.763.945	1.763.945	388.307.574
36	29/04/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	319.997.200	8.222.300	7.754.792	1.754.792	387.840.066
37	29/05/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	317.774.900	8.222.300	7.745.455	1.745.455	387.363.221
38	29/06/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	315.552.600	8.222.300	7.735.932	1.735.932	386.876.854
39	29/07/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	313.330.300	8.222.300	7.726.219	1.726.219	386.380.773
40	29/08/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	311.108.000	8.222.300	7.716.312	1.716.312	385.874.785
41	29/09/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	308.885.700	8.222.300	7.706.207	1.706.207	385.358.662
42	29/10/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	306.663.400	8.222.300	7.695.900	1.695.900	384.832.282
43	29/11/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	304.441.100	8.222.300	7.685.388	1.685.388	384.295.380
44	29/12/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	302.218.800	8.222.300	7.674.685	1.674.685	383.747.745
45	29/01/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	299.996.500	8.222.300	7.663.729	1.663.729	383.189.173
46	29/02/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	297.774.200	8.222.300	7.652.573	1.652.573	382.619.447
47	29/03/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	295.551.900	8.222.300	7.641.196	1.641.196	382.038.342
48	29/04/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	293.329.600	8.222.300	7.629.590	1.629.590	381.445.633
49	29/05/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	291.107.300	8.222.300	7.617.754	1.617.754	380.841.087
50	29/06/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	288.885.000	8.222.300	7.605.686	1.605.686	380.224.467
51	29/07/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	286.662.700	8.222.300	7.593.398	1.593.398	379.595.535
52	29/08/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	284.440.400	8.222.300	7.580.806	1.580.806	378.954.039
53	29/09/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	282.218.100	8.222.300	7.567.995	1.567.995	378.299.733
54	29/10/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	279.995.800	8.222.300	7.554.928	1.554.928	377.632.361
55	29/11/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	277.773.500	8.222.300	7.541.606	1.541.606	376.951.981
56	29/12/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	275.551.200	8.222.300	7.528.006	1.528.006	376.257.396
57	29/01/2024	2.222.300	6.000.000	8.222.300	273.328.900	8.222.300	7.514.141	1.514.141	375.548.206
58	29/02/2024	2.222.300	6.000.000	8.222.300	271.106.600	8.222.300	7.499.988	1.499.988	374.828.904

89	29/3/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	298.884.300	8.222.300	7.481.573	1.481.573	374.090.177
90	29/4/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	298.862.900	8.222.300	7.470.860	1.470.860	373.338.736
91	29/5/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	298.439.700	8.222.300	7.455.853	1.455.853	372.572.289
92	29/6/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	298.217.400	8.222.300	7.445.548	1.445.548	371.790.535
93	29/7/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	298.095.100	8.222.300	7.424.934	1.424.934	370.993.173
94	29/8/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	297.772.800	8.222.300	7.409.010	1.409.010	370.179.890
95	29/9/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	295.550.500	8.222.300	7.382.768	1.382.768	369.350.348
96	29/10/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	293.328.200	8.222.300	7.358.202	1.378.202	368.504.250
97	29/11/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	291.106.900	8.222.300	7.339.305	1.359.305	367.641.254
98	29/12/2024	2.222.300	8.000.000	8.222.300	248.883.600	8.222.300	7.342.070	1.342.070	368.791.024
99	29/1/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	246.661.300	8.222.300	7.324.491	1.324.491	365.863.215
100	29/2/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	244.439.000	8.222.300	7.308.561	1.308.561	364.947.476
101	29/3/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	242.216.700	8.222.300	7.289.273	1.289.273	364.013.449
102	29/4/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	239.994.400	8.222.300	7.269.620	1.269.620	363.060.769
103	29/5/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	237.772.100	8.222.300	7.250.594	1.250.594	362.089.063
104	29/6/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	235.549.800	8.222.300	7.231.188	1.231.188	361.097.952
105	29/7/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	233.327.500	8.222.300	7.211.595	1.211.595	360.087.947
106	29/8/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	231.105.200	8.222.300	7.191.207	1.191.207	359.055.854
107	29/9/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	228.882.900	8.222.300	7.170.615	1.170.615	358.004.269
108	29/10/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	226.660.600	8.222.300	7.149.612	1.149.612	356.931.581
109	29/11/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	224.438.300	8.222.300	7.128.190	1.128.190	355.837.471
110	29/12/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	222.216.000	8.222.300	7.106.340	1.106.340	354.721.518
111	29/1/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	219.993.700	8.222.300	7.084.053	1.084.053	353.583.263
112	29/2/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	217.771.400	8.222.300	7.061.321	1.061.321	352.422.285
113	29/3/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	215.549.100	8.222.300	7.038.136	1.038.136	351.238.129
114	29/4/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	213.326.800	8.222.300	7.014.487	1.014.487	350.030.307
115	29/5/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	211.104.500	8.222.300	6.990.366	990.366	348.798.374
116	29/6/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	208.882.200	8.222.300	6.965.764	965.764	347.541.837
117	29/7/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	206.659.900	8.222.300	6.940.670	940.670	346.280.207
118	29/8/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	204.437.600	8.222.300	6.915.074	915.074	344.952.981
119	29/9/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	202.215.300	8.222.300	6.889.968	889.968	343.619.649
120	29/10/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	199.993.000	8.222.300	6.865.341	865.341	342.259.690
121	29/11/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	197.770.700	8.222.300	6.840.181	840.181	340.872.971
122	29/12/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	195.548.400	8.222.300	6.814.979	814.979	339.457.750
123	29/1/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	193.326.100	8.222.300	6.789.224	779.224	338.014.674
124	29/2/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	191.103.800	8.222.300	6.763.405	763.405	336.542.779
125	29/3/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	188.881.500	8.222.300	6.727.070	727.070	335.041.480
126	29/4/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	186.659.200	8.222.300	6.691.028	691.028	333.510.218
127	29/5/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	184.436.900	8.222.300	6.665.448	665.448	331.948.306
128	29/6/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	182.214.600	8.222.300	6.629.256	629.256	330.355.322
129	29/7/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	179.992.300	8.222.300	6.593.442	593.442	328.730.484
130	29/8/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	177.770.000	8.222.300	6.567.992	567.992	327.073.156
131	29/9/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	175.547.700	8.222.300	6.531.895	531.895	325.382.751
132	29/10/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	173.325.400	8.222.300	6.496.136	496.136	323.658.981
133	29/11/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	171.103.100	8.222.300	6.460.703	460.703	321.899.990
134	29/12/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	168.880.800	8.222.300	6.425.583	425.583	320.108.273
135	29/1/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	166.658.500	8.222.300	6.389.791	389.791	318.279.734
136	29/2/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	164.436.200	8.222.300	6.354.224	354.224	316.410.857
137	29/3/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	162.213.900	8.222.300	6.318.957	318.957	314.507.314
138	29/4/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	159.991.600	8.222.300	6.283.945	283.945	312.565.960
139	29/5/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	157.769.300	8.222.300	6.248.175	248.175	310.585.836
140	29/6/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	155.547.000	8.222.300	6.212.831	212.831	308.568.165
141	29/7/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	153.324.700	8.222.300	6.177.296	177.296	306.506.162
142	29/8/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	151.102.400	8.222.300	6.141.157	141.157	304.495.018
143	29/9/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	148.880.100	8.222.300	6.079.196	79.196	302.281.913
144	29/10/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	146.657.800	8.222.300	6.038.396	38.396	300.078.008
145	29/11/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	144.435.500	8.222.300	5.997.742	(7.258)	297.846.451
146	29/12/2028	2.222.300	8.000.000	8.222.300	142.213.200	8.222.300	5.948.216	(91.784)	295.572.368
147	29/1/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	139.990.900	8.222.300	5.902.800	(97.200)	293.252.967
148	29/2/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	137.768.600	8.222.300	5.856.478	(143.522)	290.887.045
149	29/3/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	135.546.300	8.222.300	5.809.231	(190.789)	288.473.978
150	29/4/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	133.324.000	8.222.300	5.761.049	(238.980)	286.012.717
151	29/5/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	131.101.700	8.222.300	5.711.887	(288.112)	283.502.304
152	29/6/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	128.879.400	8.222.300	5.661.752	(338.248)	280.941.758
153	29/7/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	126.657.100	8.222.300	5.610.616	(388.384)	278.330.072
154	29/8/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	124.434.800	8.222.300	5.558.459	(441.541)	275.666.231
155	29/9/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	122.212.500	8.222.300	5.505.280	(494.740)	272.949.191
156	29/10/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	119.990.200	8.222.300	5.450.990	(549.001)	270.177.890
157	29/11/2029	2.222.300	8.000.000	8.222.300	117.767.900	8.222.300	5.396.654	(604.346)	267.351.344

128	29/12/2019	2.222.300	6.000.000	8.222.300	113.943.800	8.222.300	5.339.304	(960.796)	284.488.148
129	29/01/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	113.320.300	8.222.300	5.281.826	(718.374)	281.527.474
130	29/02/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	111.101.000	8.222.300	5.223.899	(777.101)	278.528.072
131	29/03/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	108.878.700	8.222.300	5.165.988	(837.002)	275.468.771
132	29/04/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	106.656.400	8.222.300	5.108.052	(896.088)	272.348.373
133	29/05/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	104.434.100	8.222.300	5.050.585	(955.415)	269.185.658
134	29/06/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	102.211.800	8.222.300	4.993.024	(1.023.978)	265.919.382
135	29/07/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	99.989.500	8.222.300	4.935.583	(1.088.867)	262.608.275
136	29/08/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	97.767.200	8.222.300	4.878.088	(1.154.932)	259.251.043
137	29/09/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	95.544.900	8.222.300	4.820.622	(1.222.379)	255.786.365
138	29/10/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	93.322.600	8.222.300	4.763.182	(1.291.171)	252.272.895
139	29/11/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	91.100.300	8.222.300	4.705.763	(1.361.317)	248.689.258
140	29/12/2020	2.222.300	6.000.000	8.222.300	88.878.000	8.222.300	4.648.365	(1.432.905)	245.034.052
141	29/01/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	86.655.700	8.222.300	4.590.988	(1.505.802)	241.265.850
142	29/02/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	84.433.400	8.222.300	4.533.643	(1.580.357)	237.433.193
143	29/03/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	82.211.100	8.222.300	4.476.328	(1.656.299)	233.524.594
144	29/04/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	79.988.800	8.222.300	4.419.042	(1.733.758)	229.534.536
145	29/05/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	77.766.500	8.222.300	4.361.785	(1.812.763)	225.463.473
146	29/06/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	75.544.200	8.222.300	4.304.556	(1.893.346)	221.311.827
147	29/07/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	73.321.900	8.222.300	4.247.361	(1.975.539)	217.079.988
148	29/08/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	71.099.600	8.222.300	4.190.198	(2.059.373)	212.783.315
149	29/09/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	68.877.300	8.222.300	4.133.068	(2.144.861)	208.424.134
150	29/10/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	66.655.000	8.222.300	4.075.971	(2.232.007)	203.994.728
151	29/11/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	64.432.700	8.222.300	4.018.906	(2.321.054)	199.507.383
152	29/12/2021	2.222.300	6.000.000	8.222.300	62.210.400	8.222.300	3.961.873	(2.411.708)	194.964.575
153	29/01/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	59.988.100	8.222.300	3.904.872	(2.503.305)	190.367.670
154	29/02/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	57.765.800	8.222.300	3.847.893	(2.596.729)	185.717.841
155	29/03/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	55.543.500	8.222.300	3.790.946	(2.691.900)	181.024.541
156	29/04/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	53.321.200	8.222.300	3.734.031	(2.788.841)	176.296.200
157	29/05/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	51.098.900	8.222.300	3.677.147	(2.888.578)	171.533.321
158	29/06/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	48.876.600	8.222.300	3.620.294	(2.990.161)	166.735.460
159	29/07/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	46.654.300	8.222.300	3.563.472	(3.093.621)	161.903.439
160	29/08/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	44.432.000	8.222.300	3.506.681	(3.200.000)	157.037.059
161	29/09/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	42.209.700	8.222.300	3.450.020	(3.310.335)	152.136.524
162	29/10/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	39.987.400	8.222.300	3.393.489	(3.423.666)	147.201.458
163	29/11/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	37.765.100	8.222.300	3.337.088	(3.539.033)	142.232.225
164	29/12/2022	2.222.300	6.000.000	8.222.300	35.542.800	8.222.300	3.280.817	(3.657.306)	137.239.319
165	29/01/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	33.320.500	8.222.300	3.224.676	(3.777.527)	132.222.492
166	29/02/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	31.098.200	8.222.300	3.168.665	(3.899.827)	127.183.165
167	29/03/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	28.875.900	8.222.300	3.112.784	(4.025.136)	122.123.629
168	29/04/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	26.653.600	8.222.300	3.057.033	(4.153.495)	117.045.734
169	29/05/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	24.431.300	8.222.300	3.001.412	(4.283.944)	111.950.189
170	29/06/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	22.209.000	8.222.300	2.945.921	(4.416.423)	106.839.366
171	29/07/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	19.986.700	8.222.300	2.890.560	(4.550.982)	101.704.084
172	29/08/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	17.764.400	8.222.300	2.835.329	(4.687.661)	96.545.923
173	29/09/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	15.542.100	8.222.300	2.780.228	(4.826.420)	91.365.902
174	29/10/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	13.319.800	8.222.300	2.725.257	(4.967.309)	86.168.791
175	29/11/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	11.097.500	8.222.300	2.670.416	(5.110.378)	80.954.910
176	29/12/2023	2.222.300	6.000.000	8.222.300	8.875.200	8.222.300	2.615.705	(5.255.567)	75.727.749
177	29/01/2024	2.222.300	6.000.000	8.222.300	6.652.900	8.222.300	2.561.124	(5.402.216)	70.487.038
178	29/02/2024	2.222.300	6.000.000	8.222.300	4.430.600	8.222.300	2.506.673	(5.550.365)	65.233.277
179	29/03/2024	2.222.300	6.000.000	8.222.300	2.208.300	8.222.300	2.452.352	(5.700.054)	60.000.000
180	29/04/2024	2.222.300	6.000.000	8.222.300	-	8.222.300	190.716	(5.850.284)	0

ER

2,00%

0

0

Ke	Tanggal	Pokok	Bunga	Angsuran	Sisa Kredit	Anus Kas	Bunga Efektif	Amor Provisi	Saldo Debet Net
0					400.000.000	(400.000.000)			400.000.000
1	29/05/2019	2.222.300	6.900.000	8.222.300	397.777.700	8.222.300	7.988.298	1.988.298	398.789.988
2	29/06/2019	2.222.300	6.900.000	8.222.300	395.555.400	8.222.300	7.983.625	1.983.625	396.572.323
3	29/07/2019	2.222.300	6.900.000	8.222.300	393.333.100	8.222.300	7.978.958	1.978.958	394.354.682
4	29/08/2019	2.222.300	6.900.000	8.222.300	391.110.800	8.222.300	7.974.297	1.974.297	392.137.079
5	29/09/2019	2.222.300	6.900.000	8.222.300	388.888.500	8.222.300	7.969.638	1.969.638	389.920.016
6	29/10/2019	2.222.300	6.900.000	8.222.300	386.666.200	8.222.300	7.964.981	1.964.981	387.703.035
7	29/11/2019	2.222.300	6.900.000	8.222.300	384.443.900	8.222.300	7.960.321	1.960.321	385.486.114
8	29/12/2019	2.222.300	6.900.000	8.222.300	382.221.600	8.222.300	7.955.668	1.955.668	383.269.252
9	29/01/2020	2.222.300	6.900.000	8.222.300	379.999.300	8.222.300	7.948.182	1.948.182	381.052.370
10	29/02/2020	2.222.300	6.900.000	8.222.300	377.777.000	8.222.300	7.942.718	1.942.718	378.835.488
11	29/03/2020	2.222.300	6.900.000	8.222.300	375.554.700	8.222.300	7.937.255	1.937.255	376.618.606

72	2906/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	873.922.898	8.222.300	7.801.840	1.821.460	308.982.283
73	2907/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	871.118.136	8.222.300	7.805.831	1.826.831	308.985.284
74	2908/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	868.897.808	8.222.300	7.819.737	1.849.737	308.983.808
75	2909/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	868.895.506	8.222.300	7.813.693	1.843.693	308.984.184
76	2910/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	864.443.300	8.222.300	7.807.300	1.807.300	308.983.300
77	2911/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	862.229.940	8.222.300	7.801.213	1.801.213	308.978.217
78	2912/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	858.988.870	8.222.300	7.804.801	1.804.801	308.980.771
79	2913/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	857.778.300	8.222.300	7.808.200	1.808.200	308.980.737
80	2914/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	855.564.808	8.222.300	7.801.388	1.801.388	308.978.027
81	2915/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	853.351.700	8.222.300	7.814.780	1.814.780	308.980.872
82	2916/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	851.138.430	8.222.300	7.807.845	1.807.845	308.974.058
83	2917/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	848.927.130	8.222.300	7.800.788	1.800.788	308.972.523
84	2918/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	848.884.830	8.222.300	7.803.548	1.803.548	308.983.709
85	2919/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	844.442.500	8.222.300	7.805.182	1.805.182	308.987.850
86	2920/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	842.229.300	8.222.300	7.808.870	1.808.870	308.978.027
87	2921/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	838.987.800	8.222.300	7.801.009	1.801.009	308.972.330
88	2922/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	837.775.800	8.222.300	7.803.195	1.803.195	308.973.624
89	2923/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	835.563.300	8.222.300	7.815.224	1.815.224	308.926.548
90	2924/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	833.351.900	8.222.300	7.807.085	1.807.085	308.971.343
91	2925/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	831.138.700	8.222.300	7.798.803	1.798.803	308.987.848
92	2926/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	828.928.400	8.222.300	7.790.345	1.790.345	308.955.891
93	2927/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	826.714.100	8.222.300	7.781.719	1.781.719	308.975.309
94	2928/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	824.501.800	8.222.300	7.772.920	1.772.920	308.980.928
95	2929/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	822.289.500	8.222.300	7.763.945	1.763.945	308.987.874
96	2930/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	819.987.200	8.222.300	7.754.792	1.754.792	308.940.068
97	2931/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	817.774.900	8.222.300	7.745.455	1.745.455	308.983.221
98	2932/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	815.562.600	8.222.300	7.736.932	1.736.932	308.978.884
99	2933/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	813.350.300	8.222.300	7.728.219	1.728.219	308.980.773
100	2934/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	811.138.000	8.222.300	7.719.312	1.719.312	308.974.785
101	2935/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	808.925.700	8.222.300	7.709.207	1.709.207	308.958.892
102	2936/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	806.713.400	8.222.300	7.699.900	1.699.900	308.932.292
103	2937/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	804.501.100	8.222.300	7.688.388	1.688.388	308.926.380
104	2938/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	802.288.800	8.222.300	7.674.665	1.674.665	308.977.745
105	2939/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	799.986.500	8.222.300	7.663.729	1.663.729	308.989.173
106	2940/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	797.774.200	8.222.300	7.652.573	1.652.573	308.978.447
107	2941/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	795.561.900	8.222.300	7.641.198	1.641.198	308.938.342
108	2942/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	793.349.600	8.222.300	7.629.590	1.629.590	308.945.633
109	2943/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	791.137.300	8.222.300	7.617.754	1.617.754	308.941.087
110	2944/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	788.925.000	8.222.300	7.605.880	1.605.880	308.924.487
111	2945/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	786.712.700	8.222.300	7.593.368	1.593.368	308.985.533
112	2946/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	784.500.400	8.222.300	7.580.806	1.580.806	308.954.039
113	2947/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	782.288.100	8.222.300	7.567.995	1.567.995	308.989.733
114	2948/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	779.985.800	8.222.300	7.554.928	1.554.928	307.932.361
115	2949/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	777.773.500	8.222.300	7.541.800	1.541.800	308.961.881
116	2950/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	775.561.200	8.222.300	7.528.008	1.528.008	308.957.388
117	2951/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	773.348.900	8.222.300	7.514.140	1.514.140	308.948.208
118	2952/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	771.136.600	8.222.300	7.499.998	1.499.998	308.928.904
119	2953/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	768.924.300	8.222.300	7.485.573	1.485.573	308.980.177
120	2954/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	766.712.000	8.222.300	7.470.860	1.470.860	308.938.736
121	2955/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	764.500.700	8.222.300	7.455.853	1.455.853	308.972.288
122	2956/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	762.288.400	8.222.300	7.440.548	1.440.548	308.979.535
123	2957/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	759.986.100	8.222.300	7.424.934	1.424.934	308.980.170
124	2958/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	757.773.800	8.222.300	7.409.010	1.409.010	308.978.880
125	2959/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	755.561.500	8.222.300	7.392.768	1.392.768	308.980.348
126	2960/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	753.349.200	8.222.300	7.378.202	1.378.202	308.984.250
127	2961/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	751.136.900	8.222.300	7.363.305	1.363.305	308.941.254
128	2962/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	748.924.600	8.222.300	7.347.070	1.347.070	308.971.024
129	2963/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	746.712.300	8.222.300	7.324.491	1.324.491	308.983.215
130	2964/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	744.500.000	8.222.300	7.308.561	1.308.561	308.947.476
131	2965/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	742.287.700	8.222.300	7.288.273	1.288.273	308.913.449
132	2966/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	739.985.400	8.222.300	7.268.620	1.268.620	308.980.789
BUKTI OBJEKIF PENJURUAN NILAI									
73	2905/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	237.772.100	8.222.300	7.250.594	1.250.594	302.989.063
74	2906/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	235.549.800	8.222.300	7.231.188	1.231.188	301.987.952
75	2907/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	233.327.500	8.222.300	7.211.385	1.211.385	300.987.047
76	2908/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	231.105.200	8.222.300	7.191.207	1.191.207	309.085.984
77	2909/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	228.882.900	8.222.300	7.170.815	1.170.815	308.084.268
78	2910/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	226.660.600	8.222.300	7.149.812	1.149.812	308.931.581
79	2911/2023	2.222.300	8.000.000	8.222.300	224.438.300	8.222.300	7.128.190	1.128.190	305.837.471

80	29/12/2025	2.222.300	8.000.000	8.222.300	222.216.900	8.222.300	7.106.340	1.106.340	354.721.610		-
81	29/1/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	218.994.700	8.222.300	7.084.203	1.084.203	353.583.263		-
82	29/2/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	217.771.400	8.222.300	7.061.321	1.061.321	352.433.285		-
83	29/3/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	216.549.100	8.222.300	7.038.138	1.038.138	351.238.130		-
84	29/4/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	215.326.800	8.222.300	7.014.487	1.014.487	350.030.367		-
85	29/5/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	214.104.500	8.222.300	6.990.368	990.368	348.798.274		-
86	29/6/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	208.882.200	8.222.300	6.965.794	965.794	347.541.837		-
87	29/7/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	208.659.900	8.222.300	6.942.670	942.670	346.269.207		-
88	29/8/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	208.437.600	8.222.300	6.919.074	919.074	344.982.981		-
89	29/9/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	208.215.300	8.222.300	6.895.958	895.958	343.618.644		-
90	29/10/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	188.993.000	8.222.300	6.872.341	872.341	342.208.690		-
91	29/11/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	187.770.700	8.222.300	6.849.181	849.181	340.872.571		-
92	29/12/2026	2.222.300	8.000.000	8.222.300	186.548.400	8.222.300	6.827.479	827.479	339.437.750	235.683.900	181.898.884
93	29/1/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	183.326.100	8.222.300	6.779.224	779.224	338.014.674		-
94	29/2/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	181.103.800	8.222.300	6.750.403	750.403	336.542.773		-
95	29/3/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	188.881.500	8.222.300	6.721.010	721.010	335.041.490		-
96	29/4/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	188.659.200	8.222.300	6.691.028	691.028	333.510.218		-
97	29/5/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	184.436.900	8.222.300	6.663.448	663.448	331.848.306		-
98	29/6/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	182.214.600	8.222.300	6.629.296	629.296	330.355.322		-
99	29/7/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	179.992.300	8.222.300	6.597.442	597.442	328.730.464		-
100	29/8/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	177.770.000	8.222.300	6.564.992	564.992	327.073.156		-
101	29/9/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	175.547.700	8.222.300	6.531.895	531.895	325.382.751		-
102	29/10/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	173.325.400	8.222.300	6.498.136	498.136	323.658.587		-
103	29/11/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	171.103.100	8.222.300	6.463.703	463.703	321.899.990		-
104	29/12/2027	2.222.300	8.000.000	8.222.300	168.880.800	8.222.300	6.428.583	428.583	320.106.273		-
Total										235.683.900	181.898.884

periode penentuan kemampuan membayar
estimasi arus kas masa depan

Kemampuan Membayar (6 bulan terakhir)

	Angsuran Jekel	Kartu Historis Pembayaran Angsuran Aktual	Kemampuan Bayar
29/07/2025	8.222.300	10.000.000	122%
29/08/2025	8.222.300	-	0%
29/09/2025	8.222.300	-	0%
29/10/2025	8.222.300	-	0%
29/11/2025	8.222.300	-	0%
29/12/2025	8.222.300	-	0%
Rata-Rata			20%

Agunan	Ve	Baki Debet	Agunan Yang Digunakan
1.300.000.000		235.683.900	235.683.900 [nilai terendah antara agunan dan baki debit]

ditinjau terakhir di 23 Januari 2025

Baki Debet Normatif	235.683.900
PV Arus Kas Masa Depan	181.898.884
OPN	73.815.036
OPN yang dibentuk	81.272.528
Lebih Bentuk	17.457.492

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
DAFTAR ISI

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 45	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



PT. BPR Ulatidana Rahayu BANK UDAY

Jl. Prof. DR. IB. Mantra No 77x Sukawati Gianyar - Bali
Telp. 0361 - 466 166 Fax. 0361 - 464 416

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR ULATIDANA RAHAYU**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR ULATIDANA RAHAYU**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- 1 Nama/ Name : I Made Suarja, S.H., M.H
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Prof. IB. Mantra 77x, Ketewel, Sukawati, Gianyar - Bali
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi, SE
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Prof. IB. Mantra 77x, Ketewel, Sukawati, Gianyar - Bali
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Ulatidana Rahayu.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Ulatidana Rahayu telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Ulatidana Rahayu tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Ulatidana Rahayu sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Ulatidana Rahayu.

State that:

- 1 We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Ulatidana Rahayu.
- 2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).
- 3 a All information in the financial statements of PT BPR Ulatidana Rahayu have been fully disclosed in a complete and truthful manner.
- b The financial statements of PT BPR Ulatidana Rahayu do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- c All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Ulatidana Rahayu in accordance with applicable laws and regulations.
- 4 We are responsible for the internal control system of PT BPR Ulatidana Rahayu.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the board of Directors
Gianyar, 6 April 2026 / April 6, 2026


I Made Suarja, S.H., M.H


Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi, SE

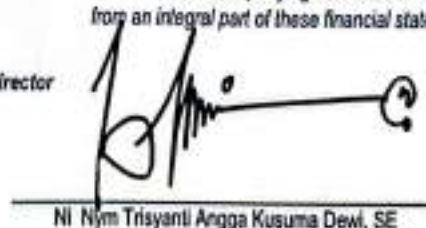
	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024*	31/12/2023	
ASET					ASSETS
- Aset Lancar					Current Assets -
- Kas	2h, 4	681.587.900	233.557.300	554.987.200	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2i, 5	739.506.545	583.926.007	438.857.300	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 6	43.617.807.167	31.980.322.774	35.257.867.038	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	-	(13.455.663)	(13.423.028)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2h, 2v, 7, 30	112.712.055.520	82.587.083.563	53.449.937.762	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 7	(1.230.238.575)	(921.308.997)	(534.957.556)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 8	356.829.000	1.079.104.300	312.499.700	Foreclosed Assets -
Jumlah		156.877.546.557	115.529.229.284	89.465.768.414	Total
- Aset Tidak Lancar					Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 9	2.085.927.449	2.100.726.449	1.371.009.650	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 9	(1.325.473.069)	(1.202.741.726)	(1.212.028.854)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 10	78.120.000	78.120.000	78.120.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 10	(49.272.500)	(41.127.500)	(32.982.500)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 11, 17, 30	2.668.917.086	862.505.902	308.091.275	Other Assets -
Jumlah		3.456.218.966	1.797.483.123	512.209.571	Total
JUMLAH ASET		160.335.765.523	117.326.712.407	89.977.977.985	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek					Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2i, 12	480.339.003	175.521.688	251.223.513	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 13	222.245.954	200.938.883	180.714.645	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 17	126.470.690	205.084.755	44.758.595	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 14, 30	117.755.188.042	94.173.387.026	76.595.065.239	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 15, 30	19.800.000.000	7.800.000.000	-	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	19	1.619.165.625	541.837.245	52.177.962	Other Liabilities -
Jumlah		140.003.409.313	103.096.769.598	77.103.938.954	Total
- Kewajiban Jangka Panjang					Long Term Liabilities -
- Pinjaman yang Diterima	2q, 16	2.819.508.329	163.876.701	559.323.396	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 18	150.000.000	-	-	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah		2.969.508.329	163.876.701	559.323.396	Total
- Ekuitas	20				Equity -
- Modal Saham		2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		1.259.082.880	1.191.450.465	1.138.409.688	General Reserve -
- Cadangan Khusus		63.840.322	63.840.322	63.840.322	Special Reserve -
- Saldo Laba		14.039.924.678	10.810.775.321	9.112.464.624	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	-	Other Equity Component -
Jumlah		17.362.847.880	14.066.066.109	12.314.714.635	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		160.335.765.523	117.326.712.407	89.977.977.985	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

* = Disajikan kembali/ Restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole


 Direksi/ Director
 I Made Suarja, S.H., M.H


 Ni Nym Trisyanti Angga Kusuma Dewi, SE

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 2t	18.510.052.011	13.428.285.791	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 22	(6.725.219.293)	(5.008.646.936)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		11.784.832.718	8.419.618.855	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATING INCOME
- Lainnya	2t, 23	997.625.527	164.131.927	Others -
Jumlah		997.625.527	164.131.927	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 24	(892.735.041)	(442.244.580)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	25	(56.979.600)	(31.810.700)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 18, 26	(5.437.509.705)	(4.386.459.121)	Administrative and General -
- Lainnya	27	(535.748.831)	(304.487.887)	Others -
Jumlah		(6.922.973.177)	(5.164.802.288)	Total
Laba (Rugi) Operasional		5.859.485.068	3.418.948.495	Profit (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	28	4.499.472	120.988.318	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	29	(84.599.771)	(87.718.215)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(80.100.299)	33.270.103	Total
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak		5.779.384.770	3.452.218.597	Profit (Loss) Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kiri	2n, 17	(1.181.916.522)	(746.922.000)	Current Tax -
- Tanggahan	2n, 17	51.961.822	101.182.845	Deferred Tax -
Jumlah		(1.129.954.699)	(645.739.155)	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		4.649.430.070	2.806.479.442	Profit (Loss) for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 18	-	-	Remeasurement of - Post Employment Benefit
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 17	-	-	Related Income Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		4.649.430.070	2.806.479.442	Total Comprehensive Income For The year

* = Disajikan kembali Restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole


Direksi/Director
I Made Suarja, S.H., M.H.


Ni Njm Trisyanti Angga Kusuma Dewi, SE

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Pergunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse	Belum Ditentukan Pergunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023		2.000.000.000	-	1.282.250.011	9.112.464.824	12.314.714.835
Efek Penyajian Kembali/ Restatement Effect	22, 16	-	-	-	106.870.409	106.870.409
Jumlah laba tahun berjalan/ Profit For The Year	19	-	-	-	2.705.298.597	2.705.298.597
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan / Reverse	19	-	-	53.040.777	(53.040.777)	-
- Dividen / Dividends	19	-	-	-	(1.060.815.533)	(1.060.815.533)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024		2.000.000.000	-	1.255.290.788	10.816.775.321	14.069.066.109
Jumlah laba tahun berjalan/ Profit For The Year	19	-	-	-	4.649.430.070	4.649.430.070
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan Umum / General Reverse	19	-	-	67.632.415	(67.632.415)	-
- Dividen / Dividends	19	-	-	-	(1.352.648.298)	(1.352.648.298)
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025		2.000.000.000	-	1.322.923.283	14.639.924.678	17.362.847.860

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

	2025	2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	16.362.781.352	11.446.697.228	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.261.421.500	2.088.675.450	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(6.737.329.815)	(4.949.371.315)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	400.365.401	106.271.424	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(4.079.312.322)	(3.389.376.410)	Payment of Labor Costs -
- Beban Umum dan Administrasi	(2.378.148.417)	(1.279.554.311)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(592.728.431)	(336.098.587)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	4.499.472	120.988.318	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(84.599.771)	(87.718.215)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.153.513.044)	(586.595.840)	Income Tax Payment -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	4.003.437.925	3.135.917.741	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	200.000.000	3.000.000.000	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(30.751.532.336)	(30.155.925.995)	Credit Granted -
- Agunan Yang Diambil Alih	722.275.300	-	Foreclosed Assets -
- Aset Lain-Lain	(51.961.822)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	152.345.814	(90.591.189)	Immediate Obligation -
- Simpanan Nasabah	23.581.801.016	17.578.321.787	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	12.000.000.000	7.800.000.000	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Lain-Lain	1.077.328.380	489.659.283	Other Liabilities -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.933.694.277	1.757.381.628	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(69.110.000)	(895.540.235)	Acquisition of Fixed Assets -
- Penjualan Aset Tetap	73.579.000	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	4.469.000	(895.540.235)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Penerimaan Pinjaman yang Diterima	2.700.000.015	(400.000.022)	Receipt of Borrowings -
- Pembayaran Dividen	(1.352.648.299)	(1.060.815.533)	Dividend Paid -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.347.351.716	(1.460.815.555)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	12.285.514.993	(598.974.162)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	22.413.880.074	23.012.854.236	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	34.699.395.067	22.413.880.074	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
- Kas	681.587.900	233.557.300	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	18.752.861.951	9.387.535.935	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	3.164.945.217	1.692.766.839	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (< 3 Bulan)	12.100.000.000	11.100.000.000	Time Deposits (< 3 Month) -
Jumlah	34.699.395.067	22.413.880.074	Total

* = Disajikan kembali/ Restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan Informasi umum

PT BPR Ulatidana Rahayu ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 89 tanggal 16 Februari 1990 dari I Wayan Sugihtha, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 20 tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan I Made Gede Suweta, SH, M.kn, Notaris di Klungkung. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0203760 tanggal 23 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Persekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 587/KM.13/1991 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Jenderal Moneter, tanggal 23 Nopember 1991.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 9120305870769 tanggal 6 Agustus 2019 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 3) NFWP No. 01.492.745.3-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Januari 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama I Made Buda Astawa, SE
- Komisaris I Made Canglor Suarjana, S.H

Direksi

- Direktur Utama yang Membawahi Fungsi I Made Susaja, S.H., M.Hi Chief Executive Officer overseeing Compliance Functions -
Kepatuhan
- Direktur Ni Nym Triyanti Angga Kusuma Dewi, SE Director -

c Pejabat Eksekutif

- PE Operasional / Head of Operational Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/UDR/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE
- PE Bisnis/ Business EO Surat Keputusan Direksi No. 44/SK/UDR/IX/2025 tanggal 30 September I Putu Eka Septawan, SE
- PE Audit Internal Intern EO Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/UDR/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 I Putu Aristana, SM
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/ Compliance and Risk Management EO Surat Keputusan Direksi No. 07/SK/UDR/III/2025 tanggal 14 Maret 2025 Ni Putu Eka Juni Astuti, SE

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Ulatidana Rahayu ("Bank") was established based on Deed No. 89 dated February 16, 1990, by I Wayan Sugihtha, SH, a Notary in Denpasar. The Articles of Association have undergone several amendments. The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made with Deed No. 20 dated October 23, 2024, in the presence of I Made Gede Suweta, SH, M.kn, a Notary in Klungkung. The decision statement of the meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.03-0203760 dated October 23, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legal's had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep 587/KM.13/1991 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director General of Monetary Affairs, dated November 23, 1991.
- 2) Company Registration Certificate No. 9120305870769 dated August 6, 2019 from Investment Coordinating Board.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.492.745.3-907.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 43 dated January 24, 2024 composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner -
- Commissioner -

Directors

- Chief Executive Officer overseeing Compliance Functions -
- Director -

c Executive Officers

- PE Operasional / Head of Operational Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/UDR/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 Ni Ketut Ayu Sri Kartini, SE
- PE Bisnis/ Business EO Surat Keputusan Direksi No. 44/SK/UDR/IX/2025 tanggal 30 September I Putu Eka Septawan, SE
- PE Audit Internal Intern EO Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/UDR/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 I Putu Aristana, SM
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/ Compliance and Risk Management EO Surat Keputusan Direksi No. 07/SK/UDR/III/2025 tanggal 14 Maret 2025 Ni Putu Eka Juni Astuti, SE

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	18	0	18	2024 -
- 2025	21	8	29	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ Head Office

f Modal Saham

Penambahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No.13 tanggal 14 September 2021, yang dibuat dihadapan Dr. I Wayan Rasmawan, S.H., M.H., Notaris di Badung, yaitu modal dasar bank menjadi Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), yang terdiri dari 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.000 (dua ribu) lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No Nama/ Name

1	I Wayan Supartha Negara, SE
2	I Made Buda Astawa, SE
3	I Made Susnja, S.H., M.H
4	I Wayan Oktriana Cangker
	Jumlah/ Total

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

e The location of Bank

: Jl. Prof. IB. Mantra 77x, Ketewel, Sukawati, Gianyar - Bali

f Share Capital

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No. 13 dated September 14, 2021, of Dr. I Wayan Rasmawan, S.H., M.H., Notary in Badung, namely the authorized capital of the bank to Rp10.000.000.000,- (ten billion rupiah), consisting of 10.000 (ten thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah). Of the authorized capital, 2.000 (two thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp2.000.000.000,- (two billion rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
900	45,00%	900.000.000
866	43,30%	866.000.000
214	10,70%	214.000.000
20	1,00%	20.000.000
2.000	100,00%	2.000.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Sehubungan dengan penerapan standar tersebut, penyajian kembali (restatement) telah dilakukan atas angka komparatif tahun sebelumnya agar selaras dengan ketentuan SAK EP, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan secara wajar.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan
Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025. In connection with the adoption of this standard, the comparative figures for the previous year have been restated to conform with SAK EP requirements, so that the financial statements are presented on a comparable basis.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

2 INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penunasan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penunasan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memulus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Perjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Penyiaran Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debitors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.
- Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

• Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk mitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

• Loans (Continued)

- Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

1 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
 - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
 - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

1 Allowance for Impairment Losses (Continued)

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) On an Individual Basis
 - a) The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.
 - b) The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:
 - (1) the performance of the debtor;
 - (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;
 - (3) the type and amount of collateral, including its legal enforceability;
 - (4) availability of guarantees or collateral;
 - (5) the debtor's future business prospects.
 - c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.
- 2) On a Collective Basis
 - a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
 - a) Discounted cash flow
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
 - (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
 - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
 - (3) geographical location;
 - (4) type of collateral;
 - (5) delinquency status and/or maturity; or
 - (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques

- 1) On an Individual Basis
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
 - a) Discounted cash flow
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
 - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
 - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
 - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;
 - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
 - (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
 - (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.

2 INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

- 2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang disebabkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)
Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.

- 2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses - loans."

g Allowance for Asset Quality Decline
Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
 f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
 f Allowance for Impairment Losses (Continued)

	%	
PPKA Umum	0,50%	General PPKA
- Lancar		Current -
PPKA Khusus		Special PPKA
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%	Special Mention -
- Kurang Lancar	10,00%	Not Very Fluent -
- Diragukan	50,00%	Doubtful -
- Macet	100,00%	Loss -

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurang nilai agunan.

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Nilai agunan yang dapat dipertungkan adalah sebesar:

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 65% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang dikaitkan dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak dikaitkan dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Tertutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/apak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 65% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tution (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provision;

2 INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah dikat secara notaris.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal takiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat dilagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfil the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by

2 INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (Lanjutan)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4	25%	Vehicle
		8	12,5%	
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4	25%	Equipment
		8	12,5%	

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (Continued)

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4	25%	Vehicle
		8	12,5%	
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4	25%	Equipment
		8	12,5%	

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2 INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l **Kewajiban segera**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m **Utang bunga**

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkelakuan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l **Accrued expenses**

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

m **Interest payable**

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n **Taxation**

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhatikan adanya diskon atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Loan received

Loan received are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Loan received are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

2 INTRINSIK KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

- r Pengakuan pendapatan dan beban bunga**
Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis).
- Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non-performing, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).
- Beban diakui pada saat terjadinya.
- s Provisi dan komisi**
Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.
- Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.
- t Pendapatan dan beban operasional lainnya**
Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.
- u Komitmen dan kontijensi**
Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.
- Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.
- Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.
- v Transaksi dengan pihak berelasi**
Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.
- Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

3 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

- r Recognition of interest income and expenses**
Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.
- Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.
- All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.
- The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).
- Expenses are recognized when incurred.
- s Provision and commissions**
Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.
- Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.
- t Other operating income and expenses**
All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.
- u Commitments and contingencies**
Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.
- Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.
- The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.
- v Transactions with related parties**
Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.
- A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

2 RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pumakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties (Continued)

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiary entity are related to one another);
 - (ii) an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).

w Employee benefits plan

Compensation is all forms of remuneration provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that compensation consists of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

2 RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasi atas aset program, tingkat ekspektasi dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Defined compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

z Ketentuan Transisi

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x Subsequent event

Post year-subsequent event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

y Transitional Provisions

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

3 KAS		31/12/2025		31/12/2024		
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:						
- Kas		681.587.900		233.557.300		Cash -
Jumlah		<u>681.587.900</u>		<u>233.557.300</u>		Total
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		31/12/2025		31/12/2024		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:						
- Penempatan Pada Bank Lain		692.960.846		48.545.699		Placements with Other Banks -
- Kredit yang Diberikan		46.545.699		537.380.308		Loans -
Jumlah		<u>739.506.545</u>		<u>585.926.007</u>		Total
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN		31/12/2025		31/12/2024		
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:						
a Berdasarkan jenis						
- Giro	a	18.752.861.951		9.387.535.935		Demand Deposits -
- Tabungan	b	3.164.945.216		1.692.786.839		Saving Deposits -
Deposito Berjangka		-		-		Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	12.100.000.000		11.100.000.000		Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	9.600.000.000		9.800.000.000		Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	e = c + d	<u>21.700.000.000</u>		<u>20.900.000.000</u>		Sub Total
Jumlah	f = a + b + e	<u>43.617.807.167</u>		<u>31.980.322.774</u>		Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	-		(13.455.663)		Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	h = f - g	<u>43.617.807.167</u>		<u>31.966.867.111</u>		Net Total
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1. Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.						
b Tingkat suku bunga per tahun		31/12/2025		31/12/2024		
b Interest rates per annum						
The Average Interest Rates						
Suku Bunga Rata-Rata						Demand Deposits -
- Giro		1,89%		2,00%		Saving Deposits -
- Tabungan		1,95%		0,66%		Time Deposits -
- Deposito		5,83%		5,88%		
c Berdasarkan hubungan		31/12/2025		31/12/2024		
c By relationship						
Related Parties -						
- Pihak Berelasi						Demand Deposits -
- Giro		-		-		Saving Deposits -
- Tabungan		-		-		Time Deposits -
- Deposito		-		-		Total
Jumlah		<u>-</u>		<u>-</u>		
d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan		31/12/2025		31/12/2024		
d Placements with other banks pledged as collateral						
Related Parties -						
- Pihak Berelasi						Demand Deposits -
- Giro		-		-		Saving Deposits -
- Tabungan		-		-		Time Deposits -
- Deposito		-		-		Total
Jumlah		<u>-</u>		<u>-</u>		

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	43.617.807.167	31.980.322.774	Current
- Kurang Lancar	-	-	Not Very Fluent
- Macet	-	-	Loss
Jumlah	43.617.807.167	31.980.322.774	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	13.455.663	13.423.028	Balance of beginning of year
- Penyisihan tahun berjalan	34.772.067	44.505.883	Provision during the year
- Pemulihan tahun berjalan	(48.227.730)	(44.474.248)	Recovery during the year
- Saldo akhir tahun	-	13.455.663	Balance at end of year

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	480	106.850.320.182	79.271.319.546	441	Current
- Perhatian Khusus	7	2.285.967.190	1.648.708.800	10	Special Mention
- Kurang Lancar	4	1.106.593.690	391.306.200	5	Not Very Fluent
- Diragukan	3	401.771.700	171.522.800	1	Doubtful
- Macet	4	910.163.953	1.676.256.053	8	Loss
Sub Jumlah	498	113.554.816.535	83.160.113.199	465	Sub Total
- Provisi		(838.428.920)	(550.295.136)		Provision
- Administrasi		-	-		Administration
- Pendapatan yang ditangguhkan		(4.332.095)	(22.734.500)		Deferred Revenue
Kredit Yang Diberikan		112.712.055.530	82.587.083.563		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(1.230.239.575)	(921.388.997)		Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	-		Allowance for Restructuring Losses
Jumlah Bersih		111.481.815.945	81.665.774.566		Net Total

a Berdasarkan jenis kredit

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Not Very Fluent	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related
- Pihak Ketiga	10.541.596.468	87.010.700	-	-	-	Third Parties
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related
- Pihak Ketiga	11.543.967.248	-	874.030.090	-	571.447.253	Third Parties

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)

Konsultasi	31/12/2024					Consumer Related - Third Parties - Total
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Berelasi	162.809.800	-	-	-	-	
- Pihak Ketiga	86.601.945.646	2.196.956.400	232.563.600	401.771.700	339.716.700	
Jumlah	108.850.320.182	2.285.967.100	1.106.593.606	401.771.700	910.163.953	
Jenis/Type						Type
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	4.952.566.200	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	5.603.208.001	239.803.800	-	-	571.447.253	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	153.542.100	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	68.561.963.278	1.409.905.000	391.306.200	171.522.600	1.104.808.800	Third Parties -
Jumlah	79.271.319.579	1.649.708.800	391.306.200	171.522.600	1.678.256.053	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	113.197.100	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	1.966.201.271	-	-	-	-	Mining and Excavation
- Industri Pengolahan	798.000.000	-	-	-	-	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation
- Konstruksi	253.416.200	-	-	-	-	Construction
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	6.910.323.663	87.010.700	-	-	571.447.253	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
- Pengangkutan dan Pergudangan	21.872.933	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	5.696.231.854	-	874.030.000	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	313.232.000	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	1.878.500.000	-	-	-	-	Real Estate

KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)		LOANS (CONTINUED)				
b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)		b By economic sectors (Continued)				
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities		
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support		
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social		
- Pendidikan	-	-	-	Education		
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities		
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	40.000.000	-	-	Arts, Entertainment and Recreation		
- Aktivitas Jasa Lainnya	4.074.588.713	-	-	Other Service Activities		
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs		
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International		
- Rumah Tangga	65.239.638.348	2.198.956.400	232.563.800	401.771.700	338.716.700	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	1.524.618.100	-	-	-	-	Non Business field (Others)
Jumlah	106.850.320.182	2.255.967.100	1.106.593.600	401.771.700	910.163.953	Total
31/12/2024						
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Not Very Fluent	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.505.252.400	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Utang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.313.939.800	-	-	-	571.447.253	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
- Pengangkutan dan Perhubungan	66.075.400	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.116.450.501	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi	-	239.803.800	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	2.554.076.100	-	-	-	-	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	66.002.672.278	1.409.905.000	391.306.200	171.522.600	1.104.808.800	Household Non Business field (Others)
- Jumlah	79.271.319.579	1.643.708.800	391.306.200	171.522.600	1.676.256.053	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

g KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

g LOANS (CONTINUED)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	7.577.451.562	87.010.700	-	-	-	Up to 1 year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.629.322.033	-	-	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	13.484.761.498	52.227.700	9.652.400	58.518.700	-	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	85.958.785.089	2.148.728.700	1.096.941.200	363.253.000	910.163.953	More than 5 Year -
Jumlah	108.650.320.182	2.285.967.100	1.108.593.600	401.771.700	910.163.953	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	3.113.610.700	-	-	-	-	Up to 1 year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	422.620.000	-	4.343.400	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	10.885.873.227	97.599.900	66.840.100	-	-	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	64.849.215.652	1.552.108.900	320.122.700	171.522.600	1.676.256.053	More than 5 Year -
Jumlah	79.271.319.579	1.649.708.800	391.308.200	171.522.600	1.676.256.053	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Not Very Fluent	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	7.762.168.366	87.010.700	9.652.400	-	30.826.000	Up to 1 year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.845.918.026	54.851.700	-	-	138.121.100	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	14.299.586.801	52.227.700	-	38.518.700	179.769.600	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	83.922.706.989	2.091.877.000	1.096.941.200	363.253.000	571.447.253	More than 5 Year -
Jumlah	108.850.320.182	2.285.967.100	1.106.593.600	401.771.700	910.163.953	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Not Very Fluent	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	3.170.352.700	-	4.343.400	-	-	Up to 1 year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.371.327.604	-	19.032.400	-	134.500.000	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.550.619.823	288.051.900	47.807.700	-	970.308.800	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	63.179.019.452	1.361.656.900	320.122.700	171.522.600	571.447.253	More than 5 Year -
Jumlah	79.271.319.579	1.649.708.800	391.308.200	171.522.600	1.676.256.053	Total

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	-	-	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	162.809.600	153.542.100	Director, Commissioner, EO and Their Families -
Jumlah	162.809.600	153.542.100	Total

f Tingkat suku bunga per tahun

f Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	21,09%	18,34%	The Average Interest Rates

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

f Tingkat suku bunga per tahun (Lanjutan)

Kebijakan Bunga

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/SK/UDR/IX/2023 tanggal 29 September 2023.

1) Bunga Kredit Menurun

Suku bunga kredit yang ditetapkan untuk jenis kredit dengan perhitungan menurun adalah 14,4% s.d 16,8% pertahun.

g Agunan likuid

Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)

31/12/2025
3.223.095.420

h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak

i Kredit sindikasi

- Sebagai Ketua
Persentase Partisipasi

31/12/2025
16,62%

- Sebagai Anggota
Persentase Partisipasi

31/12/2025
63,38%

j Kredit yang direstrukturasikan

- Perpanjangan jangka waktu kredit
- Penyesuaian suku bunga
- Skema lainnya

31/12/2025	31/12/2024
-	415.068.800
1.078.095.600	111.944.300
2.872.500.499	989.714.300
3.950.596.899	1.516.725.400

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

- Saldo awal tahun
- Penyisihan tahun berjalan
- Pemulihan tahun berjalan
- Hapus Buku
- Saldo akhir tahun

31/12/2025	31/12/2024
821.308.997	534.857.556
857.982.974	397.737.697
(549.032.396)	(11.386.256)
-	-
1.230.239.575	821.308.997

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Gede Agus Mantara
- I Gede Putu Tulus Asrawa
- Jacqueline Da Costa Belo
- Jumlah/ Total**

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
08/10/2024	356.829.000	356.829.000
31/12/2016	-	312.499.700
13/12/2024	-	408.775.600
	356.829.000	1.079.104.300

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	1.314.499.000	-	70.078.000	1.244.420.000	Vehicle -
- Inventaris Kantor	786.227.449	69.110.000	13.830.000	841.507.449	Office Equipment -
Jumlah	2.100.726.449	69.110.000	83.909.000	2.085.927.449	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	529.663.050	108.878.116	32.438.377	605.102.789	Vehicle -
- Inventaris Kantor	673.078.679	59.225.769	11.934.167	719.370.281	Office Equipment -
Jumlah	1.202.741.728	167.103.885	44.372.543	1.325.473.069	Total
Nilai Buku	897.984.721			760.454.380	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	78.120.000	-	-	78.120.000	Computer Software -
Jumlah	78.120.000	-	-	78.120.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	41.127.500	8.145.000	-	49.272.500	Computer Software -
Jumlah	41.127.500	8.145.000	-	49.272.500	Total
Nilai Bersih	36.992.500			28.847.500	Net Value

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	78.120.000	-	-	78.120.000	Computer Software -
Jumlah	78.120.000	-	-	78.120.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	32.982.500	8.145.000	-	41.127.500	Computer Software -
Jumlah	32.982.500	8.145.000	-	41.127.500	Total
Nilai Bersih	45.137.500			36.992.500	Net Value

Uncian aset takberwujud dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of intangible assets can be seen in Appendix 4.

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka	Catatan 16		Notes 16
- Pajak Dibayar Dimuka	1.535.118.242	559.816.751	
- Sewa Gedung Kantor Pusat	740.000.070	20.000.052	
- Biaya Perbaikan Kantor Kas	3.355.800	4.271.018	
- Sewa Gedung Kantor Kas Baru	85.249.975	109.249.979	
- Biaya AYDA Senapahan	(860.000)	19.666.500	
- Kalender	13.538.250	9.612.000	
Sub Jumlah	a	2.377.602.337	722.616.318
- Persediaan			
- Persediaan Material @10.000	110.000	120.000	
- Bilyet Suitra	208.874	800.002	
- Buku Tabungan	1.760.000	5.170.000	
- Bilyet Deposito	433.339	766.669	
- Listrik, Telepon, Air PT Arindo	16.930.504	16.930.504	
- Map Warna Biru	3.220.000	1.430.000	
- Payung Medium	440.000	4.180.000	
- Uang Muka	109.000.000	3.300.000	
- Tas Rajut Jali	322.000	322.000	
Sub Jumlah	c	132.482.517	33.019.175
- Aset Pajak Tangguhan	158.832.232	106.870.409	
Sub Jumlah	e	158.832.232	106.870.409
- Pajak Lebih Bayar	Catatan 16	-	Notes 16
Sub Jumlah	f	158.832.232	106.870.409
Jumlah	h = a + b + c + d + e + f + g	2.668.917.086	862.565.902

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Prepaid Expenses	
Prepaid Tax	
Head Office Building Rental	
Cash Office Repair Costs	
Rent a New Cash Office Building	
AYDA Senapahan Fees	
Calendar	
Sub Total	
Supplies	
Stamp Duty Supply @10,000	
Suitra Ticket	
Passbook	
Certificate of Deposit	
Electricity, Telephone, Water PT Arindo	
Blue Map	
Medium Umbrella	
Down Payment	
Jail Knitted Bag	
Sub Total	
Deferred Tax Assets	
Sub Total	
Prepaid Tax	
Sub Total	
Total	

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 16		Notes 16
- Tabungan/Deposito (Sudah Jatuh Tempo)	246.135.245	93.663.744	
- Titipan Nasabah	36.257.412	45.972.598	
- Titipan Premi BPJS Tenaga Kerja	8.056.713	11.326.260	
- Titipan Premi BPJS Kesehatan	22.766.435	6.234.574	
- Fee Pemasaran	18.933.225	11.714.928	
- Fee Pemasaran	352.750	196.509	
- Titipan Tabungan BPR Ukabima	43.084	403.084	
- Titipan Angsuran Kredit	1.050.000	5.750.000	
- Titipan PDL	-	260.000	
- Titipan Tabungan Berjangka Jatuh Tempo	51.050	-	
- Titipan Sindikasi	15.778.125	-	
- Dana CSR	139.914.964	-	
Jumlah	480.339.003	175.521.688	

11 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Withholding Tax	
Saving/Time Deposits (Over Due)	
Deposit of Notary	
Deposit of Insurance	
BPJS Health Insurance Premium Deposit	
Marketing Fee	
Ukabima Bank Savings Deposit	
Credit Installment Deposit	
PDL deposit	
Maturity Term Deposit	
Syndicated Deposit	
CSR funds	
Total	

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Deposito Pihak Ketiga	222.245.954	200.938.883	
Jumlah	222.245.954	200.938.883	

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Time Deposit from Customers	
Total	

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	37.049.084.874	25.077.043.604	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	80.706.103.368	69.096.343.422	Time Deposits -
Jumlah	117.755.188.242	94.173.387.026	Total

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Umum	268.327.526	33.025.309.177	33.293.636.703	451.907.496	20.958.648.874	21.410.556.360
- Tabungan Sutra	163.009.655	3.588.107.750	3.751.117.405	200.130.620	3.462.195.447	3.662.326.067
- Tabunganku	-	4.330.566	4.330.566	-	4.161.177	4.161.177
Jumlah/ Total	431.337.181	36.617.747.493	37.049.984.674	652.038.106	24.425.005.498	25.077.043.604
	42 rekening	6.970 rekening	7.012 rekening	54 rekening	6.722 rekening	6.776 rekening

a By type and relationship

1 Saving Deposits

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	532.500.000	30.006.170.848	30.538.670.848	1.050.000.000	27.853.302.206	28.903.302.206
- 4 - 6	-	24.771.181.452	24.771.181.452	50.000.000	18.133.068.417	18.183.068.417
- 7 - 12	99.500.000	25.296.751.068	25.396.251.068	856.000.000	21.153.972.799	22.009.972.799
Jumlah/ Total	632.000.000	80.074.103.368	80.706.103.368	1.956.000.000	67.148.343.422	69.096.343.422
	8 rekening	760 rekening	768 rekening	32 rekening	766 rekening	818 rekening

2 Time Deposits

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	174.523.431	328.104.790	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	3.175.215.319	3.613.129.045	Time Deposits -
Jumlah	3.349.738.750	3.941.233.835	Total

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Tabungan	4,26%	4,20%	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	5,96%	6,20%	Time Deposits -

c Interest rates per annum

Kebijakan bunga

Suku bunga tabungan dari nasabah, berdasarkan Memo Direksi No. 22/SK/UDR/XI/2023 dan No.23/SK/UDR/XI/2023 tanggal 1 Nopember 2023.

Interest Policy

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the memo of Directors No. 22/SK/UDR/XI/2023 and No. 23/SK/UDR/XI/2023 dated November 1, 2023.

Tabungan/ Saving Deposit	Suku Bunga
Tabungan Umum	4,00%
Tabungan berjangka	5,00%

Suku bunga deposito dari nasabah, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 43/SK/UDR/XI/2025 tanggal 30 September 2025.

Interest rate of deposits from customer, based on the memo of Directors No. 43/SK/UDR/XI/2025 dated September 30, 2025.

Deposito

- 1 Bulan	: 5,25%
- 3 Bulan	: 5,50%
- 6 Bulan	: 5,75%
- 12 Bulan	: 6,00%

Time Deposit

- 1 Month	: 5,25%
- 3 Month	: 5,50%
- 6 Month	: 5,75%
- 12 Month	: 6,00%

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

	31/12/2025	31/12/2024
- Deposito Berjangka		
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	a 5.500.000.000	1.000.000.000
- Jangka Waktu > 3 Bulan	b 14.300.000.000	6.800.000.000
Jumlah	c = a + b 19.800.000.000	7.800.000.000

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

14 DEPOSIT FROM OTHER BANKS

Deposit From Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Time Deposits -		
Time Period ≤ 3 Months -		
Time Period > 3 Months -		
Total		

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	a By relationship 31/12/2024
- Pihak Berelasi		
- Deposito	2.500.000.000	-
Jumlah	2.500.000.000	-

Related Parties -
Time Deposits -
Total

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	-	-
Jumlah	-	-

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	c Interest rates per annum 31/12/2024
Suku Bunga Rate-Rata		
- Tabungan	0,00%	0,00%
- Deposito Berjangka	5,00%	5,62%

The Average Interest Rates
Saving Deposits -
Time Deposits -

15 PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.966.666.667	-
- PT BPD Banten & Jawa Barat, Tbk	899.999.998	166.666.650
- Provisi Ditangguhkan	(47.158.336)	(2.789.949)
Jumlah	2.819.508.329	163.876.701

15 BORROWINGS

Borrowings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Bank CIMB Niaga, Tbk -
PT BPD Banten & Jawa Barat, Tbk -
Deferred Provisions -
Total

a Rincian pinjaman diterima

1 PT Bank CIMB Niaga, Tbk
31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
PK NO 162/PK/COMBA-BALI NUSRA/2025	8,50%	60	27/11/2030	10.000.000.000	1.966.666.667
Jumlah/ Total				10.000.000.000	1.966.666.667

a Details of borrowings

1 PT Bank CIMB Niaga, Tbk

2 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
PK No 27	10,00%	72	26/06/2031	4.750.000.000	899.999.998
Jumlah/ Total				4.750.000.000	899.999.998

2 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

13 PINJAMAN YANG DITERIMA

a Rincian pinjaman diterima (Lanjutan)

3 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

31/12/2024

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
PK No 8	10,75%	60	13/10/2025	2.500.000.000	166.666.650
Jumlah/ Total				2.500.000.000	166.666.650

15 BORROWINGS

a Details of borrowings (Lanjutan)

3 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

16 PERPAJAKAN

a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)

- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar

Jumlah

31/12/2025

-	-
-	-
Jumlah	-

16 TAXES

a Prepaid Tax (Other Assets)

31/12/2024

-	-	Income Tax Article 21 - Over Payment -
-	-	Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
Jumlah	-	Total

b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)

- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja
- PPh Pasal 23
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito
- PPh Pasal 25 (Desember)
- PPh Pasal 29
- Titipan Pajak Lainnya

Jumlah

31/12/2025

-	15.793.605
-	7.700
-	17.359.976
-	77.709.133
-	21.882.548
-	104.588.142
-	135.264.830
Jumlah	372.635.934

b Withholding Tax (Accrued Expenses)

31/12/2024

-	9.545.429	Income Tax Article 21 - Employees -
-	-	Income Tax Article 23 -
-	14.088.432	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
-	70.029.883	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
-	21.882.548	Income Tax Article 25 (December) -
-	183.202.207	Income Tax Article 29 -
-	-	Other Tax Deposits -
Jumlah	298.748.499	Total

c Manfaat (Beban) Pajak

- Pajak Kiri
- Pajak Tanggihan

Jumlah

31/12/2025

-	(1.181.916.522)
-	51.961.822
Jumlah	(1.129.954.699)

c Tax Benefit (Expense)

31/12/2024

-	(746.922.000)	Current Tax -
-	101.182.845	Deferred Tax -
Jumlah	(645.739.155)	Total

d Rekonsiliasi Pajak

- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak
- Beda Waktu:
 - Koreksi Positif:
 - CKPN ABA
 - CKPN Kredit Yang Diberikan
 - Pembentukan imbalan pasca kerja

Sub Jumlah

31/12/2025

a	5.779.384.770
-	34.772.057
-	681.804.120
-	150.000.000
b	666.576.187

d Tax Reconciliation

31/12/2024

-	3.452.218.597	Income Before Tax Expense -
-	-	Temporary Difference -
-	-	Positive Corrective -
-	32.635	Allowance for Impairment Loss for ABA -
-	557.457.057	Allowance for Impairment Loss for Loans -
-	-	Post-employment benefits expense -
b	557.489.692	Sub Total

- Koreksi Negatif

- CKPN ABA
- CKPN Kredit Yang Diberikan

Sub Jumlah

31/12/2025

-	48.227.730
-	549.032.396
c	597.260.126

Negative Corrective -

Allowance for Impairment Loss for ABA -

Allowance for Impairment Loss for Loans -

Sub Total

Jumlah Beda Waktu

d = b - c

269.316.060

31/12/2024

-	557.489.692
---	-------------

Temporary Difference Total -

- Beda Tetap:

- Koreksi Positif
- Non Operasional
- Promosi
- Koran dan Majalah

Sub Jumlah

31/12/2025

-	70.799.775
-	-
-	6.325.000
e	77.124.775

Permanent Difference -

Positive Corrective -

Business development -

Promotion -

Newspaper and Magazine -

Sub Total

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonstruksi Pajak (Lanjutan)

- Koreksi Negatif			
Sub Jumlah	f	-	-
Jumlah Benda Tetap	g = e - f	77.124.775	105.622.150
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g	346.440.836	663.111.842
- Laba (Rugi) Kena Pajak	i = a + h	6.125.825.695	4.115.330.439
Dikurangi:			
Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-
- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j	6.125.825.695	4.115.330.439
- Pembulatan	k	6.125.825.000	4.115.330.000
- Penghasilan Kena Pajak/ Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran bruto/		19.512.177.010	13.713.396.036
- Laba dengan fasilitas	l	1.506.954.349	1.440.459.996
- Laba tanpa fasilitas	m	4.618.870.651	2.674.870.004
- Taksiran pajak penghasilan			
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =		165.764.978	158.450.600
- Tanpa fasilitas 22% x m =		1.016.151.543	588.471.401
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		1.181.916.522	746.922.000
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		953.418.933	541.837.245
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		228.497.589	205.084.755
PPH Pasal 25 Tahun (Des)		123.909.447	21.862.548
Kurang pembayaran pajak badan		104.588.142	183.202.207

Negative Corrective -
Sub Total

Permanent Difference Total

Fiscal Correction Total

Taxable Profit (loss) -
Deducted

Previous year's tax losses that have not been compensated

Tax Base -
Rounded

Taxable Income -

Article 31E

Gross Income:

Profit with facility -

Profit with non-facility -

Estimated of income tax -

With facility -

With non-facility -

Corporate taxes payable total

Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)

Under payment of corporate income tax (31/12)

Income Tax - Article 25 (Dec)

Under payment of corporate income tax

e Aset Pajak Tanggahan

e Deferred Tax Assets

31/12/2025

	Saldo Awal Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
		Charged to Profit or Loss	Comprehensive Income		
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	5.693.372	(2.598.007)	-	-	3.095.365
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	101.177.037	25.616.833	-	-	126.793.871
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	28.940.996	-	-	28.940.996
Aset Pajak Tanggahan/ Deferred Tax Asset	106.870.409	51.961.822	-	-	158.832.232

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

a Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

16 TAXES (CONTINUED)

a Deferred Tax Assets (Continued)

	31/12/2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	5.667.564	5.808	-	-	5.693.372
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	101.177.037	-	-	101.177.037
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	5.667.564	101.182.845	-	-	106.870.409

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Imbalan Pasca Kerja	150.000.000
- PIONT Tenaga Kerja Kontrak	-
- Cadangan Lainnya	-
Jumlah	150.000.000

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025
- Tingkat Diskonto	6,50%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%
- Tingkat Mortalitas	99,08%
- Metode Valuasi	PUC

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	769.493.666
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	(384.251.171)
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-
Jumlah	385.242.515

Manajemen telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, kewajiban tersebut belum sepenuhnya dicatat dalam laporan keuangan. Manajemen telah mengakui per 31 Desember 2025 sebesar Rp150.000.000,- dari Rp385.242.515,-. Akibatnya, laporan keuangan menyajikan kewajiban imbalan pasca kerja yang lebih rendah dari yang seharusnya (understated) sebesar Rp135.242.515,-.

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	
-	-	Post-Employment Benefits -
-	-	Provision for Fixed-Term Employees -
-	-	Other Provision for Post-Employment Benefits -
Total	-	Total

a Assumptions used in calculation:

	31/12/2024	
-	6,80%	Discount Rate -
-	4,50%	Annual pension Based Salary Increase Rates per Year -
-	99,13%	Mortality Rate -
-	PUC	Valuation Method -

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2024	
-	268.322.752	Present Value of Benefit Obligation -
-	(476.256.606)	Recorded in Saving Deposits Account (-/-) -
-	-	Fair Value of Assets Program (-/-) -
Total	(207.933.854)	Total

Management has calculated the post-employment benefit obligation that should be recognized as of December 31, 2025. However, this obligation has not been fully recorded in the financial statements. Management has recognized Rp150.000.000,- out of Rp385.242.515,- as of December 31, 2025. As a result, the financial statements present the post-employment benefit obligation understated by Rp135.242.515,-.

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

c. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beban Jasa Kini	53.227.603	53.701.779
- Beban Jasa Lalu	-	-
- Beban Bunga	38.531.184	17.084.220
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	91.758.787	30.785.999
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	409.412.167	1.229.024
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	409.412.167	1.229.024

d. Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal	-	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-
- Iuran	-	-
- Pembayaran Manfaat	-	-
Jumlah	-	-

e. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal Tahun	268.322.752	236.307.729
- Penambahan Tahun Berjalan	91.758.787	30.785.999
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	409.412.167	1.229.024
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	768.493.686	268.322.752

f. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji
Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	768.493.686	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,50%	
- Kenaikan 1%	764.021.367	-0,71%
- Penurunan 1%	775.561.460	0,79%
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%	
- Kenaikan 1%	778.147.471	0,86%
- Penurunan 1%	763.437.271	-0,79%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

c. Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2024	
	53.701.779	Current Service Cost -
	-	Past Service Cost -
	17.084.220	Interest Cost -
Expenses recognized in the profit or loss statements	30.785.999	
	1.229.024	Remeasurement of -
	-	the net liability for employee benefits-Net -
	-	Effect to Changes in -
	-	Financial Assumptions -
	-	Effect to Experience Adjustments -
Recognized in Other Comprehensive Income	1.229.024	

d. The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2024	
	-	Beginning Balance -
	-	Interest on Defined Benefit -
	-	Contribution -
	-	Benefits Paid -
Total	-	

e. The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2024	
	236.307.729	Beginning Balance -
	30.785.999	Addition During the Year -
	1.229.024	Amount Recognition in -
	-	Other Comprehensive -
Ending Balance of Present Value Benefit Liability	268.322.752	

e. Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk
The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
	268.322.752		Present Value of Obligation -
			Sensitivity Level -
	6,80%		Discount rate -
	265.231.732	-1,15%	Increase 1% -
	271.781.380	1,29%	Decrease 1% -
			Salary increase rate -
	4,50%		
	272.163.584	1,43%	Increase 1% -
	264.865.641	-1,29%	Decrease 1% -

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pensi dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pensi yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk (Continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

18 UTANG LAINNYA

Utang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Taksiran Pajak Penghasilan	1.619.165.625	541.837.245	Estimated of Income Tax
Jumlah	1.619.165.625	541.837.245	Total

18 OTHER LIABILITIES

Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

19 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Modal Dasar (Saham)	10.000.000.000	10.000.000.000	Authorized Capital (Share)
- Modal Yang Belum Disetor	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Unpaid Capital
- Cadangan Umum	1.259.082.880	1.191.450.465	General Reserve
- Cadangan Khusus	63.840.322	63.840.322	Special Reserve
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	9.390.494.607	8.004.295.679	Retained Earnings
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.649.430.070	2.806.479.442	Profit (Loss) For The Year
- Komponen Ekuitas Lain	-	-	Other Equity Component
Jumlah	17.362.847.889	14.066.066.109	Total

19 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Berdasarkan RUPS tanggal 15 April 2025, saldo laba digunakan untuk:

- Menambah cadangan umum	67.632.415	
- Pembagian Dividen	1.352.648.299	
Jumlah	1.420.280.714	

Based on the GMS dated April 15, 2025, retained earnings are used for:

Increase general reserves	
Dividend distribution	
Total	

20 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks interest
- Giro	180.294.519	168.840.139	Demand Deposits
- Tabungan	68.031.105	44.709.012	Saving Deposits
- Deposito	1.176.681.412	1.308.006.523	Time Deposits
- Bunga Kredit yang Diberikan	15.111.757.258	10.070.210.261	Loans Interest
- Provisi	259.925.216	200.110.856	Provision
Jumlah	18.510.652.911	13.428.265.791	Total

20 INTEREST REVENUE

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

21 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
- Bunga Kepada Bank Lain			Interest for Other Banks
- Deposito Berjangka	968.916.701	56.125.000	Time Deposits
- Pinjaman Yang Diberikan	68.728.010	35.846.991	Borrowings
- Bunga Kepada Bukan Bank			Interest for for Non Bank
- Tabungan	1.014.064.425	891.914.801	Saving Deposits
- Deposito Berjangka	4.437.057.795	3.847.424.488	Time Deposits
- Biaya Transaksi			Transaction Fee
- Bank Lain	3.581.613	4.553.327	Other Banks
- Premi LPS	232.870.749	172.782.529	Deposit Insurance Premium
Jumlah	6.725.219.293	5.008.646.936	Total

21 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

20 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penjualan ODPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	48.227.730	48.474.248
- Kredit Yang Diberikan	549.002.398	11.388.258
- Administrasi Kredit	10.103.400	3.502.900
- Administrasi Tabungan	10.180.000	10.170.000
- Denda Kredit Yang Diberikan	24.804.987	41.179.358
- Profit Tabungan Program	37.227.810	22.623.759
- Profit Deposito	8.250.000	8.502.508
- Administrasi Bank	1.448.000	938.103
- Pemeliharaan File	3.055.721	2.834.797
- Simpanan	1.000.000	7.000.000
- Kredit Beresahan	798.200	-
- Fee Arangan	48.445.497	11.420.000
- Penjualan Titipan Nasabah	10.529.683	-
- Keuntungan Penjualan AYDA	244.724.700	-
- Lainnya	1.928.603	-
Jumlah	997.625.527	164.131.927

20 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Recovery of Allowance for Impairment Losses -
Placement -
Loans -
Loan Administration -
Saving Administration -
Loan Penalty -
Program Savings Penalties -
Deposit Penalty -
Bank Administration -
File Maintenance -
Savings Deposit -
Non-performing Loans -
Fee Aranger -
Customer Deposit Income -
Gain on Selling Foreclosed Assets -
Others -
Total

21 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	34.772.067	44.506.883
- Kredit Yang Diberikan	857.962.974	397.737.697
Jumlah	892.735.041	442.244.580

21 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks -
Loans -
Total

24 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Biaya Iklan, Promosi, dan Pemasaran	47.367.600	31.610.700
- Kalender	9.612.000	-
Jumlah	56.979.600	31.610.700

24 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Marketing Expense -
Calendar -
Total

25 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	2.658.407.315	2.757.578.495
- Honorarium	537.932.580	444.504.000
- Lainnya	956.951.335	187.685.223
- Pendidikan	135.644.200	202.779.938
- Premi Asuransi	16.460.000	17.000.000
- Sewa	104.599.996	107.799.996
- Pajak-Pajak	26.907.220	32.301.800
- Pemeliharaan dan Perbaikan	60.506.615	43.098.568
- Penyusutan & Amortisasi	175.248.889	164.681.310
- Barang dan Jasa	408.851.355	429.029.793
Jumlah	5.437.509.705	4.386.459.121

25 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee -
Salaries & Wages -
Honorarium -
Others -
Education -
Insurance -
Rent -
Taxes -
Maintenance and Service -
Depreciation & Amortization -
Goods and Services -
Total

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2025	%	2024	%	
- Dewan Komisaris	528.993.852	41%	444.504.000	54%	Board of Commissioners -
- Direksi	755.616.156	59%	376.273.700	46%	Directors -
Jumlah	1.284.610.008	100%	820.777.700	100%	Total

26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penyelesaian Kredit Bermasalah	650.000	2.000.000
- Air/Konsumsi	48.612.067	34.519.584
- Administrasi Bank	5.943.411	4.463.913
- Kebersihan dan Keamanan	6.285.950	4.848.900
- SIPO OJK	65.007.765	49.294.358
- Fee Perantara Nasabah	198.930.000	180.189.500
- Fee Perantara Penagihan Kredit	-	3.359.598
- Fee Aranger kredit sindikasi	70.111.874	15.367.334
- CSR	140.207.784	-
- Lainnya	-	10.464.700
Jumlah	535.748.831	304.487.887

26 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Resolution of Non-Performing Loans	-
Water/Consumption	-
Bank Administration	-
Cleanliness and Safety	-
SIPO OJK	-
Customer Brokerage Fee	-
Credit Collection Fee	-
Fee Aranger credit syndicate	-
CSR	-
Others	-
Total	304.487.887

27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	3.799.999	119.800.000
- Fee Notaris	-	968.000
- Kelebihan Kas	18.973	21.318
- Pendapatan Arindo	-	199.000
- Lainnya	680.500	-
Jumlah	4.499.472	120.988.318

27 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain on Selling Fixed Assets	-
Fee from Notary	-
Cash Surplus	-
Arindo's Revenue	-
Others	-
Total	120.988.318

28 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Sumbangan	37.355.800	28.524.400
- Iuran Perbarindo	13.200.000	9.900.000
- Banten dan Upacara Agama	28.901.000	21.762.500
- Iuran FK/LJK	600.000	1.200.000
- Denda Pajak	622.971	-
- Beban atas kerusakan aset tetap	4	-
- Denda Pelanggaran	3.920.000	13.221.800
- Lainnya	-	450.750
Jumlah	84.599.775	87.718.215

28 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Donation	-
Contribution for Perbarindo	-
Offering	-
Contribution for FK/LJK	-
Sanction	-
Expense on impairment of fixed assets	-
Penalty for Violations	-
Others	-
Total	87.718.215

29 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

29 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

	2025	2024
- Pinjaman yang diberikan	-	-
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	78.388.800	53.666.000
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	84.420.800	99.876.100
Jumlah	162.809.600	153.542.100
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	0,13%
- Simpanan dari Nasabah	-	-
- Tabungan	-	-
- Pemegang Saham dan Keluarga	102.311.438	93.718.750
- Komisaris dan Keluarga	14.028.154	110.590.341
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	410.654.842	447.729.017
Jumlah	526.994.234	652.038.108

Loans	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	153.542.100
Percentage to Total Assets	0,13%
Deposit from Customers	-
Saving Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	652.038.108

29 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

- Deposito		
- Pemegang Saham dan Keluarga	144.000.000	1.000.500.000
- Komisaris dan Keluarga	-	-
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	388.000.000	955.500.000
Jumlah	532.000.000	1.956.000.000
Jumlah Simpanan dari Nasabah	1.858.994.234	2.808.038.108
Persentase terhadap jumlah aset	0,69%	2,22%

- Sewa Bangunan/ Office Building Rent

	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
- Kantor Pusat/ Head Office	800.000.000	10	Ayah Pemegang Saham/ Shareholder's Father

29 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

Time Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	-
Deposit from Customers Total	-
Percentage to Total Liabilities	-

30 KOMITMEN DAN KONTJENSI

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	3.750.000.000	-
- Lainnya	747.722.600	484.556.400
Jumlah	4.497.722.600	484.556.400
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	984.432.300	1.307.531.300
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	-	-
- Lainnya	-	-
Jumlah	984.432.300	1.307.531.300

30 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments	
Committed Claims	
Unused Borrowing	-
Other	-
Total	-
Committed Liabilities	
Undisbursed loan facilities	-
Total	-
Contingencies	
Contingencies Claim	
Accrued Interest	-
Productive Assets (Loans) Written-off	-
Others	-
Total	-

31 INFORMASI SEGMENT

	Kantor Pusat/ Head Office	Kantor Cabang/ Branch Office		Jumlah/ Total
- Pendapatan Bunga/ Interest Income	18.510.052.011	-	-	18.510.052.011
- Beban Bunga/ Interest Expenses	(6.725.219.293)	-	-	(6.725.219.293)
Penghasilan Bersih/ Net Interest Income	11.784.832.718	-	-	11.784.832.718
- Pendapatan Operasional Lain/ Other Operating Income	997.625.527	-	-	752.900.827
- Beban Operasional/ Operating Expense				
- Penyisihan Kerugian/ Provision for Loss	(892.735.041)	-	-	(892.735.041)
- Pemasaran/ Marketing	(56.979.600)	-	-	(56.979.600)
- Administrasi dan Umum/ Administration and General	(5.437.509.705)	-	-	(5.437.509.705)

31 INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

- Lainnya/ Others	(535.748.831)				
Jumlah	(5.925.347.650)				
Laba (Rugi) Operasional/ Profit (Loss) Operating	5.658.485.068				
- Pendapatan Non Operasional/ Non Operating Income	4.499.472				
- Beban Non Operasional Non Operating Expenses	(84.599.775)				
	(80.100.299)				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	5.779.384.770				
Perbandingan/ Comparison	100%	0%			

31 SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

-	-	-	-	(535.748.831)
-	-	-	-	(5.170.072.345)
-	-	-	-	5.614.760.373
-	-	-	-	249.224.172
-	-	-	-	(84.599.775)
-	-	-	-	164.624.397
-	-	-	-	5.779.384.770
	0%	0%	0%	100%

32 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	8,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

33 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

32 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,- previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

33 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

35 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMW)/ Capital Adequacy Ratio (CAR)
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)
Core Capital to Problematic Productive Assets
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ Earnings Asset Quality
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ Provision for Loan Losses
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ Return on Assets (ROA)
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Operational Efficiency Ratio (OER)
- Rasio Margin Bunga Bersih/ Net Interest Margin (NIM)
- Rasio Kas/ Cash Ratio (CR)
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/
Loan to Deposit Ratio (LDR)

36 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 6 April 2026.

35 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMW)/ Capital Adequacy Ratio (CAR)	23,17%	24,68%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB) Core Capital to Problematic Productive Assets	822,74%	722,50%
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ Earnings Asset Quality	1,12%	1,74%
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)	1,47%	2,05%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ Provision for Loan Losses	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ Return on Assets (ROA)	4,19%	3,37%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operational Efficiency Ratio (OER)	69,96%	74,85%
- Rasio Margin Bunga Bersih/ Net Interest Margin (NIM)	8,75%	8,35%
- Rasio Kas/ Cash Ratio (CR)	16,37%	11,97%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,43%	88,31%

36 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 6, 2026.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

**DAFTAR PENEMPATAN PADA BANK
LAIN/ *LIST OF PLACEMENTS WITH
OTHER BANKS***

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Oke Indonesia, Tbk	586.001.204	2.850.600.598
2	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	2.226.475.770	1.206.345.442
3	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.857.555.414	781.239.602
4	PT Bank Mandiri Taspen	115.223.628	99.654.123
5	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.407.455.884	1.077.849.848
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	9.727.569.414	3.088.358.790
7	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	832.580.637	283.487.532
	Jumlah/ Total	18.752.861.951	9.387.535.935
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	204.869.011	417.577.395
2	PT BPR Bank Kertawati	61.567.682	61.161.191
3	PT BPR Lestari Bali	592.255.666	781.413.153
4	PT BPR Sukawati Pancakanli	2.422.124	1.080.850
5	PT BPR Mas Giri Wangi	652.823.163	134.595.856
6	PT BPR Sadana Utama Bali	956.812.350	50.158.742
7	PT BPR Kertha Warga	349.913.644	46.500.000
8	PT BPR Dewata Candradana	100.307.288	100.056.859
9	PT BPR Sukawati Pancakanli (Arisan)	100.091.128	100.242.793
10	PT BPR Universal	128.883.768	-
11	PT. BPR Suar Artha Dharma	15.199.392	-
	Jumlah/ Total	3.164.945.216	1.692.786.839
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	600.000.000
2	PT Bank Oke Indonesia, Tbk	200.000.000	200.000.000
3	PT BPR Bank Kertawati	1.000.000.000	1.000.000.000
4	PT BPR Lingga Sejahtera	1.800.000.000	1.800.000.000
5	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	1.500.000.000	1.500.000.000
6	PT BPR Tulus	1.000.000.000	1.000.000.000
7	PT BPR Indra Candra	1.000.000.000	2.000.000.000
8	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	1.500.000.000
9	PT BPR Sukawati Pancakanli	1.500.000.000	500.000.000
10	PT BPR Suryajaya Ubud	500.000.000	500.000.000
11	PT BPR Pasar Raya Kuta	-	500.000.000
12	PT. BPR Tata Anjungsari	1.000.000.000	-
13	PT. BPR Parasari Sibang	1.000.000.000	-
14	PT. BPR Dewata Candradana	1.000.000.000	-
15	PT. BPR Artha Bali Jaya	500.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	12.100.000.000	11.100.000.000

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
 Penempatan Pada Bank Lain
 31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
 Placements with Other Banks
 December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000	250.000.000
2	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	500.000.000	500.000.000
3	PT BPR Tresna Niaga	1.000.000.000	1.000.000.000
4	PT BPR Urban Bali	1.500.000.000	1.500.000.000
5	PT BPR Surya Jaya Ubud	-	500.000.000
6	PT BPR Cerdas	500.000.000	500.000.000
7	PT BPR Karya Artha Sejahtera	-	500.000.000
8	PT BPR Khrisna Darma Adipala	500.000.000	500.000.000
9	PT BPR Mas Giri Wangi	2.000.000.000	2.000.000.000
10	PT BPR Naga	-	50.000.000
11	PT BPR Gianyar Partasedana	500.000.000	1.000.000.000
12	PT BPR Santi Pala	1.000.000.000	500.000.000
13	PT BPR Sekolah Perhotelan Bali	500.000.000	500.000.000
14	PT BPR Adi Jaya Mulia	-	500.000.000
15	PT. BPR Dewata Candradana	500.000.000	-
16	PT. BPR Wiranadi	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	9.600.000.000	9.800.000.000
	Jumlah/ Total	21.700.000.000	20.900.000.000

LAMPIRAN 2/ APPENDIX 2
DAFTAR AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH/
LIST OF FORECLOSED ASSETS

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS
31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/ Date of Take Up (dd/mm/yyyy)
		31/12/2025 (Rp)	31/12/2024 (Rp)			
1	Gede Agus Mantara	356.829.000	356.829.000	SHM No 7476 Terletak di Desa Unggasan, Kecamatan Kuta Selatan atas nama Gede Agus Mantara	Tanah (Land)	08/10/2024
2	I Gede Putu Tulus Asrawa	-	312.499.700	SHM No 10252 Terletak di Desa Banjar Anyar atas nama I Made Suarja, SH, MH	Tanah (Land)	31/12/2016
3	Jacqueline Da Costa Belo	-	409.775.600	SHM No 17200 Terletak di Jl. Balyang Gg Bangau XVII, Desa Batubulan, Sukawati, Gianyar atas nama Jacqueline Da Costa Belo	Tanah (Land)	13/12/2024
	Jumlah/ Total	356.829.000	1.079.104.300			

LAMPIRAN 3/ *APPENDIX 3*

**DAFTAR ASET TETAP KANTOR PUSAT/
*LIST OF FIXED ASSETS HEAD OFFICE***

No	Item Asset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Sisa Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I KENDARAAN/ VEHICLE													
Kelompok I Group I													
1	SURRA FIT 3 BUAH	27/12/2005	3	48	20.578.000		20.578.000		20.578.999		20.578.999	23.379.999	
2	2 UNIT HONDA REVA SPOKE	06/05/2010	2	48	23.380.000		23.380.000		23.379.999		23.379.999	11.980.999	
3	1 UNIT HONDA REVO FIT	21/05/2012	1	48	11.690.000		11.690.000		11.689.999		11.689.999	2.399.999	
4	TV DOUBLE DIN RUSH	07/07/2015	1	48	2.400.000		2.400.000		2.399.999		2.399.999	14.549.999	
5	1 UNIT REVO CW HITAM	14/10/2016	1	48	14.550.000		14.550.000		14.549.999		14.549.999	14.549.999	
6	1 UNIT REVO CW HITAM	14/10/2016	1	48	14.550.000		14.550.000		14.549.999		14.549.999	14.549.999	
7	1 UNIT HONDA BEAT	23/05/2017	1	48	15.750.000		15.750.000		15.749.999		15.749.999	15.749.999	
8	1 UNIT HONDA VARIO CW P	23/05/2017	1	48	16.800.000		16.800.000		16.799.999		16.799.999	16.799.999	
9	1 UNIT HONDA VARIO CW H	27/11/2018	1	48	16.800.000		16.800.000		16.799.999		16.799.999	15.349.999	
10	REVO X 1	27/11/2018	1	48	15.350.000		15.350.000		15.349.999		15.349.999	15.349.999	
11	REVO X 2	27/11/2018	1	48	15.350.000		15.350.000		15.349.999		15.349.999	15.349.999	
12	REVO X 3	27/11/2018	1	48	15.350.000		15.350.000		15.349.999		15.349.999	15.349.999	
13	REVO X 4	27/11/2018	1	48	15.350.000		15.350.000		15.349.999		15.349.999	15.349.999	
14	DMRFLY T3 HITAM VESPA LISTRIK	5/09/12/2023	1	48	11.500.000		11.500.000		8.750.000	2.874.988	8.624.988	2.875.012	
Jumlah/ Total					209.399.800		209.399.800		203.648.987	2.874.988	206.573.975	185.344.378	2.875.024
Kelompok IV Group #													
1	1 UNIT TOYOTA RUSH TH 2	15/04/2012	1	96	219.950.000		219.950.000		219.949.999		219.949.999		
2	KUJANG KF 50 SUPER PICK UP	30/05/2023	1	96	49.500.000		49.500.000		10.312.500	1.548.878	11.859.378		
3	1 UNIT TOYOTA AVANZA NEW 1.5 G M/T	21/02/2024	1	96	260.250.000		260.250.000		29.820.313	32.531.254		62.351.568	197.898.434
4	1 UNIT TOYOTA AVANZA NEW 1.5 G M/T	21/02/2024	1	96	260.250.000		260.250.000		29.820.313	32.531.254		62.351.568	197.898.434
5	1 UNIT TOYOTA RUSH 1.5 S AT NEW GR SPORT	21/02/2024	1	96	315.150.000		315.150.000		36.110.938	39.393.744		75.504.681	239.645.319
Jumlah/ Total					1.105.100.000		1.055.850.000		326.014.062	106.003.128	11.859.378	429.157.812	635.442.188
JUMLAH/ TOTAL					1.314.499.800		1.244.420.000		529.663.049	168.878.116	32.438.377	606.192.798	638.317.212
II INVENTARIS/ EQUIPMENT													
Kelompok I Group I													
1	MEJA KAYU 1 BIRO	01/01/1991	3	48	450.000		450.000		449.999		449.999		
2	WHITE BOARD 100 X 150 C	01/01/1991	1	48	125.000		125.000		124.999		124.999		
3	KURSI ELEPHANT	01/01/1991	16	48	388.000		388.000		387.999		387.999		
4	FILING CABINET BROTHER	01/01/1991	1	48	184.000		184.000		183.999		183.999		
5	MESIN NETIK ROYAL EXPRE	01/01/1991	2	48	900.000		900.000		899.999		899.999		
6	LETTER TABUNGAN KREDIT	30/01/1992	3	48	30.000		30.000		29.999		29.999		

No	Item Asset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
7	KURSI ELEPHANT	24/03/1992	11	48	286.000	-	-	286.000	285.999	-	-	285.999	-
8	FILING CABINET ROYAL	17/07/1992	1	48	215.000	-	-	215.000	214.999	-	-	214.999	-
9	WHITE BOARD 60 X 90 CM	17/07/1992	1	48	12.000	-	-	12.000	11.999	-	-	11.999	-
10	RAK KAYU BERTINGKAT	15/03/1993	1	48	325.000	-	-	325.000	324.999	-	-	324.999	-
11	KACA UNTUK MEJA DIREKSI	17/12/1993	3	48	60.000	-	-	60.000	59.999	-	-	59.999	-
12	JAM DINDING SEMO	17/12/1993	1	48	40.000	-	-	40.000	39.999	-	-	39.999	-
13	FILING KABINET ELITE	22/01/2001	1	48	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	-
14	KURSI DIREKSI TIGER 904	22/01/2001	1	48	775.000	-	-	775.000	774.999	-	-	774.999	-
15	KURSI DIREKSI TIGER 904	29/01/2001	2	48	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	-
16	MEJA KOMPUTER	27/05/2005	2	48	245.000	-	-	245.000	244.999	-	-	244.999	-
17	INSTALASI LUSTRIK	28/07/2005	1	48	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	-
18	CALCULATOR CASIO FR2650	27/10/2005	1	48	500.000	500.000	-	-	499.999	499.999	499.999	-	-
19	MESIN ABSSENS	26/12/2005	1	48	3.015.000	-	-	3.015.000	3.014.999	-	-	3.014.999	-
20	TERALI BESI	24/02/2006	1	48	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	-
21	PENGHARUM RUANGAN	02/01/2006	4	48	1.080.000	1.080.000	-	-	1.079.999	1.079.999	1.079.999	-	-
22	PEMADAM KEBAKARAN	21/02/2006	1	48	772.700	-	-	772.700	772.699	-	-	772.699	-
23	RAK KAYU	28/03/2006	1	48	1.028.000	-	-	1.028.000	1.027.999	-	-	1.027.999	-
24	PRINTER EPSON LQ 1170	28/05/2006	1	48	1.225.000	-	-	1.225.000	1.224.999	-	-	1.224.999	-
25	PRINTER EPSON LQ300	21/06/2006	1	48	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	-
26	MEJA KAYU	25/07/2006	3	48	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	-
27	KURSI LIPAT CHITOS	26/10/2006	10	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	-
28	PROYEKTOR	10/06/2008	1	48	10.840.400	-	-	10.840.400	10.840.399	-	-	10.840.399	-
29	COMPUTER SAMSUNG	27/09/2008	1	48	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	-
30	KURSI SEKRETARIS	15/07/2008	2	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	-
31	LAPTOP ACER	22/08/2008	1	48	6.120.000	-	-	6.120.000	6.119.999	-	-	6.119.999	-
32	MESIN CALCULATOR DR-120	09/10/2008	1	48	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	-
33	MESIN TK BROTHER	17/10/2008	1	48	605.000	-	-	605.000	604.999	-	-	604.999	-
34	PEMASANGAN TELEPON	03/11/2008	4	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	-
35	COUNTER KANTOR KAS	10/11/2008	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	-
36	FILING KABINET VP 455	26/11/2008	1	48	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	-
37	CASH BOX	03/12/2008	2	48	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	-
38	FILING KABINET 4 LACI	05/01/2009	1	48	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	-
39	PRINTER EPSON LX 300	22/01/2009	1	48	1.975.000	-	-	1.975.000	1.974.999	-	-	1.974.999	-
40	EXAUSFAN	04/03/2009	1	48	275.000	-	-	275.000	274.999	-	-	274.999	-
41	UPS KANTOR KAS	27/02/2009	1	48	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	-
42	MESIN PAFUM	16/03/2009	10	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	-
43	PLANGKRAN	24/04/2009	3	48	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	-
44	SAPUT SAMA	30/04/2009	7	24	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	-
45	KURSI BANDARA	01/05/2009	3	48	7.800.000	-	-	7.800.000	7.799.999	-	-	7.799.999	-
46	PEMADAM KEBAKARAN	01/06/2009	2	48	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	-
47	FILING KABINET VP	11/06/2009	1	48	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	-

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
48	FILLING KABINET VIP 2	12/06/2009	2	48	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	-
49	RAK PRING	23/09/2009	1	48	130.000	-	-	130.000	129.999	-	-	129.999	-
50	NEON BOX KASIR	14/09/2009	1	60	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	-
51	INSTALASI LISTRIK	24/09/2009	1	48	23.716.000	-	-	23.716.000	23.715.999	-	-	23.715.999	-
52	ALMARI 2 VIP	18/09/2009	1	48	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	-
53	PRINTER EPSON LX-300	18/09/2009	1	48	1.785.000	-	-	1.785.000	1.784.999	-	-	1.784.999	-
54	COMPUTER LCD LG 16 INCH	29/11/2010	1	48	5.450.000	-	-	5.450.000	5.449.999	-	-	5.449.999	-
55	KURSI HADAP DONATI HIJA	16/02/2010	6	48	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	-
56	KURSI HADAP DONATI HIJA	16/02/2010	6	48	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	-
57	UNIT COM LG + PRINTER	16/02/2010	1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	-
58	UNIT ALMARI KAYU DIRE	16/02/2010	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	-
59	UNIT ALMARI KAYU DIRE	16/02/2010	1	48	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	-
60	2 UNIT MEJA DIREKSI	16/02/2010	2	48	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	-
61	3 UNIT MEJA KAYU TELEPO	16/02/2010	3	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	-
62	1 UNIT MEJA KAYU CS	16/02/2010	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	-
63	2 UNIT KURSI DONATI DIR	16/02/2010	2	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	-
64	1 UNIT MESIN TIK ELEKTR	16/02/2010	1	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	-
65	KURSI DONATI MERAH	04/11/2010	4	48	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	-
66	MEJA KERJA 1/2 BIRO	04/11/2010	4	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	-
67	COMPUTER LG	28/01/2011	1	48	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	-
68	KALKULATOR CASIO	10/02/2011	1	48	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	-
69	2 UNIT LCD LG 32 LK 310	09/11/2011	2	48	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	-
70	LEMARI BESI VIP	02/01/2012	1	48	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	-
71	3 KOMPUTER INTEL DUAL C	06/02/2012	3	48	11.400.000	-	-	11.400.000	11.399.999	-	-	11.399.999	-
72	LAPTOP ACER INTEL CORE	06/02/2012	1	48	5.025.000	-	-	5.025.000	5.024.999	-	-	5.024.999	-
73	UNIT MESIN FOTO COPY	02/03/2012	1	48	8.800.000	-	-	8.800.000	8.799.999	-	-	8.799.999	-
74	HARDDISK EXTERNAL 500GB	06/03/2012	1	48	775.000	-	-	775.000	774.999	-	-	774.999	-
75	PENAMBAHAN CCTV	23/06/2012	1	48	1.989.000	-	-	1.989.000	1.988.999	-	-	1.988.999	-
76	MIPRO MIC WIRELES	05/02/2013	1	48	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	-
77	PAKET KOMPUTER INTEL RA	08/02/2013	1	48	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	-
78	PAPAN NAMA KANTOR PUSAT	18/02/2013	1	48	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	-
79	PRINTER EPSON L360	21/05/2013	1	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	-
80	PRINTER EPSON LQ-2190	21/01/2014	1	48	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	-
81	PABX TELEFONE	02/04/2014	1	48	8.299.000	-	-	8.299.000	8.298.999	-	-	8.298.999	-
82	KURSI PUTAR ZEMIA HITAM	03/12/2014	4	48	2.636.000	-	-	2.636.000	2.635.999	-	-	2.635.999	-
83	KURSI TUNGGU BETHA	03/12/2014	4	48	1.239.000	-	-	1.239.000	1.238.999	-	-	1.238.999	-
84	MEJA TAMU CAROL DINING	03/12/2014	1	48	8.469.000	-	-	8.469.000	8.468.999	-	-	8.468.999	-
85	FAXMILE PANASONIK KXFT	16/01/2015	1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	-
86	KURSI LIPAT CHTOSE YAM	12/03/2015	10	48	3.450.000	-	-	3.450.000	3.449.999	-	-	3.449.999	-
87	KURSI PUTAR ICHIKO IC 2	12/03/2015	2	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	-
88	PRINTER EPSON L220	25/09/2015	1	48	2.150.000	-	-	2.150.000	2.149.999	-	-	2.149.999	-

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Pembelian/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		Pembelian/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
89	PAKET KOMPUTER INTEL I3	21/03/2016	1	48	8.100.000	-	-	8.099.999	-	-	8.099.999	-
90	LAPTOP ASUS A-450 LB	13/05/2016	1	48	9.300.000	-	-	9.299.999	-	-	9.299.999	-
91	LAPTOP ACER ASPRE 4736	27/01/2017	1	48	4.800.000	-	-	4.799.999	-	-	4.799.999	-
92	CANON DDJ5 175	16/05/2017	1	48	1.500.000	-	-	1.499.999	-	-	1.499.999	-
93	CANON IXUS 185	16/05/2017	1	48	1.500.000	-	-	1.499.999	-	-	1.499.999	-
94	HDD EXTERNAH SEAYATE 4T	10/03/2017	1	48	2.000.000	-	-	1.999.999	-	-	1.999.999	-
95	1 UNIT WIRELESS SPL 202	11/08/2017	1	48	2.800.000	-	-	2.799.999	-	-	2.799.999	-
96	MEJA KAPSLU	18/09/2017	1	48	650.000	-	-	649.999	-	-	649.999	-
97	TAFT LEMARI SLIDING KC	26/01/2018	1	48	2.199.000	-	-	2.198.999	-	-	2.198.999	-
98	PRINTER EPSON L120	24/05/2018	1	48	1.600.000	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	-
99	ALMARI 2 VIP 2017	18/10/2017	1	48	1.900.000	-	-	1.899.999	-	-	1.899.999	-
100	HARDISK SERVER 1 TB	23/07/2018	1	48	950.000	-	-	949.999	-	-	949.999	-
101	MESIN ARSEN FINGER PRIN	19/12/2018	1	48	1.200.000	-	-	1.199.999	-	-	1.199.999	-
102	SERVER LENOVO	16/05/2019	1	48	33.900.000	-	-	33.899.999	-	-	33.899.999	-
103	GORDEN VENETIAN BLIND	27/05/2019	1	48	31.713.500	-	-	31.713.499	-	-	31.713.499	-
104	MESIN HITUNG LUANG PORTABLE	19/08/2019	1	48	3.500.000	-	-	3.499.999	-	-	3.499.999	-
105	PRINTER EPSON L 120	10/07/2019	2	48	3.160.000	-	-	3.159.999	-	-	3.159.999	-
106	AC HOKUSU	10/07/2019	1	48	3.985.000	-	-	3.984.999	-	-	3.984.999	-
107	LAY OUT KANTOR PUSARI KUSEN PARTISI	19/07/2019	1	48	9.000.000	-	-	8.999.999	-	-	8.999.999	-
108	1 UNIT RAK SERVER	26/07/2019	1	48	1.000.000	-	-	999.999	-	-	999.999	-
109	MONITOR LG 20 LED & KEYBOARD + MOUSE MK120	20/08/2019	1	48	1.300.000	-	-	1.299.999	-	-	1.299.999	-
110	UPS ICA 6828 SERVER	20/08/2019	1	48	2.450.000	-	-	2.449.999	-	-	2.449.999	-
111	WINDOWS SERVER STD CORE 2019	20/08/2019	1	48	17.107.200	-	-	17.107.199	-	-	17.107.199	-
112	MEJA COUNTER KANTOR KAS	20/08/2019	1	48	9.000.000	-	-	8.999.999	-	-	8.999.999	-
113	KUSEN KANTOR KAS	20/08/2019	1	48	8.500.000	-	-	8.499.999	-	-	8.499.999	-
114	AC HOKUSU KANTOR KAS GIANYAR	15/10/2019	1	48	3.845.000	-	-	3.844.999	-	-	3.844.999	-
115	LAPTOP HP PAVILION X860 RAM 8GBINTEL CORE I7	01/11/2019	1	48	16.000.000	-	-	15.999.999	-	-	15.999.999	-
116	PAKET KOMPUTER CORE I3 WINDOWS 10 HOME	01/11/2019	1	48	8.350.000	-	-	8.349.999	-	-	8.349.999	-
117	ALAT PEMADAM KEBAKARAN KANTOR KAS	06/11/2019	1	48	848.000	-	-	847.999	-	-	847.999	-
118	PAPAN NAMA KANTOR KAS	19/12/2019	1	48	850.000	-	-	849.999	-	-	849.999	-
119	AC GREE 2 PK LANTAI 3	29/01/2020	1	48	5.800.000	-	-	5.799.999	-	-	5.799.999	-
120	PC NUC SERVER GW	04/02/2020	1	48	3.500.000	-	-	3.499.999	-	-	3.499.999	-
121	MODEM HUAWEI 4G + 4 PURTS RJ45 + KARTU	04/02/2020	1	48	1.650.000	-	-	1.649.999	-	-	1.649.999	-
122	HP REALME C2 BLUE 32GB POL B	26/02/2020	1	48	1.599.000	-	-	1.599.000	-	-	1.599.000	-
123	HP REALME C2 BLUE 32GB POL C	26/02/2020	1	48	1.599.000	-	-	1.599.000	-	-	1.599.000	-
124	HP REALME C2 BLUE 32GB POL D	26/02/2020	1	48	1.599.000	-	-	1.599.000	-	-	1.599.000	-
125	HP REALME C2 BLUE 32GB POL S	26/02/2020	1	48	1.599.000	-	-	1.599.000	-	-	1.599.000	-
126	HP REALME C2 BLUE 32GB POL H	26/02/2020	1	48	1.599.000	-	-	1.599.000	-	-	1.599.000	-
127	MIKRONIK ASTINET	19/03/2020	1	48	1.810.000	-	-	1.809.999	-	-	1.809.999	-
128	N. SEMPROT NAMA	20/03/2020	1	48	1.350.000	-	-	1.349.999	-	-	1.349.999	-

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Sisa/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)				
129	THERMOMETER NON CONTACT INFRARED BENEOTECH	15/04/2020	1	48	1.400.000	-	-	1.400.000	-	1.399.999	-
130	JARI ONE D-LITE	22/04/2020	1	48	3.900.000	-	-	3.900.000	-	3.899.999	-
131	PAKET CCTV 6 CH	11/09/2020	1	48	4.200.000	-	-	4.199.999	-	4.199.999	-
132	WEBCAM DAN TRIPOD CAMERA	05/11/2020	1	48	562.000	-	-	561.999	-	561.999	-
133	STAVOL UPS 600VA	13/10/2020	1	48	549.000	-	-	548.999	-	548.999	-
134	SEKAT RUANG SERVER	08/11/2020	1	48	4.000.000	-	-	3.999.999	-	3.999.999	-
135	HARDISK EXTERNAL 4 TB SEAGATE BACKUP PLUS	10/02/2021	1	48	1.685.000	-	-	1.649.800	35.199	1.684.999	-
136	KANOPi GEDUNG KANTOR PUSAT	19/03/2021	1	48	6.900.000	-	-	6.612.500	287.499	6.899.999	-
137	JENDELA LANTAI 3	08/06/2021	1	48	1.230.000	-	-	1.101.815	128.124	1.229.999	-
138	2 UNIT OUTDOOR AC 1 PK LANTAI 1	28/05/2021	2	48	3.325.000	-	-	3.047.922	277.075	3.324.999	-
139	SEKAT PARTISI KACA	24/06/2021	1	48	4.500.000	-	-	4.031.256	468.743	4.499.999	-
140	TANGGA LIPAT 2 METER	31/08/2021	1	48	600.000	-	-	512.500	87.499	599.999	-
141	RAK KAYU BONGKAR PASANG BRANKAS	31/08/2021	1	48	13.224.000	-	-	11.295.500	1.928.499	13.223.999	-
142	AC TOL 1 PK (TAC-08X5) LT 3 RUANGAN KOMISARIS	03/12/2021	1	48	3.300.000	-	-	2.543.750	756.249	3.299.999	-
143	NEON BOX KANTOR PUSAT	13/12/2021	1	48	5.700.000	-	5.700.000	-	5.699.999	-	-
144	PAPAN NAMA KANTOR PUSAT	13/12/2021	1	48	3.000.000	-	-	2.312.500	687.499	2.999.999	-
145	PAKET KOMPUTER INTEL CORE I3 UNTUK IT	31/12/2021	11	48	7.300.000	-	-	5.627.075	1.672.924	7.299.999	-
146	SONY STEREO AC RECORDER (ALAT PEREKAM)	10/09/2022	1	48	1.200.000	-	-	725.000	300.000	1.025.000	175.000
147	PAPER SHREDDER BLK 5220	10/09/2022	1	48	1.699.900	-	-	1.027.030	424.985	1.452.015	347.885
148	HUPER GL-15 (I SOUND SISTEM)	10/09/2022	1	48	4.900.000	-	-	2.718.750	1.125.000	3.843.750	656.250
149	PRINTER EPSON L 121	23/05/2022	1	48	1.750.000	-	-	1.067.286	437.402	1.484.778	265.222
150	PROYEKTOR VIEW SONIC PA 503 W 3600	07/09/2022	1	48	6.875.000	-	-	4.910.414	1.718.746	5.729.160	1.145.840
151	AC CHANGHONG	01/11/2022	1	48	4.467.500	-	-	4.467.499	-	4.467.499	-
152	FURNITURE KABINET DISPLAY LT. II	09/12/2022	1	48	17.775.000	-	-	9.257.808	4.443.739	13.701.544	4.073.456
153	FURNITURE KABINET DISPLAY LT. II DI RUJANG MEETING	09/12/2022	1	48	4.725.000	-	-	2.460.944	1.181.262	3.642.206	1.082.794
154	PAKET KOMPUTER INTEL CORE I3	15/12/2022	1	48	6.849.999	-	-	3.463.545	1.862.508	5.128.054	1.721.945
155	CPU INTEL CORE I3	15/12/2022	1	48	5.300.000	-	-	2.760.421	1.325.000	4.085.421	1.214.579
156	PAGAR PADMASANA DAN TUGU	06/02/2023	1	48	5.000.000	-	-	2.395.537	1.250.000	3.645.537	1.354.463
157	LAPTOP ACER A514-65 G CORE I7	13/02/2023	1	48	14.100.000	-	-	8.756.250	3.525.000	10.281.250	3.818.750
158	AC GARDEN ORIGINAL MOBIL KUANG	12/08/2023	1	48	3.500.000	-	3.500.000	-	1.604.172	-	-
159	SET BOX	17/07/2023	2	48	750.000	-	-	1.385.419	216.750	468.750	291.250
160	BATRE LAPTOP HP	17/07/2023	1	48	550.000	-	-	281.250	187.500	343.750	206.250
161	PRINTER EPSON L3210	25/07/2023	1	48	2.275.000	-	-	206.252	137.488	1.862.508	582.492
162	PRINTER EPSON L3210 (IT)	05/09/2023	1	48	2.275.000	-	-	1.028.913	655.645	1.327.558	947.912
163	AKI GENZET	01/12/2023	1	48	800.000	-	-	274.999	224.999	409.998	390.001
164	3 UNIT AC GREE 1 PK	04/01/2024	3	48	10.422.000	-	-	2.865.500	2.865.500	5.211.000	5.211.000
165	1 SET KOMPUTER ASUS BUILT UP UNTUK KASIR	04/01/2024	1	48	8.299.999	-	-	2.075.004	2.075.004	4.149.999	4.149.999
166	1 SET KOMPUTER ASUS BUILT UP UNTUK CS	04/01/2024	1	48	8.300.000	-	-	2.075.004	2.075.004	4.150.000	4.149.996
167	1 SET KOMPUTER ASUS BUILT UP UNTUK ADMIN	04/01/2024	1	48	8.300.000	-	-	2.075.004	2.075.004	4.150.000	4.149.992

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Belanja Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku Basis Value 31/12/2025 (IDR)
						Panambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Panambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
168	1 UNIT MONITOR KOMPUTER ASUS UNTUK AO 1	04/01/2024	1	48	1.410.000	-	-	1.410.000	352.500	352.500	756.000	756.000	
169	1 UNIT MONITOR KOMPUTER ASUS UNTUK AO 2	04/01/2024	1	48	1.410.000	-	-	1.410.000	352.500	352.500	756.000	756.000	
170	1 UNIT MONITOR KOMPUTER ASUS UNTUK SDM	04/01/2024	1	48	1.410.000	-	-	1.410.000	352.500	352.500	756.000	756.000	
171	AC-GREE 1 PK GWC-09M0055 (RUANG DIRUT)	30/04/2024	2	48	10.400.000	-	-	10.400.000	1.950.004	2.500.003	4.556.007	5.893.993	
172	TV LED TOSHIBA 43C350NP	14/05/2024	1	48	4.200.000	-	-	4.200.000	437.500	1.050.000	1.467.500	2.712.500	
173	1 UNIT KOMPUTER AID LENOVO IDEACENTER	22/10/2024	1	48	7.449.000	-	-	7.449.000	465.564	1.862.257	2.327.500	5.121.190	
174	1 UNIT CPU CORE I3 - 12100	22/10/2024	1	48	3.960.000	-	-	3.960.000	247.500	990.000	1.237.500	2.722.500	
175	1 UNIT CPU CORE I3 - 12100	22/10/2024	1	48	3.960.000	-	-	3.960.000	247.500	990.000	1.237.500	2.722.500	
176	1 UNIT PRINTER EPSON L3210 PSC	22/10/2024	1	48	2.136.000	-	-	2.136.000	133.500	534.000	967.500	1.468.500	
177	SPEAKER VIVAN V390 BLACK	04/12/2024	1	48	892.000	-	-	892.000	18.583	222.956	241.579	650.421	
178	1 UNIT MONITOR KOMPUTER LENOVO UNTUK SDM	13/01/2025	1	48	7.149.000	-	-	7.149.000	1.787.256	1.787.256	1.787.256	5.361.744	
179	DISPENSER SANKEN HWD C 500 LANTAI 1	31/01/2025	1	48	2.200.000	-	-	2.200.000	550.000	550.000	1.650.000	1.650.000	
180	DISPENSER SANKEN HWD C 500 LANTAI 2	31/01/2025	1	48	2.200.000	-	-	2.200.000	550.000	550.000	1.650.000	1.650.000	
181	DISPENSER SANKEN HWD C 500 LANTAI 3	31/01/2025	1	48	2.200.000	-	-	2.200.000	550.000	550.000	1.650.000	1.650.000	
182	SHOWCASE SANKEN SRS 189 BK	31/01/2025	1	48	3.200.000	-	-	3.200.000	800.000	800.000	2.400.000	2.400.000	
183	TV LED LG 75 UR 75 5G PSC	04/02/2025	1	48	10.800.000	-	-	10.800.000	2.475.000	2.475.000	8.325.000	8.325.000	
184	2 UNIT PRINTER EPSON L0310	06/05/2025	2	48	6.218.000	-	-	6.218.000	1.038.336	1.038.336	5.179.664	5.179.664	
185	1 UNIT PRINTER AID LENOVO (SPI)	06/05/2025	1	48	6.509.000	-	-	6.509.000	1.084.832	1.084.832	5.424.168	5.424.168	
186	NEON BOX KANTOR PUSAT (REVISUAL NEON 240X120)	13/06/2025	1	48	2.714.000	-	-	2.714.000	368.794	368.794	2.345.206	2.345.206	
187	NEON BOX KASIR (REVISUAL EON BOX 130X80)	13/06/2025	1	48	1.145.000	-	-	1.145.000	168.978	168.978	976.022	976.022	
188	KURSI DONATI HITAM KOMSARIS	08/07/2025	1	48	3.910.000	-	-	3.910.000	488.748	488.748	3.421.252	3.421.252	
189	PRINTER EPSON PLO 35	12/09/2025	1	48	7.425.000	-	-	7.425.000	773.440	773.440	6.651.560	6.651.560	
190	16 KURSI SUSUN ANGGASA COATING HITAM	29/09/2025	16	48	4.200.000	-	-	4.200.000	437.500	437.500	3.762.500	3.762.500	
	Jumlah/ Total		331		670.590.290	13.430.000	58.870.090	716.630.200	564.535.287	58.255.519	668.855.639	187.773.581	
Kelompok IV Group II													
1	MEJA KAYU 1/2 BIRO	01/01/1991	16	96	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	1.599.999	-	
2	BRANKAS GARIUDA	30/04/1992	1	96	615.000	-	-	615.000	614.999	-	614.999	-	
3	PESAWAT TELEPON (PARALE	17/12/1993	1	96	107.499	-	-	107.499	107.498	-	107.498	-	
4	BRANKAS MERK GARIUDA 111	19/05/1994	1	96	760.000	-	-	760.000	759.999	-	759.999	-	
5	KIPAS ANGIN GANTUNG NAS	07/12/1994	2	96	228.750	-	-	228.750	228.749	-	228.749	-	
6	PINTU BESI	30/06/1995	1	96	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	5.999.999	-	
7	KIPAS ANGIN GANTUNG	11/10/2005	2	96	869.000	-	-	869.000	868.999	-	868.999	-	
8	PESAWAT TELEPON/PEMASAN	23/03/2005	2	96	327.000	-	-	327.000	326.999	-	326.999	-	
9	KIPAS ANGIN MASPION	22/05/2005	2	96	390.000	-	-	390.000	389.999	-	389.999	-	
10	TELEPON KANTOR KAS	29/09/2008	1	96	595.000	-	-	595.000	594.999	-	594.999	-	
11	BRANKAS KECL	03/04/2009	1	96	4.468.000	-	-	4.468.000	4.467.999	-	4.467.999	-	
12	KONTER KANTOR PUSAT	31/03/2009	1	96	34.000.000	-	-	34.000.000	33.999.999	-	33.999.999	-	
13	SEKAT KANTOR PUSAT	31/03/2009	1	96	30.750.000	-	-	30.750.000	30.749.999	-	30.749.999	-	
14	TELPOIN PANASONIK	15/06/2009	1	96	170.000	-	-	170.000	169.999	-	169.999	-	

No	Item Asset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Usia/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
15	MESIN HITUNG UANG	12/09/2010	1	96	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	-
16	KIPOR GENERATOR KDE E70	07/09/2011	1	96	11.900.000	-	-	11.900.000	11.899.999	-	-	11.899.999	-
17	AC LG 3M KANTOR KAS	28/10/2011	1	96	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	-
18	GREE AC STANDAR 1 PK GWC-09M005S	14/11/2022	1	96	3.999.000	-	-	3.999.000	968.114	499.872	-	1.487.866	2.511.074
19	GREE AC Standar 2 PK GWC - 19M005S	30/01/2023	1	96	6.758.000	-	-	6.758.000	2.675.048	844.752	-	3.513.890	3.238.200
20	OUTDOOR AC BRAND DAIKIN 2 PK (LANTAI 3)	13/11/2025	1	96	3.500.000	-	-	3.500.000	-	68.750	-	68.750	3.231.250
21	2 LEMARI ARSIP BESI SLIDING KACA VIP GOLG VG-602	30/04/2025	2	96	5.940.000	-	-	5.940.000	-	568.875	-	568.875	5.371.125
	Jumlah/ Total		41		115.637.249	9.240.000	-	124.877.249	108.543.393	1.970.259	-	110.513.643	14.363.606
	Jumlah/ TOTAL		372		786.227.449	69.110.000	13.830.000	841.507.449	673.078.680	58.225.789	11.934.167	719.370.281	122.137.168
REKAPITULASI RECAPITULATION													
I	Kendaraan/ Vehicle		22		1.314.499.000	-	70.079.000	1.244.420.000	529.663.049	108.878.116	32.438.377	606.102.768	638.317.212
II	Inventaris/ Equipment		372		786.227.449	69.110.000	13.830.000	841.507.449	673.078.680	58.225.789	11.934.167	719.370.281	122.137.168
	Jumlah/ TOTAL		394		2.100.726.449	69.110.000	83.909.000	2.085.927.449	1.202.741.728	167.103.895	44.372.543	1.324.473.069	760.454.380

LAMPIRAN 4/ *APPENDIX 4*

**DAFTAR ASET TAKBERWUJUD/
*LIST OF INTANGIBLE ASSETS***

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
 DAFTAR ASET TAKBERWUJUD
 PER 31 DESEMBER 2023

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
 LIST OF INTANGIBLE ASSETS
 AS AT DECEMBER 31 2023

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Akumulasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Akumulasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Pembelian/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Pembelian/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Program USS1	01/06/2019	1	10%	75.000.000	-	-	75.000.000	48.000.000	-	-	48.000.000	27.000.000
2	Sekip dan Aktivasi ISS Cirebon	24/11/2023	1	25%	2.220.000	-	-	2.220.000	647.500	-	-	1.572.500	1.572.500
JUMLAH/ TOTAL													
					78.120.000	-	-	78.120.000	41.127.500	-	-	49.272.500	28.847.500

LAMPIRAN 5/ APPENDIX 5

**DAFTAR SIMPANAN DARI BANK LAIN/
LIST OF DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
 Simpanan Dari Bank Lain
 31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR ULATIDANA RAHAYU
 Deposits from Other Banks
 December 31, 2025 and 2024

Deposito/ Time Deposits

Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months

1	PT BPR Kertha Warga	-	1.000.000.000
2	PT. BPR Artha Bali Jaya	1.000.000.000	-
3	PT. BPR Pedungan	500.000.000	-
4	PT. BPR Sedana Murni	1.500.000.000	-
5	PT. BPR Sari Werdhi Sedana	500.000.000	-
6	PT. BPR Kita Cenradana	2.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	5.500.000.000	1.000.000.000

Deposito/ Time Deposits

Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months

1	PT. BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)	2.000.000.000	-
2	PT. BPR Bank Desa Sanur	1.000.000.000	1.000.000.000
3	PT BPR Bumi Prima Dana	-	1.000.000.000
4	PT BPR Artha Bali Jaya	1.000.000.000	1.000.000.000
5	PT BPR Tish	500.000.000	1.500.000.000
6	PT BPR Sadana Utama Bali	1.800.000.000	1.800.000.000
7	PT BPR Sari Sedana	-	500.000.000
8	PT. BPR Tri Dharma Putri	3.000.000.000	-
9	PT. BPR Mulia Wacana	1.000.000.000	-
10	PT. BPR Angsa Sedanayoga	500.000.000	-
11	PT. BPR Puskusa Balidwipa	1.000.000.000	-
12	PT. BPR Cahaya Artha Bali	1.000.000.000	-
13	PT BPR Kencana	1.500.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	14.300.000.000	6.800.000.000
	Jumlah/ Total	19.800.000.000	7.800.000.000

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00053/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Ulatidana Rahayu

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Ulatidana Rahayu ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Ulatidana Rahayu tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Merujuk catatan 17b, bank telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, tetapi belum dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan. Bank membukukan sebesar Rp150.000.000,- dari Rp385.242.515,-, sehingga terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp135.242.515,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio kesehatan bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

No. 00053/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Ulatidana Rahayu

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Ulatidana Rahayu ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, statement of cash flows, for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Ulatidana Rahayu as of December 31, 2025, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Privat Entities in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

Referring to Note 17b, the Bank has calculated the post-employment benefit obligation in accordance with SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits, but has not fully recognized it in the financial statements. The Bank recognized Rp150.000.000,- out of Rp385.242.515,- resulting in an unrecorded liability of Rp135.242.515,-. This matter impacts the core capital and key health ratios of the Bank for the current year.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 April 2025.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspelasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by other independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on April 9, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhn@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhn@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723
Denpasar, 06 April 2026 / April 06, 2026



HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kalimkapdhnr@gmail.com